

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, DUKUNGAN KELUARGA,
DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE
DI DOJO LAMPUNG UTARA**

TESIS



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

**Oleh :
KURNIA ZATTA ALMAS
NIM. 22632251020**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN/
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

ABSTRAK

KURNIA ZATTA ALMAS : Pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet di Dojo Lampung Utara. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023.**

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk menganalisis efek langsung pengaruh penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet karate. 2) Untuk menganalisis efek langsung dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet karate. 3) Untuk menganalisis efek langsung pengaruh dukungan teman sebaya terhadap loyalitas atlet karate. 4) Untuk menganalisis efek langsung penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi. 5) Untuk menganalisis efek langsung dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi. 6) Untuk menganalisis efek langsung dukungan teman sebaya terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 100 atlet dengan teknik total sampling yang berasal dari delapan tempat latihan / Dojo di Lampung Utara. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan dianalisis menggunakan program computer Smart PLS versi 3.2.9.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa Pengaruh penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap loyalitas atlet di dojo Lampung Utara dengan nilai *p-values* sebesar 0,080. Pengaruh dukungan keluarga berpengaruh terhadap loyalitas atlet di dojo Lampung Utara dengan nilai *p-values* sebesar 0,001. Pengaruh dukungan dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap loyalitas atlet di Dojo Lampung Utara, dengan nilai *p-values* sebesar 0,001. Dan Dukungan penghargaan finansial berpengaruh terhadap loyalitas atlet di Dojo Lampung Utara Melalui Motivasi Berprestasi, dengan nilai *p-values* sebesar 0,000.

Kata kunci : Penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, motivasi berprestasi, loyalitas, karate.

ABSTRACT

KURNIA ZATTA ALMAS : The impression of financial rewards, family support, peer support, in terms of achievement motivation on athlete loyalty at the North Lampung Dojo. **Thesis. Yogyakarta: Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2023.**

This research aims: 1) To analyze the direct effect of financial rewards on karate athlete loyalty. 2) To analyze the direct effect of family support on karate athlete loyalty. 3) To analyze the direct effect of peer support on karate athlete loyalty. 4) To analyze the direct effect of financial rewards on karate athlete loyalty through achievement motivation. 5) To analyze the direct effect of family support on karate athlete loyalty through achievement motivation. 6) To analyze the direct effect of peer support on karate athlete loyalty through achievement motivation.

This type of research is descriptive research. The research approach used is a quantitative approach. The sample for this research was 100 athletes using a total sampling technique from eight training places / Dojos in North Lampung. Data was collected through questionnaires and analyzed using the Smart PLS computer program version 3.2.9.

The results of this research found that the influence of financial rewards had no effect on athlete loyalty in the North Lampung dojo with p-values of 0.080. The influence of family support influences athlete loyalty in the North Lampung dojo with p-values of 0.001. The influence of peer support influences athlete loyalty at the North Lampung Dojo, with p-values of 0.001. And financial reward support influences athlete loyalty at the North Lampung Dojo through achievement motivation, with p-values of 0.000.

Keywords : Financial rewards, family support, peer support, achievement motivation, loyalty, karate.

Pernyataan Keaslian Karya

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Kurnia Zatta Almas

NIM : 22632252020

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 04 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Kurnia Zatta Almas
NIM. 22632251020

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, DUKUNGAN KELUARGA,
DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP LOYALITAS ATLET
KARATE DI DOJO LAMPUNG UTARA**

TESIS

**KURNIA ZATTA ALMAS
NIM 22632251020**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan / Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 24 November 2023

DEWAN PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si (Ketua/Penguji)		18/12/2023
Dr. Agung Nugroho A.M, M.Si. (Sekretaris/Penguji)		06/12/2023
Prof. Dr. Tomoliyas, M.S (Penguji I)		04/12/2023
Dr. Lismadiana, M.Pd. (Penguji II/Pembimbing)		07/12/2023

Yogyakarta, Desember 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
98306262008121002

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Jadilah dirimu sendiri dan banggalah dengan apa yang
kamu miliki”**

PERSEMBAHAN

Penelitian ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang punya makna sangat istimewa bagi kehidupan penulis diantaranya :

1. Kedua orang tua, Papa Agus Susanto dan Ibu Sumirah yang selalu sabar dalam mengasuh, mendoakan dengan penuh kasih sayang, memberikan semangat, dan selalu ada dalam suka maupun duka.
2. Adik tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan yang tak henti selalu ada untuk saya, Kurnia Lintang Evaness dan Kurnia Valdesi Halilintar.
3. Keluarga besar papi Pong dan mbah Soekarno yang selalu mendoakan dengan sepenuh hati sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis dengan tepat waktu.
4. Kepada sensei dan senpai saya yang mempermudah segala urusan dan selalu mensupport untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Keluarga besar Pascasarjana Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat tuhan yang maha esa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerahnya, sehingga Tesis yang berjudul “Pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, ditinjau dari motivasi berprestasi atlet karate di Dojo Lampung Utara” ini dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahrag, Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, Program Magister, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis sadar bahwa dalam penulisan tesis ini banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu masukkan dan saran diharapkan penulis. Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih dan peghargaan yang sedalam – dalamnya kepada Dr. Lismadiana, M.Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan dan semangat sampai pada tesis ini terwujud. Terlepas dari itu semua, tesis ini dapat diselesaikan karena mendapat bimbingan dan masukkan dari berbagai pihak secara langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes.,. AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. Selaku Koordinator Program Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Kedua orang tua dan kedua adik tersayang yang tidak hentinya mendo'akan memberikan semangat dan dorongan selama proses studi dalam mengerjakan tesis tugas akhir.
5. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dengan sepenuh hati sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis dengan tepat waktu.
6. Untuk yang terkasih Arnanda Oscari, yang telah menemani, memberikan dukungan, semangat, serta menjadi tempat berkeluh kesah, selama proses penyusunan Tesis ini.
7. Teman – teman seperjuangan Pascasarjana Magister Pendidikan Kepelatihan Olahraga angkatan 2022 yang memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulisa mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan diwaktu yang akan datang. Semoga tesis ini bisa menjadi tesis yang bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Aamiin.

Yogyakarta, 04 November 2023



Kurnia Zatta Almas

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Pembatasan masalah	4
D. Rumusan masalah	4
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II PEMBAHASAN

A. Kajian Teori	8
1. Konsep Penghargaan Finansial	8
2. Konsep Dukungan Keluarga	12
3. Konsep Dukungan Teman Sebaya	18
4. Konsep Motivasi Berprestasi	20
5. Konsep Loyalitas.....	29
6. Konsep Dojo	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Hipotesis Penelitian.....	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
1. Tempat.....	54
2. Waktu	55
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	55
1. Populasi	55
2. Sampel	55
D. Variabel Penelitian.....	56

E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	60
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	67
H. Teknik Analisis Data.....	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	78
1. Analisis Hasil Penelitian.....	78
2. Hasil pengolahan data dengan smartPLS	82
3. Hasil uji hipotesis penelitian	89
B. Pembahasan	93
C. Keterbatasan Penelitian	107

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	109
B. Implikasi	110
C. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA	111
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	111
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kajian Penelitian Relevan.....	38
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen	63
Tabel 3. Bobot Jawaban Responden dengan Skala Likert	66
Tabel 4. Nilai Interpretasi Uji Reliabilitas	69
Tabel 5. Nilai loading factor	76
Tabel 6. Validitas Diskriminan.....	82
Tabel 7. Nilai Fornell-Larcker Criterion	82
Tabel 8. Nilai loading silang (cross loading).....	83
Tabel 9. Hasil uji reliabilitas	86
Tabel 10. R Square.....	88
Tabel 11. Hasil model fit	89
Tabel 12. Hasil rms theta.....	89
Tabel 13. Hasil hipotesis penelitian	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema kerangka berfikir	51
Gambar 2. Daerah Penolakan Hipotesis	72
Gambar 3. Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	76
Gambar 4. Hubungan Antar Variabel	87
Gambar 5. Hasil Uji hipotesis pada bootstapping	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner penelitian	122
Lampiran 2. Surat keterangan validasi.....	138
Lampiran 3. Surat izin uji instrumen penelitian	142
Lampiran 4. Surat izin penelitian.....	146
Lampiran 5. Surat balasan penelitian.....	154
Lampiran 6. Hasil penilaian kuesioner uji coba	162
Lampiran 7. Data dojo di Lampung Utara	172
Lampiran 8. Lembar persetujuan.....	173
Lampiran 9. Blanko bimbingan Tesis	174
Lampiran 10. Dokumentasi	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karate adalah seni beladiri tangan kosong yang berasal dari Jepang, Karate merupakan suatu olahraga bela diri yang sangat menuntut suatu keterampilan serta teknik-teknik dan rasa percaya diri yang tinggi, agar mampu menampilkan permainan yang baik dan konsisten dalam melakukan suatu pertandingan. Banyaknya masyarakat yang menyukai olahraga karate, bahkan sejak sekolah dasar para orang tua memasukkan anaknya ke dalam *club* karate yang ada di Lampung Utara. Bahkan tak hanya mengikuti karate sebagai olahraga, para siswa menjadi atlet berprestasi sejak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah. Lampung Utara merupakan salah satu kabupaten dengan atlet berprestasi yang membanggakan, yang pada tahun 2022 memperoleh juara umum ke tiga dari 15 kabupaten di Provinsi Lampung pada ajang Pekan Olahraga Provinsi PORPROV Lampung pada cabang olahraga karate. Dengan memperoleh dua medali emas, tiga medali perak, dan enam medali perunggu.

Dengan demikian dibutuhkan Pembina ataupun pelatih yang memahami dengan jelas tugas dan profesinya. Oleh sebab itu salah satu peluang yang berkembang dalam bisnis jasa adalah pembuatan Pusat Pelatihan Karate (Dojo). Di zaman yang semakin kompetitif ini, semua orang menyadari pentingnya hal tersebut aspek loyalitas berhubungan dengan kelangsungan kegiatan yang dilakukan. Semakin banyak atlet berprestasi membuat persaingan semakin ketat untuk menjadi juara pada suatu ajang pertandingan. Untuk memotivasi seorang

atlet, diberikan Penghargaan finansial agar dapat memacu semangat berlatih pada diri atlet tersebut.

Penghargaan finansial merupakan imbalan uang yang diterima atlet untuk latihan yang baik dan bisa menjuarai suatu kompetisi. Manfaat tersebut sesuai dengan prioritas atlet. Penghargaan dapat dibedakan menjadi, penghargaan finansial langsung terdiri atas bonus atau penghargaan finansial tidak langsung yang meliputi: asuransi, pekerjaan dan kesehatan. Selain penghargaan finansial, seorang atlet membutuhkan dukungan orang tua untuk memberikan dorongan terhadapnya, bahwa selalu mendukung dan siap memberikan pertolongan.

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan keluarga, teman dan masyarakat sebagai jembatan seseorang untuk melangsungkan hubungan interaksi dengan individu lainnya. Olson, Brecker, dan Wiggin (dalam Eni dan Herdiyanto, 2018). Dukungan orang tua sama pentingnya dengan dukungan teman sebaya yang merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Selain faktor diatas, salah satu faktor yang mempengaruhi loyalitas adalah motivasi berprestasi. Seorang atlet memiliki loyalitas yang tinggi ketika dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan bahkan penghargaan finansial yang bisa dapat meningkatkan motivasi berprestasi.

Motivasi berprestasi akan timbul karena ada dorongan eksternal, yaitu sumber motivasi yang berasal dari luar individu yang dapat menggerakkan perilaku berprestasi. Penelitian menemukan bahwa motivasi berprestasi tinggi memiliki performa yang kurang baik ketika tidak adanya penghargaan finansial dari latihan.

Jadi individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi tidak selalu menunjukkan performayang lebih baik dari pada individu yang memiliki motivasi rendah.

Berdasarkan observasi yang penulis temukan dilapangan bulan agustus – oktober tahun 2023, melalui wawancara tidak terstruktur, ditemukan adanya permasalahan dengan kurangnya penghargaan finansial yang diberikan kepada atlet yang berprestasi. Banyak atlet yang tidak memperoleh penghargaan saat menjadi juara, baik itu penghargaan finansial berupa uang, asuransi dan pekerjaan. Hal itu lah yang menghambat prestasi atlet dibandingkan dengan atlet yang diberikan penghargaan finansial. Selain penghargaan finansial, Latar belakang dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi yang rendah mempengaruhi atlet dalam berlatih.

Berdasarkan hasil kajian penelitian sebelumnya telah ditemukan impresi kondisi penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, motivasi serta loyalitas, pada perusahaan-perusahaan, sedangkan pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan motivasi berprestasi loyalitas atlet karate kurang dilakukan penelitian (Pakurár, M., at al, 2019; Putra, A. K., & Frianto, A., 2018; Kliwon, K., & Sarwanto, A., 2019; Cardoso, V. D., at al, 2018). Hanya ada pembahasan tentang perusahaan fitness, tetapi tidak ada kaitannya dengan penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, motivasi berprestasi dan loyalitas terhadap atlet karate.

Penelitian sejalan juga ditemukan oleh Saputra et al. (2016) yang menyatakan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan. Astiti et al. (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa loyalitas karyawan memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Young E. Lee dan Aditya N. Saharia (2012) menjelaskan bahwa meningkatnya Loyalitas atlet dapat disebabkan karena hubungan sosial yang dilakukan oleh setiap individu. Menurut Leka (2015) menyatakan bahwa kelompok sebaya memiliki pengaruh lebih kuat daripada orang tua. Oleh sebab itu peneliti merasa perlu Penelitian eksploratif berjudul pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara.

B. Identifikasi Masalah

1. Penghargaan finansial yang diberikan pemerintah kabupaten kurang maksimal sehingga atlet mencari yang terbaik.
2. Sikap terhadap dukungan keluarga secara umum masih kurang.
3. Dukungan teman sebaya menyebabkan beberapa atlet berpindah.
4. Motivasi atlet berprestasi secara keseluruhan masih kurang.
5. Persaingan dojo antar perguruan yang mencapai loyalitas atlet menyebabkan atlet berpindah.
6. Dojo dengan nama perguruan yang kecil kurang berkembang.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah harus dibatasi agar penelitian ini lebih fokus. Karena keterbatasan waktu dan biaya yang dihadapi peneliti, maka perlu membatasi suatu masalah. Survei difokuskan pada penghargaan finansial,

dukungan keluarga dukungan teman sebaya dan ditinjau dari motivasi berprestasi. Sedangkan subjek penelitiannya adalah atlet karate di dojo Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah dalam penelitian “Bagaimana penghargaan finansial, dukungan keluarga, dan dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara”? Secara khusus rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efek langsung pengaruh penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet karate?
2. Bagaimana efek langsung dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet karate?
3. Bagaimana efek langsung dukungan teman sebaya terhadap loyalitas atlet karate?
4. Bagaimana efek langsung penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi?
5. Bagaimana efek langsung dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi?
6. Bagaimana efek langsung dukungan teman sebaya terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi?

E. Tujuan Penelitian

Seiring dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis efek langsung pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan dan motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate.
2. Untuk menganalisis efek tidak langsung pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate.
3. Untuk menganalisis efek total pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate.
4. Untuk menganalisis efek langsung dan tidak langsung penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi.
5. Untuk menganalisis efek langsung dan tidak langsung dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi.
6. Untuk menganalisis efek langsung dan tidak langsung dukungan teman sebaya terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu keolahragaan dunia dibidang manajemen dan pemasaran olahraga.
 - b. Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya pada periode berikutnya.

- c. Menambah wawasan dunia pendidikan olahraga atau bisnis olahraga tentang penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet.
2. Manfaat praktis
- a. Sebagai sumber informasi terkait penghargaan finansial, dukungan keluarga, dan dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet di dojo Lampung Utara.
 - b. Untuk pelatih karate dan pemilik dojo, sebagai motivasi dan referensi untuk meningkatkan performa dalam memberikan masukan kepada atlet dan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan menyiapkan tindakan yang tepat untuk kemajuan dojo karate di Lampung Utara.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan masukan dan acuan bagi penelitian lebih lanjut tentang penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi supaya lebih berkembang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Penghargaan Finansial

Hasibuan (2013:117) mendefinisikan penghargaan finansial adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada atlet yang prestasinya di atas prestasi standar. Penghargaan finansial ini merupakan alat yang dipergunakan pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi. Menurut Lijan Poltak Sinabela (2017:238) penghargaan finansial merupakan elemen atau balas jasa yang diberikan secara tidak tetap atau bersifat variable tergantung pada kinerja pegawai. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2017:64), penghargaan finansial adalah bentuk pemberian balas jasa yang diberikan kepada seseorang karyawan atas prestasi pekerjaan yang di lakukan, baik bentuk finansial maupun non finansial.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa Penghargaan ekstrinsik atau disebut juga penghargaan finansial merupakan imbalan uang yang diterima atlet ketika berhasil menjadi juara pada suatu kejuaraan. Ketika seorang atlet dapat membela kabupaten atau provinsi dalam suatu ajang pertandingan dan menjadi seorang juara, maka akan diberi penghargaan. Penghargaan ini dibagi menjadi dua jenis yaitu penghargaan finansial langsung dan penghargaan finansial tidak langsung. Penghargaan finansial langsung terdiri atas bonus. Penghargaan finansial tidak langsung meliputi: asuransi, kerjaan dan kesehatan (Edirisooriya, 2014).

Setiap organisasi menggunakan berbagai penghargaan finansial untuk menarik dan mempertahankan orang dan memotivasi mereka agar mencapai tujuan organisasi. Besar kecilnya penghargaan finansial bergantung kepada banyak hal terutama ditentukan oleh tingkat pencapaian yang diraih. Selain itu bentuk penghargaan finansial ditentukan pula oleh jenis atau wujud pencapaian yang diraih serta kepada siapa penghargaan finansial tersebut diberikan.

Menurut (Edirisooriya, 2014), indikator penghargaan ekstrinsik dapat berupa bonus. Bonus adalah Sistem pembayaran penghargaan berupa uang kepada atlet yang akan bertanding. Cara bonus dan penghargaan dikategorikan juga mempengaruhi motivasi atlet. Meskipun agak manipulatif, membagi penghargaan dan bonus ke dalam kategori bahkan jika kategorinya tidak berarti tidak dapat meningkatkan motivasi. namun atlet lebih cenderung untuk mendapatkan penghargaan lebih banyak yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi (Wiltermuth & Gino, 2013; Robbins & Judge, 2019).

Menurut (Sarwoto, 2011), pengertian bonus adalah :

1. Uang dibayar sebagai balas atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan apabila melebihi target,
2. Diberikan secara sekali terima tanpa sesuatu ikatan di masa yang akan datang,
3. Beberapa persen dari laba yang kemudian dibagikan kepada yang berhak menerima bonus.

a. Sumber Penghargaan Finansial

1. Penghargaan ekstrinsik berupa bonus yang terdiri finansial langsung dan tidak langsung adalah Sistem pembayaran penghargaan berupa uang kepada atlet karena memperoleh juara atau dapat latihan melebihi target.

1) Bonus Tidak Langsung

Bonus tidak langsung adalah Sistem pembayaran penghargaan berupa uang kepada atlet yang akan bertanding dengan mendapatkan juara 1,2 dan 3.

2) Bonus Langsung

Diberikan secara sekali terima tanpa sesuatu ikatan dimasa yang akan datang, berupa pekerjaan, asuransi dan kesehatan.

2. Penghargaan Intrinsik adalah suatu penghargaan yang diatur oleh diri sendiri. Penghargaan ini dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1) Penyelesaian (*completion*)

Kemampuan memulai dan menyelesaikan suatu pekerjaan atau proyek merupakan hal yang sangat penting bagi sebagian orang. Beberapa orang memiliki kebutuhan untuk menyelesaikan tugas dan efek dari menyelesaikan tugas bagi seseorang merupakan suatu bentuk penghargaan pada dirinya sendiri.

2) Pencapaian (*achievement*)

Pencapaian merupakan penghargaan yang muncul dalam diri sendiri, yang diperoleh ketika seseorang meraih suatu tujuan yang menantang.

3) Otonomi (*autonomy*)

Sebagian atlet menginginkan hak untuk mengambil keputusan latihan tanpa dilatih dengan keras. Perasaan otonomi dapat dihasilkan dari kebebasan melakukan apa yang terbaik oleh atlet dalam situasi tertentu.

4) Pertumbuhan pribadi (*personal growth*)

Pertumbuhan pribadi dari setiap orang merupakan pengalaman yang unik. Seseorang yang mengalami pertumbuhan semacam itu bisa merasakan perkembangan dirinya dan bisa melihat bagaimana kemampuannya dikembangkan.

b. Tujuan Pemberian Penghargaan Finansial

Tujuan pemberian penghargaan finansial adalah untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak yaitu (Hariandja 2013:269):

1) Bagi dojo :

- a) Mempertahankan atlet yang terampil dan cakap agar loyalitasnya tinggi terhadap dojo
- b) Mempertahankan dan meningkatkan moral atlet yang ditunjukkan akan menurunnya tingkat performa dan absensi
- c) Meningkatkan produktivitas atlet yang berarti prestasi bertambah untuk setiap kejuaraan

2) Bagi atlet

- a) Meningkatkan standar kehidupannya dengan diterimanya pembayaran diluar gaji pokok

b) Meningkatkan motivasi berprestasi atlet sehingga mendorong produktivitas mereka menjadi lebih baik.

2. Konsep Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga merupakan bentuk kasih sayang yang diberikan untuk orang yang disayang agar individu merasa diperhatikan, disayangi dan dicintai. Pemberian bentuk dukungan ini bisa berupa perkataan, tingkah laku ataupun materi (Ginting, 2019).

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk (Kaplan dan Sadock, 2002). Dukungan keluarga menurut (Friedman, 2010) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk. Dengan demikian Sarafino mengusulkan dukungan keluarga mengacu pada kesenangan yang dirasakan, penghargaan akan kepedulian, atau membantu menolong orang yang diterima dari orang lain atau kelompok (Sarafino, 2006 :97).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah dukungan emosi yang berupa simpati, kasih sayang,

perhatian, yang diberikan keluarga kepada keluarga lain sebagai wujud kasih sayang, sehingga orang menerima dukungan merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai, dan dengan adanya dukungan tersebut individu seakan mendapatkan kekuatan baru. Dukungan yang diterima diharapkan dapat membantu individu beradaptasi dengan kejadiankejadian hidup yang penuh dengan stres.

a. Manfaat Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga dapat memberikan manfaat bagi seluruh anggota keluarganya terutama untuk anak seperti menurut (Pardede, 2020) yaitu:

1. Anak merasa di perhatikan dengan orang tua
2. Merasakan di sayang oleh keluarga terutama orang tua.
3. Mempunyai tempat untuk mencurahkan keluh kesahnya terhadap masalah yang ia rasakan.
4. Merasa dilindungi.
5. Anak merasa diperdulikan.

Peran orang tua Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan psikologi anak, prilaku orang tua di dalam lingkungan rumah akan dapat dilihat dan dapat ditiru oleh anaknya dalam jangka waktu tertentu (Irmilia, 2015). Peran orang tua kepada anak adalah mendidik, membimbing serta mengajarkan tingkah laku yang baik di masyarakat dari kecil hingga dewasa (Dudu, 2016). Dikutip dari hasil penelitian Mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Riau, dilakukan pada 75 orang tua yang memiliki anak usia sekolah

menunjukkan 31 orang tua (41,3%) memiliki peran orang tua yang baik dengan 27 anak yang berperilaku industri., 20 responden (26,7%) memiliki peran orang tua yang cukup dengan 19 anak yang berperilaku industri sedangkan 24 responden (23%) lainnya memiliki peran orang tua yang kurang dengan 20 anak yang memiliki perilaku harga diri rendah. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa ada perbandingan antara peran orang tua yang baik, cukup dan kurang cukup signifikan (Irmilia,2015).

b. Aspek – aspek dukungan keluarga

Menurut (Friedman, 2010), terdapat empat tipe dukungan keluarga yaitu:

1) Dukungan Emosional

Keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk bersistirahat dan juga menenangkan pikiran. Setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari keluarga. Individu yang menghadapi persoalan atau masalah akan merasa terbantu kalau ada keluarga yang mau mendengarkan dan memperhatikan masalah yang sedang dihadapi.

2) Dukungan Penilaian

Keluarga bertindak sebagai penengah dalam pemecahan masalah dan juga sebagai fasilitator dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi. Dukungan dan perhatian dari keluarga merupakan bentuk penghargaan positif yang diberikan kepada individu.

3) Dukungan instrumental

Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan dalam hal

pengawasan, kebutuhan individu. Keluarga mencari solusi yang dapat membantu individu dalam melakukan kegiatan.

4) Dukungan informasional

Keluarga berfungsi sebagai penyebar dan pemberi informasi. Disini diharapkan bantuan informasi yang disediakan keluarga dapat digunakan oleh individu dalam mengatasi persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.

Berdasarkan pemaparan empat aspek dukungan keluarga yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan dukungan yang penting. Dukungan ini meliputi memberikan bantuan yang diberikan secara langsung berupa uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari didalam lapas, memberikan informasi yang dibutuhkan, dan memberikan pujian sebagai wujud kasih sayang dan perhatian yang dapat membuat narapidana akan merasa nyaman, dihargai dan diperhatikan.

c. Tipe Keluarga

Dukungan keluarga terhadap seseorang dapat dipengaruhi oleh tipe keluarga. Menurut Siti Partini pembagian tipe keluarga tergantung pada konteks keilmuan dan orang yang mengelompokkan. Secara tradisional tipe keluarga dapat dibagi menjadi dua yaitu: Keluarga inti (*nuclear family*) dan Keluarga besar (*extended family*) (Hadi, 2016:55, Suprajitno, 2004).

Menurut Allender & Spradley (2001) dalam Achjar (2010). Tipe keluarga tradisional dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Keluarga inti (*nuclear family*) yaitu keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak (anak kandung atau anak angkat).
- 2) Keluarga besar (*extended family*), yaitu keluarga inti ditambah dengan keluarga lain yang masih mempunyai hubungan darah, misalnya kakek, nenek, paman dan bibi.
- 3) Keluarga *dyad* yaitu keluarga yang terdiri dari suami istri tanpa anak.
- 4) *Single parent* yaitu keluarga yang terdiri dari satu orang tua dengan anak kandung atau anak angkat.
- 5) Keluarga usia lanjut yaitu keluarga yang terdiri dari suami istri yang berusia lanjut.

d. Teori komunikasi keluarga

Dari hasil penelitian telah membuktikan bahwa komunikasi orang tua terhadap anak secara keseluruhan dan kesejahteraan psikososial pada diri anak sangat berpengaruh kepada fungsi di dalam keluarga, sudah terbukti bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan anak berkorelasi dengan rendahnya keterlibatan anak dalam perilaku nakal. Orang tua dan anak juga dapat menjadikan komunikasi sebagai indikator kepercayaan dan kejujuran dengan melihat nada emosi yang terjadi dalam interaksi antar anggota keluarga. Tingkat komunikasi orang tua dan anak berkorelasi dengan gejala eksternalisasi yang kurang pada anak – anak (Nurkumalasari, 2017).

e. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Menurut Friedman (2013) ada bukti kuat dari hasil penelitian yang

menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman-pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak-anak yang berasal dari keluarga yang lebih besar. Selain itu dukungan keluarga yang diberikan oleh orang tua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.

Friedman (2013) juga menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah. Faktor lainnya adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan semakin tinggi dukungan yang diberikan pada keluarga yang sakit. Cara Menilai Dukungan Keluarga

Menurut Nursalam (2008), untuk mengetahui besarnya dukungan keluarga dapat diukur dengan menggunakan kuisioner dukungan keluarga yang terdiri dari 12 buah pertanyaan yang mencakup empat jenis dukungan keluarga yaitu dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan penilaian dan dukungan instrumental.

3. Konsep Dukungan Teman Sebaya

Menurut Nyoman dan Olga dalam Rahayu (2017: 24) dukungan teman sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Sedangkan menurut Slavin dalam Arifayani (2015: 33) mengungkapkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

a. Fungsi Dukungan Teman Sebaya

Menurut Kelly dan Hansen dalam Desmita (2012: 230) teman sebaya memiliki enam fungsi yaitu:

1. Mengontrol impuls agresif.

Mengontrol impuls agresif dapat melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertentangan-pertentangan dengan cara-cara lain selain tindakan secara langsung.

2. Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman sebayanya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab yang baru.

3. Meningkatkan keterampilan-keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan caracara yang lebih matang.

4. Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
5. Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai.

Umumnya orang dewasa mengajarkan kepada anak-anak mereka tentang apa yang benar dan apa yang salah. Di dalam teman sebaya, remaja mencoba mengambil keputusan atas diri mereka sendiri.

6. Meningkatkan harga diri.

Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Menurut (Santrock J.W, 2011) teman sebaya memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Kebersamaan seseorang yang bersedia meluangkan waktu bersama mereka dan melakukan kegiatan bersama.
2. Dukungan fisik persahabatan memberikan sumber daya dan bantuan di saat dibutuhkan.
3. Dukungan ego membantu teman agar dapat merasa bahwa mereka adalah anak yang bisa melakukan sesuatu dan layak dihargai. Terutama adalah penerimaan sosial dari kawannya.
4. Intimasi/ kasih sayang memberikan suatu hubungan yang hangat dan saling percaya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan teman sebaya adalah untuk mengontrol impuls-impuls agresif, memperoleh dorongan emosional dan sosial, meningkatkan keterampilan sosial, memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai serta

meningkatkan harga diri.

b. Indikator Dukungan Teman Sebaya

Menurut Winaryo (2017: 39) indikator dukungan teman sebaya terdiri dari:

- 1) Interaksi sosial yang dilakukan
- 2) Kebiasaan yang dilakukan teman sebaya
- 3) Keinginan meniru (imitasi)
- 4) Sikap solidaritas
- 5) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga atau memberikan pengalaman baru
- 6) Dorongan atau dukungan teman sebaya.

4. Konsep Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi adalah sesuatu yang terdapat dalam diri manusia untuk mengerjakan suatu kegiatan ataupun pekerjaan. Namun motivasi ini terbagi menjadi dua yaitu motivasi yang muncul dari dalam diri sendiri maupun yang dari luar individu itu sendiri. (Kompri, 2015:3) mengatakan bahwa motivasi dapat juga diartikan sebagai kekuatan atau (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya untuk melakukan suatu kegiatan baik dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Sedangkan menurut (Sardiman, 2016:73) mengatakan bahwa kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu serta upaya untuk penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang

digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang sangat kuat untuk berusaha dan bekerja keras demi mencapai sesuatu keberhasilan dan keunggulan serta berusaha menghindari kegagalan. Motivasi berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Muzakki, Illahi, dkk., 2022). Motivasi berprestasi adalah rangkaian dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan keinginan yang dilandasi adanya tujuan mencapai prestasi yang baik.

Dapat dilihat dari kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi dapat dijelaskan bahwa motivasi adalah hasrat yang muncul dari diri sendiri secara sadar dalam melakukan kegiatan pada pekerjaan baik secara individu maupun secara berkelompok dalam mencapai tujuan.

Motivasi dalam olahraga adalah aspek psikologi yang berperan penting bagi para pelatih, guru, dan pembina olahraga, karena motivasi adalah dasar untuk menggerakkan dan mengarahkan perbuatan dan perilaku seseorang dalam olahraga. Oleh karena itu setiap pelatih, guru, dan pembina olahraga

perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi dan teknik-teknik motivasi, disamping perlu mengetahui atlet yang harus diberi motivasi.

Menurut (Nurdidaya & Selviana, 2012:288-308), menjelaskan bahwa motivasi berprestasi olahraga merupakan tujuan yang dimiliki atlet untuk berprestasi. Atlet akan berusaha meningkatkan berbagai usaha dan gigit dalam latihan agar dapat berprestasi untuk mendapatkan berbagai penghargaan yang dapat meningkatkan harga dirinya. Seterusnya motivasi berprestasi olahraga dapat diukur melalui pilihan tugas, upaya(usaha), kegigihan, dan prestasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu dorongan atau kekuatan yang ada pada diri individu untuk melakukan aktivitas dengan ditandai dengan munculnya rasa keinginan dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut sehingga dapat mempengaruhi perilaku untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Sumber Motivasi Berprestasi

Sumber motivasi berprestasi menurut Pratiwi (2019, hlm. 101) mengatakan bahwa Motivasi berprestasi terdapat dua golongan, yaitu motivasi bawaan dan motivasi yang dipelajari. Motivasi berprestasi dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah sesuatu yang timbul tanpa perlu adanya suatu rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sejalan dengan kebutuhannya.

Didukung juga dengan pendapat dari (Chasanah et al., 2019:34),

Mengatakan bahwa indikator intrinsik yaitu :

- a. Presepsi seseorang mengenai dirinya, yang dimana dalam hal ini yaitu seseorang yang memiliki pengalaman atau peristiwa yang didapat sehingga dapat menyimpulkan informasi dan dapat menafsirkan pesan.
- b. Minat, adanya rasa ketertarikan dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tanpa adanya rasa paksaan.
- c. Tanggung Jawab, timbulnya rasa kesadaran dan kewajiban individu tersebut dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.
- d. Semangat, Memiliki rasa keinginan yang tinggi dalam melakukan kegiatan tersebut.
- e. Harapan Pribadi, bentuk rasa kepercayaan diri akan sesuatu yang ingin dicapai pada waktu yang akan datang.
- f. Kebutuhan, keinginan individu yang harus di penuhi agar tercapainya kepuasan rohani maupun jasmani dalam keberlangsungan hidupnya.
- g. Keinginan, suatu dorongan yang mempengaruhi seseorang dalam mendapatkan apa yang diinginkan baik secara positif maupun negatif
- h. Kepuasan kerja yang dihasilkan adalah sikap ataupun perasaan terhadap suatu kegiatan mengenai pekerjaan yang dilakukan baik dalam aspek yang menyenangkan ataupun yang tidak menyenangkan.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena melihat manfaatnya.

Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang ada dalam diri individu itu memiliki dua golongan yaitu motivasi yang muncul dari diri individu dan dari luar individu seperti lingkungan sehingga memiliki rasa semangat untuk melakukan suatu kegiatan.

Kemudian menurut (Mc.Donald, 1959) mengemukakan "*Motivation is a change in energy in a person which is characterized by the emergence of a sense and preceded by a response to the existence of a goal*" bahwa motivasi yaitu adanya perubahan yang ada pada diri individu yang ditandai munculnya perasaan dengan adanya tanggapan terhadap suatu tujuan. Dari pengertian yang telah dikemukakan oleh Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting yang dikemukakan yaitu :

- a. Bahwa motivasi itu terjadi karena adanya suatu perubahan energi dalam diri setiap individu. Perkembangan motivasi yang membawa beberapa perubahan energi yang terdapat didalam organisme manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/"feeling", afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena memiliki tujuan. Motivasi merupakan suatu respon dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri individu. Namun kemunculannya dikarenakan adanya rangsangan atau dorongan dari unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan yang dapat menyangkut soal kebutuhan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator

dalam motivasi yaitu adanya suatu keinginan atau hasrat dalam mencapai suatu tujuan tanpa adanya rasa paksaan. Motivasi yang ada pada diri individu yaitu memunculkan suatu minat, harapan dan semangat serta tanggung jawab dalam melakukan suatu aktivitas pada pekerjaan yang di tekuni. Hal ini guna untuk mencapai suatu tujuan dan kepuasan dalam melakukan pekerjaan.

b. Ciri-ciri Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu hal yang kompleks dan setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda namun motivasi dapat dilihat melalui tindakan (Anoraga, 2009:35) menjelaskan ciri-ciri motivasi dari individu kedalam empat macam ciri-ciri tersebut yaitu :

- 1) Motif adalah Majemuk, Motivasi tidak memiliki hanya satu tujuan namun memiliki beberapa tujuan yang berlangsung secara bersamaan
- 2) Motif dapat berubah-ubah, motif yang berubah-ubah dikarenakan keinginan individu yang berubah-ubah sesuai dengan yang diinginkan atau dibutuhkan individu itu sendiri
- 3) Motif berbeda-beda bagi individu, dimana dalam diri individu walupun tujuannya sama namun motif yang dimiliki berbeda-beda untuk mencapai suatu tujuan tersebut.
- 4) Beberapa motif tidak disadari oleh individu, kerasnya dorongan individu mengakibatkan individu tersebut tidak bisa memahami motifnya sendiri.

Didukung oleh penelitian Chasanah et al. (2019, hlm 34-35)

Mengatakan bahwa ciri-ciri motivasi yaitu :

- a. Tekun menghadapi tugas yaitu melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh tanpa berhenti sebelum tugas tersebut diselesaikan
- b. Ulet menghadapi kesulitan yaitu selalu berusaha untuk memecahkan masalah yang di miliki dalam pekerjaan tersebut
- c. Lebih senang bekerja mandiri yaitu melakukan pekerjaan sendiri tanpa bantuan orang lain.
- d. Cepat merasa bosan dengan tugas-tugas yang rutin
- e. Dapat mempertahankan pendapatnya yaitu dapat memberikan argumen yang kuat atas pendapat yang telah dibuat dengan didukung oleh data-data yang dimilikinya.

Berdasarkan ciri-ciri motivasi yang dikemukakan diatas bahwa setiap individu memiliki tujuan yang sama dalam mengerjakan suatu tindakan. Namun setiap individu memiliki motif yang berbeda-beda dan terkadang berubah-ubah.

c. Prinsip Motivasi Berprestasi

Menurut (Surya & Mohamad, 2014:58) ada tujuh prinsip dalam motivasi berprestasi yang digunakan untuk menjadi acuan yaitu :

- a. Prinsip Kompetisi, yaitu persaingan secara sehat baik antar maupun antar pribadi
- b. Prinsip pemacu, yaitu adanya dorongan yang digunakan sebagai tindakan akan terjadi apabila ada pemacu tertentu.

- c. Prinsip Gajaran dan Hukuman, yaitu dorongan agar dapat menimbulkan ganjaran dan tidak menyebabkan hukuman
- d. Kejelasan dan kedekatan tujuan, adanya suatu kejelasan serta tindakan yang membuat seseorang terdorong untuk melakukan tindakan
- e. Pemahaman hasil, yaitu sesuatu yang dicapai individu untuk mendapatkan motif dalam melakukan tindakan selanjutnya
- f. Pengembangan minat, Yaitu motivasi akan meningkat jika memiliki suatu minat yang besar dalam melakukan suatu tindakan
- g. Lingkungan yang kondusif, yaitu dengan adanya lingkungan yang kondusif maka motif individu dalam melakukan tindakan akan dapat terlaksana.

Sedangkan menurut (Hamalik, Oemar, 2013) motivasi memiliki beberapa prinsip diantaranya yaitu :

- a. Pujian lebih efektif dari pada hukuman
- b. Semua Kebutuhan psikologi (yang bersifat dasar) harus ,mendapat pemuasan
- c. Motivasi yang berasal dari individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- d. Perbuatan yang sesuai dengan keinginan memerlukan usaha penguat
- e. Tugas- tugas yang bersumber dari diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya ketimbang bila dipaksakan.
- f. Motivasi mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain.
- g. Pemahaman yang jelas tentang tujuan akan merangsang motivasi

- h. Pujian-pujian yang datang dari luar (external reward) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.
- i. Teknik dan prosedur kinerja yang bermacam-macam efektif untuk memelihara minat
- j. Minat khusus yang dimiliki oleh individu berdaya guna untuk mempelajari hal yang sama
- k. Tekanan dari kelompok umumnya lebih efektif dalam memotivasi
- l. Tugas yang terlalu sukar dapat mengakibatkan frustrasi sehingga dapat menuju kepada demoralisasi
- m. Tiap individu memiliki tingkat frustrasi dan toleransi yang berbeda.

Berdasarkan prinsip yang telah di kemukakan oleh kedua para ahli diatas bahwa suatu motivasi perlu adanya beberapa prinsip untuk mencapai motivasi tersebut diataranya adanya prinsip-prinsip kompetisi, ganjaran atau hukuman, pemacu, kejelasan, pemahaman hasil, pengembangan minat serta lingkungan yang kondusif.

d. Fungsi Motivasi Berprestasi

Menurut (Sardirman 2016:84-85) Mengatakan bahwa ada tiga fungsi motivasi berprestasi yang disebutkan yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat baik, dimana motivasi sebagai jalan atau dorongan untuk membuat individu melakukan kegiatan yang akan dikerjakan serta memberikan energi kepada individu tersebut
- 2) Menentukan arah dan perbuatan, adanya motivasi membuat suatu kegiatan individu tersebut memiliki arah dan tujuan yang hendak dikerjakan sesuai

dnegan tujuan yang telah ditentukan

- 3) Menyelesaikan Perbuatan, menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, serta menghilangkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Dengan contoh seseorang yang ingin mendapatkan hasil ujian yang baik maka individu tersebut harus melakukan kegiatan belajar dan tidak menghabiskan waktunya secara cuma-cuma, karena tidak akan sesuai dengan tujuan jika individu tersebut tidak belajar dengan maksimal.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah suatu dorongan untuk melakukan suatu tindakan dalam menyelesaikan perbuatan yang harus di kerjakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal.

5. Konsep Loyalitas

Loyalitas berasal dari kata loyal yang berarti setia. Loyalitas pada dasarnya merupakan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga, yang di dalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik. (Husni, dkk, 2018). Loyalitas latihan adalah rasa kesetiaan, mengabdikan, dan percaya kepada Dojo tempat latihan. Diperkuat Thein (2019: 9) mengungkapkan bahwa loyalitas atlet secara umum mengacu untuk tindakan atlet yang mencerminkan keinginan untuk meningkatkan hubungan yang berkelanjutan antara atlet dan perusahaan jasa (dojo). Lovelock, Wirtz dan Mussry (2010: 76) menyatakan bahwa loyalitas merupakan satu kata lama yang

biasanya digunakan untuk menggambarkan kesetiaan dan kepatuhan terhadap Negara, gerakan atau individu.

Loyalitas atlet yang meliputi keinginan atlet untuk kembali kepada dojo dan merekomendasikan dojo tersebut kepada orang lain. Atlet jangka panjang yang merasa menerima suatu produk/jasa yang bernilai mempengaruhi loyalitas perlu dipertahankan. Diperkuat yang dikemukakan Lovelock dan Wright dalam Jasfar (2012: 22) bahwa loyalitas atlet merupakan kesediaan atlet untuk terus berlatih pada suatu dojo dalam jangka waktu yang panjang, atlet membeli dan menggunakan barang atau jasa secara berulang-ulang serta sukarela merekomendasikan produk/jasa tersebut kepada orang lain. Senada dengan Pradeep (2020: 3) mengungkapkan bahwa atlet yang loyal atau setia adalah atlet yang kembali berlatih dari dari yang sama yang bersedia mengeluarkan uang untuk layanan, tetapi juga mampu merekomendasikan dojo untuk atlet baru.

a. Tahap-tahap Loyalitas

Tahap-tahap loyalitas dapat digunakan sebagai dasar dalam pembentuk tingkat loyalitas terhadap produk atau jasa. Menurut Griffin (2005:35) tahap-tahap loyalitas pelanggan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Suspect (tersangka)

Pada tahap ini perusahaan percaya atau “menyangka” bahwa konsumen mungkin membeli produk atau jasa yang ditawarkan namun belum cukup meyakinkan.

2) Prospek

Prospek adalah orang yang membutuhkan produk atau jasa dari suatu perusahaan / toko dan memiliki kemampuan membeli. Meskipun prospek belum membeli, namun mungkin konsumen telah mendengar, mengetahui, produk atau jasa yang ditawarkan namun masih belum membelinya dari suatu perusahaan tersebut.

3) Prospek yang diskualifikasi

Prospek yang diskualifikasi adalah prospek yang telah cukup dipelajari untuk mengetahui bahwa konsumen tidak membutuhkan, atau tidak memiliki kemampuan membeli produk.

4) Pelanggan pertama kali

Pelanggan pertama kali adalah orang yang telah membeli satu kali. Orang tersebut bisa jadi merupakan pelanggan perusahaan dan sekaligus juga pelanggan pesaing perusahaan.

5) Pelanggan berulang

Pelanggan berulang adalah orang-orang yang telah membeli dari perusahaan dua kali atau lebih. Konsumen mungkin telah membeli produk yang sama dua kali atau membeli dua produk atau jasa yang berbeda pada dua kesempatan atau lebih.

6) Klien

Klien membeli apapun yang perusahaan jual dan dapat digunakan oleh konsumen. Perusahaan memiliki hubungan yang kuat dan berlanjut, yang menjadi kebal terhadap daya tarik pesaing.

7) Penganjur (*advocate*)

Seperti klien, pendukung membeli apapun yang perusahaan jual dan dapat digunakan oleh konsumen serta membelinya secara teratur. Tetapi penganjur juga mendorong orang lain untuk membeli dari perusahaan kita. Konsumen membicarakan perusahaan, melakukan pemasaran bagi perusahaan, dan membawa pelanggan kepada perusahaan.

b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Loyalitas

Kesetiaan pada diri atlet ini timbul tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, tetapi timbul dari kesadaran sendiri dari masa lalu. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi loyalitas. Menurut (Kertajaya, 2006) menyatakan sebagai berikut:

1) Kepuasan

Jika dojo dapat memberikan service yang melebihi ekspektasi atlet, maka atlet akan puas. Atlet yang puas pasti akan mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap produk dibandingkan dengan atlet yang tidak puas.

2) Retensi

Retensi merupakan lamanya hubungan dengan atlet. Tingkat retensi adalah presentase atlet yang telah lama berlatih di dojo tersebut.

3) Migrasi

Perpindahan atlet terus terjadi meski atlet telah puas, dengan service yang diberikan dojo dan bahkan dengan program loyalitas yang disediakan dojo.

4) Antusiasme

Loyalitas tidak hanya berada dalam pikiran, mengingat dan menggunakan produk, mereferensikan dan merekomendasikan dojo kepada orang lain, tetapi juga telah menjadi bagian dari diri atlet seutuhnya.

c. Indikator Loyalitas

Menurut Jeremia dan Djurwati (2019:833) loyalitas merupakan sebuah hasil yang didapat dari kepuasan atlet akan sebuah jasa, loyalitas ini memberikan dampak positif bagi dojo seperti atlet yang loyal melakukan latihan tanpa berpindah-pindah ke dojo lain. Menurut (Kotler & Keller 2016:57) menjelaskan bahwa Indikator loyalitas sebagai berikut:

1. *Repeat*, kesetiaan terhadap pembelian produk.
2. *Retention*, ketahanan terhadap pengaruh yang negative mengenai perusahaan.
3. *Referalls*, mereferensikan secara total resistensi perusahaan.

Ciri- ciri loyalitas pelanggan menurut (Griffin, 2003:223) antara lain:

- a. Memiliki komitmen pada merek tersebut.
- b. Berani membayar lebih pada merek tersebut bila dibandingkan dengan merek lain.
- c. Merekomendasikan merek tersebut kepada orang lain.
- d. Dalam melakukan pembelian kembali produk tersebut, tidak melakukan pertimbangan.
- e. Selain mengikuti informasi yang berkaitan dengan merek tersebut, juga selalu mengikuti perkembangannya.

- f. Dapat menjadi semacam juru bicara dari merek tersebut dan selalu mengembangkan hubungan dengan merek tersebut.

6. Konsep Dojo

Dojo dalam bahasa Jepang secara harfiah memiliki makna tempat jalan. bangunan dojo awalnya di pergunakan sebagai tempat untuk mengajarkan ajaran Buddha. Ruang dojo juga identik dengan tempat untuk belajar meditasi serta mencari pencerahan lewat ketenangan pikiran. Dahulu, dojo memang merupakan bangunan tambahan yang di gunakan untuk pemujaan pada kuil kuil. Masuknya konsep dari budaya barat, dojo berubah konsep dan fungsi sebagai tempat latihan seni bela diri, sehingga setiap fasilitas pelatihan ilmu bela diri jepang dapat di sebut dengan sebutan dojo.

Dojo (道場 *Dōjō*) adalah bangunan tempat kompetisi, pertandingan, latihan, dan belajar (*keiko*) untuk semua cabang seni bela diri Jepang. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*, n.d.), arti kata dojo adalah tempat latihan aikido. Sehingga berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa dojo/klub karate adalah suatu perkumpulan yang kegiatannya melakukan proses latihan aikido atau karate. Selain itu, makna Karate adalah suatu cara menjalankan hidup yang tujuannya adalah memberikan kemungkinan bagi seseorang agar mampu menyadari daya potensinya, baik secara fisik maupun spiritual. Kalau segi spiritual karate diabaikan, segi fisik tidak ada artinya (Sujoto, 1996:1) .

Di Indonesia perkembangan dojo/klub karate sudah sangat pesat, hal ini dilihat dari sejarahnya masuknya olahraga karate pada tahun 1963 yang dibawa

dan diprakarsai oleh mahasiswa Indonesia yang telah menyelesaikan studi di Jepang dan kembali ke Indonesia. Diantara mahasiswa tersebut adalah: baid AD Adikusumo, Muchtar dan Karyanto. Mereka mendirikan Dojo di Jakarta. Mereka memperkenalkan karate (aliran *Shoto-kan*) di Indonesia. Setelah itu disusul oleh alumni Jepang lainnya seperti: Setyo Haryono (pendiri Gojukai), Anton Lesiangi (salah satu pendiri Lemkari). Sabeth Muchsin (salah satu pendiri Inkai) dan Choirul Taman mengembangkan karate di Indonesia. (Danardono, 2006:7). Seiring dengan berjalannya waktu perguruan karate yang memiliki aliran yang berbeda-beda tersebut semakin menyebar dan membesar hingga sampai saat ini dojo/klub karate yang ada di Indonesia khususnya di Lampung Utara terbilang sangat banyak.

a. Klasifikasi Latihan Pada Dojo/Klub Karate

Klasifikasi latihan yang dilakukan di dalam dojo/klub Karate dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. Latihan Umum

Latihan ini ditujukan untuk orang yang baru atau awal ingin mengenal kegiatan karate, dalam latihan ini gerakan biasanya diajarkan kepada para pemula (kohai) yakni gerakan dasar saja, seperti kuda-kuda, pukulan, tendangan, dan tangkisan.

2. Latihan Atlet

Latihan atlet yang dimaksudkan disini adalah latihan yang ditujukan untuk para pemula yang masih berpotensi untuk mengejar prestasi dibidang olahraga karate. Latihan yang dijalani pada fase ini biasanya

lebih berat dari latihan umum hal ini disebabkan oleh tujuan dari latihan atlet ini adalah untuk mendapatkan prestasi yang tinggi. Dan focus pelatih untuk pemula (kohai) pada latihan ini terdiri dari kelas kata dan kumite. Hal tersebut disebabkan karena pertandingan karate terdiri dari 2 kelas pertandingan tersebut.

3. Latihan Beladiri

Latihan ini bertujuan untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari guna melindungi diri atau membela diri dari hal-hal yang merugikan atau membahayakan.

b. Klasifikasi Usia Latihan Karate

Klasifikasi usia pada atlet karate dibedakan menjadi berikut :

1. Pra Usia Dini

Pra Usia Dini adalah usia dimana anak-anak hanya diajarkan untuk bergerak dan bermain. Usia pada tahap ini adalah 5-7 tahun.

2. Usia Dini

Usia dini adalah usia untuk anak baru memulai masa sekolahnya, yaitu 8 – 9 tahun.

3. Pra Pemula

Pada usia ini, anak – anak mulai diajarkan latihan dasar, agar saat ia memasuki masa golden age dapat memberikan prestasi yang gemerlang. Pada tahap ini usia anak menginjak 10 – 11 tahun.

4. Pemula

Tahap pemula, para calon atlet ini akan diseleksi berdasarkan bakat

yang dimilikinya, baik di kata maupun kumite pada usia 12 – 13 tahun.

5. Kadet

Kadet adalah dimana seorang atlet sudah diajarkan untuk menguasai teknik untuk pertandingan, antara usia 14 – 15 tahun.

6. Yunior

Pada tahap ini, seorang atlet diharapkan sudah mampu menguasai semua teknik dasar, fisik, taktik, agar bisa berprestasi dimasa senior. Dengan rentang usia 16 – 17 tahun.

7. Senior

Senior adalah masa golden age seorang atlet, dikarenakan semua sudah dilatih dan diajarkan sejak dini sehingga tinggal menuai hasilnya. Mengikuti sebuah kejuaraan dan berhasil mendapatkan juara internasional di rentang usia 18 – 40 tahun.

c. Fasilitas Dojo/Klub Karate

1. Ruangan luas (aula) dengan sirkulasi udara yang baik
2. Matras
3. Target
4. Cermin
5. Toilet/Kamar ganti
6. P3K
7. Peralatan latihan (Hand Protector, Foot Protector, Body Protector)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Hal ini dibuktikan dalam penelitian literatur yang relevan Penelitian yang akan saya lakukan belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan kata lain, inovasi atau kebaruan ditemukan pada penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian yang relevan :

Tabel 1. Kajian Penelitian Relevan

No	Nama peneliti dan tahun publis	Judul	Topik/obyek kajian	Metode, subyek, instrumen, dan analisis data	Hasil Penelitian
1	Japhet Ndayisengadan Tomoliyus (2019)	Effect of Service Quality and Rates on Satisfaction and Loyalty Behavior Fitness	a. Mengetahui pengaruh dari kualitas layanan pada kepuasan layanan dan perilaku atlet pusat kebugaran Menentukan Pengaruh tariff terhadap loyalitas atlet pusat kebugaran c. mengetahui pengaruh kepuasan pada perilaku loyalitas atlet pada Kebugaran	Metode campuran. Subyek penelitian adalah 85 Atlet yang diambil sampel secara acak. Teknik analisis data yang digunakan korelasi dan regresi linier antara Indikator variabel, dan antara variable itu sendiri dengan Software SPSS.21 dan PLS- SEM	ada impresi yang signifikan dari kualitas layanan pada sikap kepuasan, pengaruh kualitas layanan pada Perilaku loyalitas yang sebagian besar tidak langsung

2	Fiki Sa'adah, Yudik Prasetyo Tomoliyus (2019)	Critical Reflection on the Quality Impact Assessment and Rates Satisfaction andloyalti Perpetrator's Participation in the Mega-event: Karate Cup XI Semar Indonesia 2019	a. Mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas perilaku peserta Mega Sport Event. a. Mengetahui antusias masyarakat yang berpartisipasisebagai pesertaMega Sport Event	Metode campuran. Subjek penelitian menggunakan random sampling berjumlah 85 peserta dari populasi 310 peserta pada Event XI Karate Cup Semar Indonesia tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan SPSS dan PLS-SEM.	Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan, pengaruh kualitas pelayanan terhadap perilaku loyalitas sebagian besar tidak langsung.
---	--------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3	Estela nunez-Barriopedro, Pedro cuesta-valino, Pablo gutierrez-rodriguez, Rafael Ravina-ripoll (2021)	How does happiness influence the loyalty of karate athletes? A Model of structural equations from the constructs: consumer satisfaction, engagement, and meaningful	a. mengetahui strategi federasi karate dalam menarik dan mempertahankan anggota melalui kebahagiaan. a. Mengetahui adanya peran kebahagiaan dalam hubungan dengan variabel relevan tradisional lainnya pada loyalitas.	Analisis data menggunakan PLS-SEM, menggunakan survei yang dikirim ke federasi otonom dalam disiplin karate, dengan sampel 682 anggota federasi di Spanyol.	Terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan konsumen dan kebahagiaan konsumen terhadap loyalitas
4	Areiza- Padilla, Jose Andres Galindo-Becerra, Tatiana Del Río, Maria Camila (2021)	Social networks and e-loyalty: A new means of sports training during covid-19 quarantines	a. Mengetahui bagaimana konsumen menemukan bentuk hiburan baru di jejaring sosial pusat kebugaran dan sekolah olahraga, yang memungkinkan mereka untuk dihibur dan berolahraga di rumah	Analisis data menggunakan PLS-SEM yang signifikan 3.2.7, menggunakan Survei dilakukan secara Online karena pembatasan timbul dari COVID 19. Melalui kuesioner terstruktur dengan convenience sample. Kuesioner ini diterapkan pada	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan konsumen dan kebahagiaan konsumen terhadap loyalitas

			<p>b. mengetahui loyalitas elektronik terhadap jejaring social gym yang sebelumnya sering mereka kunjung secara fisik.</p>	<p>pelanggan pusat kebugaran dan pusat olahraga Kolombia, yang mengikuti di setidaknya salah satu jejaring sosial gym/pusat olahraga selama periode karantina: mis., Facebook, Instagram, TikTok, Twitter, Snapchat.</p>	
5	<p>Lismadiana, Agung nugroho, Ria Lumintuarso, M. Irvan eva salavi (2022)</p>	<p>Analysis of service quality, financial, social enviroentment, and athlete Performance satisfaction during COVID-19 pandemic</p>	<p>a. Mengetahui seberapa besar kualitas layanan, finansial, lingkungan sosial, kepuasan dan kinerja atlet puslatdaPON XX di DIY.</p>	<p>Jenis penelitian deskriptif kuantitatif metode survei, menggunakan instrument angket, teknik analisis data statistik deskriptif dengan persentase. Populasi atlet puslatda</p>	<p>Masih ada kesenjangan kualitas layanan, finansial, dan kepuasan. Dengan melakukan perbaikan kualitas layanan,</p>

				PON DIY level 1 dan 2 berjumlah 137 atlet.	keuangan, Lingkungan sosial, akan meningkatkan kepuasan, sehingga dapat meningkatkan kinerja atlet.
6	Dam, SaoMai Dam, Tri Cuong (2021)	Relationships between Service Quality, Brand Image, Customer Satisfaction, and Customer Loyalty	a. untuk penelitian empiris yang menghubungkan antara kualitas layanan, citra merek, kepuasan pelanggan, dan loyalitas pelanggan.	Analisis data menggunakan PLS-SEM dengan teknik convenience sampling	Kualitas layanan berpengaruh positif terhadap citra merek, kepuasan pelanggan, dan loyalitas pelanggan.
7	Kim, Sangkyun Morgan, Ashlee Assaker, Guy (2021)	Examining the relationship between sport spectator motivation, involment, and loyalty: A	a. mengkaji hubungan antara motivasi, keterlibatan, dan loyalitas penonton olahraga	Menggunakan PLS-SEM, data dianalisis dari 585 survei yang dikumpulkan dari peserta hari pertandingan sepak bola Australian Rules di	hubungan positif yang kuat ditemukan antara motivasi penonton olahraga dan keterlibatan sosio- psikologis

		structural model in the context of Australian Rules Football		Australia Selatan	dan keterlibatan perilaku.
8	Dedy Yohanes Indah Dewi Mulyani Dwi Harini (2022)	Analisis Dukungan Orang Tua, Minat Anak dan Pembinaan Pelatih terhadap Prestasi Atlet Renang Prsi Kabupaten Brebes (Studi Kasus pada Antasena Swimming Club Brebes)	a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan orang tua, minat anak dan pembinaanpelatih terhadap prestasi atlet renang PRSI KabupatenBrebes.	Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Menggunakan penelitian kuantitatif metode deskriptif dengan menggunakan survei. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan kuesioner. Populasi adalah seluruh atlet Antasena Swimming Club Brebes sebanyak 54 orang.	pembinaan pelatih akan meningkatkan variable prestasi atlet renang dengan dukungan orang tua, satuan minat anak, dan satuan pembinaan pelatih.
9	Kurniawan, Yusuf Sudrajat, Ajat(2020)	The Role of Peers in the Character Building of the Students of	a. untuk mengetahui peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa di MTS	Analisis data menggunakan analisis model yang dikembangkan oleh	Teman sebaya memiliki peran dalam membentuk berbagai karakter

		IAIN Tulungagung	YAPI Pakem	Miles & Huberman. penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	siswa, yaitu religius, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat, peduli lingkungan, peduli sosial, membangkang, dan agresif.
10	Khairawati, Salihah (2019)	Effect of customer loyalty program on customer satisfaction and its impact on customer loyalty	a. Untuk menguji pengaruh program loyalitas pelanggan terhadap kepuasan pelanggan dan dampaknya terhadap loyalitas pelanggan.	Analisis data menggunakan SEM dengan software AMOS versi 20.0. dengan metode survey yang melibatkan 110 pelanggan dan 100 data yang layak digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah judgment sampling dan pengumpulan data dilakukan melalui	Kartu member berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan promo diskon tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan dan juga tidak berpengaruh terhadap loyalitas

				kuesioner.	pelanggan.
11	Setyorini, Desy Syahlani, Achmad (2019)	Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	untuk menguji pengaruh langsung kondisisosial ekonomi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa	Diambil sampel sebanyak 70 mahasiswa yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Penelitian ini menggunakan metode survei kausal. Data penelitian diaring melalui instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert, kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik analisis jalur.	(1) Tidak terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajarmahasiswa; (2) Terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa, (3) Terdapat pengaruh langsung kondisi sosial ekonomi terhadap motivasi belajar mahasiswa.
12	Fitri sari indra mega (2007)	Pengaruh Komitmen terhadap kepuasan kerja auditor motivasi	untuk mengetahui mengenai pengaruh komitmen organisasional dan komitmen	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kreteria-kreteria mempunyai	komitmen organisasional dan komitmen profesional mempunyai

		sebagai variabel intervening (studi empiris pada kantor akuntan publik di jakarta)	profesional terhadap kepuasan kerja auditor dengan menggunakan variabel intervening motivasi	pengalaman kerja minimal satu tahun, dan umur diatas 23tahun baik yang bekerja pria maupun wanita. Sedangkan sampel dalam penelitian diambil sebanyak 120 responden di beberapa KAP di jakarta.	pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, sedangkan untuk komitmen organisasional, dan komitmen profesional secara tidak langsung melalui variabel intrevening motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja.
13	Rahayu, krida puji Sanjaya, rudi (2020)	Penerapan Path Analysis Model Mediasi Terhadap Faktor	untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi	Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Responden mahasiswa semester genap Tahun	Minat belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi

		Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa	motivasi belajar diantaranya gaya mengajar dosen, minat belajar mahasiswa, dan metode mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi siswa.	Ajaran 2019/2020 yang telah mengikuti perkuliahan Matematika EkonomiII pada program studiS1 Manajemen dengan jumlah responden 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling Nonprobability rumus slovin dengan ketelitian 10%. Teknik Analisis data menggunakan 2 uji yaitu analisis regresi berganda dan path analysis model Mediasi	belajar mahasiswa, variasi metode mengajar dosen berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa,ada signifikansi positif dari variasi gaya mengajar dosen, minat belajar mahasiswa dan tidak ada pengaruh tidak langsung antara gaya mengajar dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa.
14	Mawardi, Moh. Maqbul (2020)	Path Analysis Pengaruh Budaya Organisasi	untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan	Responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan	1) secara parsial terdapat pengaruh positif

		<p>dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Marinal Indoprima</p>	<p>motivasi berprestasi terhadap kinerja karyawan PT. Marinal Indoprima.</p>	<p>tetap PT. Marinal Indoprima, total 51 responden. Metode analisis data adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur.</p>	<p>dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Marinal Indoprima.</p> <p>2) secara parsial terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan motivasi berprestasi terhadap kinerja Karyawan PT. Marinal Indoprima.</p> <p>3) secara simultan terdapat pengaruh positif budaya organisasi dan motivasi berprestasi terhadap kinerja</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					Karyawan PT. Marinal Indoprima.
15	Kurniawan, a., khafid, m.,& pujiati, a. (2016)	Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan Kepribadian terhadap minat wirausaha Melalui self efficacy	untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, motivasi wirausaha, kepribadian wirausaha terhadap minat wirausaha melalui self efficacy.	Analisis data menggunakan deskriptif persentase dan analisis jalur (pathanalysis). Subyek dalam penelitian yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 1 Salatiga dengan populasi 458 responden, sampel diperoleh dengan teknik propotional random sampling sebanyak 214 responden.	variabel lingkungan keluarga, motivasi wirausaha, kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap minat wirausaha melalui self efficacy.

Berdasarkan kajian pustaka penelitian yang relevan menggunakan dimensi dan pengukuran indikator yang berbeda dengan penelitian ini yang disesuaikan dengan masalah dan budaya Indonesia. Penelitian ini memiliki keunggulan yaitu adanya perbedaan ranah penelitian, yang pada sebelumnya ranah penelitian dilakukan secara umum di perusahaan-perusahaan ataupun dojo.

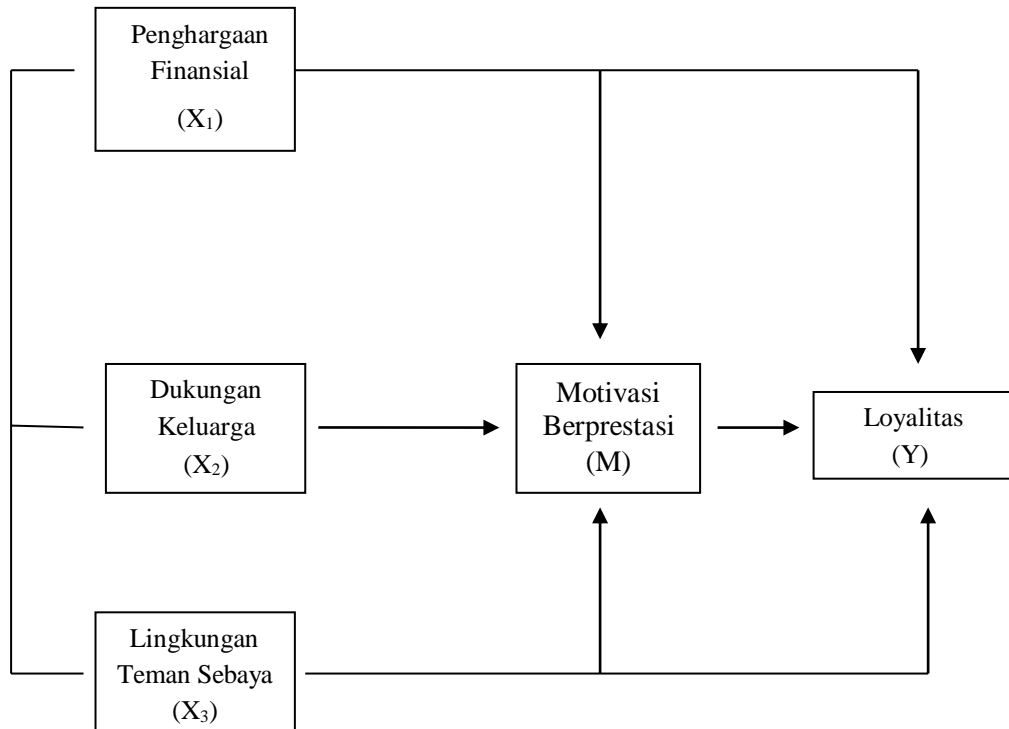
C. Kerangka Berpikir

Penghargaan finansial harus dimulai dari kebutuhan atlet dan berakhir pada persepsi atlet. Peneliti berpendapat bahwa penghargaan finansial yang diberikan oleh dojo karate dapat mempengaruhi loyalitas atlet terhadap dojanya. Selain penghargaan finansial, dukungan keluarga tak kalah pentingnya bagi motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet.

Mendukung Keluarga merupakan ikatan sosial dukungan emosional, mengungkapkan perasaan, memberikan informasi, Saran dan bantuan materi. Ikatan sosial menggambarkan tingkat dan kualitas hubungan secara keseluruhan. Dukungan keluarga setara dengan dukungan teman sebaya, menjadikan seorang atlet memotivasi dirinya untuk lebih berprestasi karena pengaruh dari orang – orang di sekitarnya.

Penghargaan finansial, dukungan keluarga, dan dukungan teman sebaya yang ditinjau dari motivasi berprestasi sama-sama memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi loyalitas atlet. Penulis berpendapat, pelayanan terbaik akan memberikan pengalaman terbaik pula di benak atlet, dukungan keluarga terutama orang tua akan berperan terhadap pembentukan karakter atlet khususnya pada loyalitas atlet tersebut.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah Penghargaan Finansial (X_1), Dukungan Keluarga (X_2), dan Dukungan Teman Sebaya (X_3), Motivasi Berprestasi (M) sebagai variabel intervening, dan Loyalitas sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 1. Skema kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kajian Pustaka dan kerangka berpikir dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_1 : Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap loyalitas atletkarate di Lampung utara.
- 2) H_2 : Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap loyalitas atlet karate di Lampung utara.
- 3) H_3 : Dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap loyalitas atlet karate di Lampung utara.

- 4) H₄ : Penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi di Lampung utara
- 5) H₅ : Dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap loyalitas atlet karate melalui motivasi berprestasi di Lampung Utara.
- 6) H₆ : Penghargaan Finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas atlet karate di Lampung Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2015:59) pengertian pendekatan deskriptif adalah: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan menurut (Moch. Nazir 2011:54) pengertian pendekatan deskriptif sebagai berikut: “Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan konsumen mengenai penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara.

Adapun pengertian menurut Sugiyono (2015: 11) pengertian metode kuantitatif adalah: “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengumpulkan data numerik melalui analisis statistik sampel menggunakan instrumen yang telah ditentukan sebelumnya (Creswell, J, 2013: 377). Penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian jenis *expost-facto*. Penelitian jenis *expost-facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi kemudian mengamati ke belakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut (Sugiyono, 2016: 23). Dikatakan *expost-facto* (kausalitas) karena penelitian ini mencari pengaruh sebab akibat dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui variabel moderator (M).

Pada penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh antara penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate di dojo Lampung Utara. Motivasi berprestasi dalam penelitian ini adalah sebagai variabel Intervening.

Oleh karena itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam pengembangan program dan loyalitas pelatihan khususnya dalam program pelatihan dojo karate untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan pelatihan olahraga karate.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di 8 dojo karate dari seluruh perguruan yang ada di Lampung Utara.

2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Agustus – Oktober 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berperan penting dalam penelitian untuk menentukan objek/subjek pengambilan data yang memiliki karakteristik. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:119). Sedangkan menurut (Sukmadinata & Syaodih, 2011) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian kita. Populasi merupakan salah satu komponen terpenting dalam sebuah penelitian mengingat populasi akan menentukan validitas dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 100 atlet di 8 Dojo Karate yang berada di Lampung Utara.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120).

Menurut (Sugiyono, 2016:81) teknik sampling adalah: “Teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.” Dalam

penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Sehingga jumlah sampel 100 atlet dari 8 Dojo Karate di Lampung Utara.

D. Variabel Penelitian

Pentingnya variabel dalam penelitian untuk mengetahui hasil yang berporos tujuan yang diteliti. Variabel merupakan atribut seseorang, atau obyek dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel adalah suatu atribut atau menilai orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memperelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:64).

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat.

1. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2014:64) variable Independen adalah: “Variabel ini sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel Independen yang diteliti, yaitu:

1. Variabel penghargaan finansial (X_1), definisi penghargaan finansial indikator penghargaan ekstrinsik dapat berupa bonus.

Bonus adalah Sistem pembayaran penghargaan berupa uang kepada atlet yang akan bertanding.

2. Variabel dukungan keluarga (X_2), dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan keluarga, teman dan masyarakat sebagai jembatan seseorang untuk melangsungkan hubungan interaksi dengan individu lainnya.
3. Variabel dukungan teman sebaya (X_3) lingkungan teman sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama.

2. Variabel Intervening

Menurut (Sugiyono, 2015:66) variabel *intervening* adalah: “Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat dimati dan diukur. Variabel ini merupakan penyela/ antara yang terletak di antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen”.

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah Motivasi berprestasi (M). Motivasi berprestasi (M) adalah sesuatu dorongan atau kekuatan yang adapada diri individu untuk melakukan aktivitas dengan ditandai dengan munculnya rasa keinginan dalam melakukan suatu pekerjaan tersebut sehingga dapat mempengaruhi perilaku untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2015:64) variabel dependen adalah: “Variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah loyalitas (Y). Loyalitas (Y) adalah keinginan, kesadaran, kepercayaan atlet dan prioritas untuk kembali kepada dojo karate penyedia jasa dan merekomendasikan penyedia jasa tersebut kepada orang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian. Peneliti tidak perlu memberikan instruksi secara langsung kepada responden penelitian, karena pada kuesioner telah dicantumkan penjelasan cara pengisian kuesioner, sehingga diasumsikan bahwa responden penelitian dapat memahami cara pengisian kuesioner yang benar.

Selain itu, untuk mendapatkan data yang diperlukan guna menunjang penelitian maka dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam

penelitian ini dapat dikumpulkan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer Menurut (Sugiyono, 2014) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah dengan pendekatan langsung pada objek penelitian, melalui cara kuesioner. Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari Penelitian Lapangan (field research) :

a. Kuesioner

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. (Suharsimi, 2010:194).

Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti secara berstruktur yang dianggap perlu. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 Atlet di 8 Dojo di Lampung Utara yang dijadikan sampel dalam penelitian dan hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016:137) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data

sekunder adalah dengan cara membaca buku-buku dan sumber - sumber kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan, dukungan keluarga, lingkungan teman sebaya, motivasi berprestasi, dan loyalitas. Tujuannya adalah untuk mendapatkan teori-teori yang dapat dijadikan pedoman dalam penelitian ini.

Dengan studi kepustakaan peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga berusaha mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Membuat kisi-kisi instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berbentuk angket. Angket tersebut berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh responden. Ada tiga langkah pokok dalam pembuatan angket sebagai instrumen sebagai berikut:

1) Mendefinisikan konstruk

Medefinisikan konstruk adalah langkah pertama, yaitu membatasi variabel yang akan diukur. Variabel utama yang akan diukur adalah tingkat Penghargaan finansial Untuk mengukur loyalitas melalui

motivasi berprestasi seorang atlet. Peneliti menggunakan metode angket.

2) Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah langkah kedua, yaitu unsur atau faktor-faktor dari variabel di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang diukur. Faktor faktor itu dijadikan tolak ukur untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden.

3) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan adalah langkah ketiga, dengan menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pertanyaan harus merupakan penjabaran isi faktor. (Sutrisno Hadi, 2004: 186) petunjuk-petunjuk dalam menyusun butir angket adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
- b. Susun kalimat yang sederhana dan jelas.
- c. Hindari kata-kata yang tidak ada gunanya.
- d. Hindari pertanyaan yang tidak perlu.
- e. Masukkan semua kemungkinan jawaban agar pilihan jawaban mempunyai dasar yang beralasan, tapi hindari pengkhususan yang tidak esensial, baik dalam pertanyaan ataupun jawaban.
- f. Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi kaca mata responden.

- g. Hindari menanyakan pendapat responden, kecuali pendapat itulah yang hendak diteliti.
- h. Hindari kata-kata yang terlalu kuat (suggestif, menggiring) dan yang terlalu lemah.
- i. Susun pertanyaan-pertanyaan yang tidak memaksa responden menjawab yang tidak sebenarnya karena takut akan tekanan-tekanan sosial.
- j. Hindari pertanyaan-pertanyaan yang multiple respons bila hanya satu jawaban yang diinginkan.
- k. Jika mungkin susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberi tanda silang atau tanda-tanda checking lainnya
- l. Pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berpikir terlalu kompleks.
- m. Hindari kata-kata sentimentil, seperti dungu, budak, proletar, diktator, kurang ajar, dan sebagainya. Sekiranya ada kata-kata yang lebih sopan dan netral.

Setiap pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yang disusun berdasarkan skala likert yang dimodifikasi. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert berisi lima tingkatan jawaban mengenai ketersetujuan responden terhadap statemen atau pertanyaan yang dikemukakan melalui opsi jawaban yang

disediakan (Sugiyono, 2010:135). Sebelum pengambilan data instrumen, dilakukan validasi/expert judgment dan disebut content validity. Tahap validasi menggunakan rumus formula Aiken's.

Sebelum pengambilan data instrumen, dilakukan validasi/expert judgment dan disebut content validity. Tahap validasi menggunakan rumus formula Aiken's yang dilakukan oleh dosen ahli dalam bidangnya sebagai validator yaitu Prof. Dr. Tomoliyus, M.S., dan Dr. Agung Nugroho A.M., M.Si. Selain itu juga ada 2 expert judgement yang dilakukan oleh pelatih yaitu Senpai Agus Susanto dan Senpai Rudi Hartono yang menilai kuesioner penelitian ini.

Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indicator dan masingmasing indicator mempunyai sub indikator. Sub indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner.

Langkah yang penting dalam hal ini adalah menyusun butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari isi. Untuk menyusun butirbutir pertanyaan dibuat kisi-kisi angket terlebih dahulu. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Kisi-kisi instrumen

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Butir
1	Penghargaan finansial	Gaji	Penghasilan sampingnya	1,2,3
			Insentif / uang saku	4,5
		Bonus	Reward	6,7,8,9,10
		Asuransi	Fasilitas asuransi	11,12,13,14
		Promosi	Pekerjaan	15, 16, 17, 18
2	Dukungan Keluarga	Dukungan emosional	Perhatian	1,2,3,4
			Kasih sayang	
			Menjadi pendengar yang baik	
		Dukungan gizi	Memberi makanan bergizi	5,6,7,8
		Apresiasi	Penilaian positif Memberi Pujian	9, 10, 11, 12
Dukungan Instrumental	Biaya Pertolongan langsung	13, 14, 15, 16		
Dukungan Informasional	Nasehat atau sugesti Memberi Informasi	17, 18, 19, 20		
		<i>Attachment</i>	Kebersamaan	1, 2, 3, 4, 5
			Moral	
		<i>Social integration</i>	Berpikir dan bertindak bersama	6, 7, 8, 9, 10
		<i>Reassurance of worth</i>	Pembentuk kepribadian	11, 12, 13, 14, 15
<i>Reliable alliance</i>	Keakraban Saling membantu	16, 17, 18, 19, 20		

3	Dukungan Teman Sebaya	<i>Guidance</i>	Mengajarkan kebudayaan Sumber informasi Kebebasan	21, 22, 23, 24, 25
		<i>Opportunity for nurturance</i>	Motivator Sebagai model	26, 27, 28, 29, 30
4	Loyalitas	<i>Identification</i>	Reward dan komunikasi	1, 2, 3, 4
		<i>Exclusive consideration</i>	Kesadaran membayar dan manfaat pelayanan	5, 6, 7, 8, 9
		<i>Advocacy (word of mouth)</i>	Kepercayaan atlet dan rekomendasi dari mulut ke mulut	10, 11, 12, 13
		<i>Strength of preference</i>	Prioritas atlet dan kekuatan kualitas pelayanan	14, 15, 16, 17
		<i>Share of wallet</i>	Meningkatkan rasa percaya diri	18, 19, 20, 21, 22
5	Motivasi berprestasi	Intrinsik	Adanya hasrat keinginan Berhasil	1,2,3
			Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berlatih	4,5,6, 7,8,9
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 12, 13, 14
		Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam Berlatih	15, 16, 17
			Adanya kegiatan yang menarik dalam berlatih	18, 19, 20, 21, 22

		Adanya lingkungan berlatih yang kondusif	23, 24, 25
--	--	------------------------------------------	------------

Angket ini disebarakan kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 100 atlet di 8 Dojo Lampung Utara. Tujuan pokok penggunaan angket ini adalah untuk mengetahui bagaimanapenghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap atlet di Dojo Lampung Utara.

2. Penghitungan skor

Dalam penelitian ini digunakan instrument berdasar skala likert yang sudah dimodifikasi. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2015: 134-135). Dalam angket berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternative jawaban untuk setiap pernyataan. Alternatif jawaban mempunyai empat gradasi sebagai berikut.

Alternatif jawaban terdiri dari 4 alternatif jawaban, skor 1 untuk jawaban “sangat tidak setuju”, skor 2 untuk jawaban “tidak setuju”, skor 3 untuk jawaban “setuju”, skor 4 untuk jawaban “sangat setuju. Angket berbentuk pilihan, sehingga responden hanya membubuhkan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan responden.

Tabel 3 Bobot Jawaban Responden dengan Skala Likert

NO	Kategori jawaban	Bobot
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat setuju	4

Sumber : (Sugiyono, 2016:168)

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validasi instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang baik. Instrumen divalidasi dengan bantuan seorang ahli, pertanyaan yang tidak pantas tersingkir. Setelah menyusun item kuesioner dengan saran dari pakar yang sama, kuesioner ditunjukkan oleh kesahihan (validitas) melalui penilaian ahli atau expert judgment dan keandalan (reliabilitas) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 3.2.9.

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument supaya menjadi lebih kuat untuk digunakan sebagai alat pengambilan data penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menentukan validasi item dilakukan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator yang dipakai. Uji validitas bertujuan untuk menguji tingkat kesahihan instrument masing-masing variabel. Diperjelas (Arikunto, 2010)

menyatakan bahwa suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini mengukur uji validitas menggunakan rumus formula Aiken's V. (Azwar, S. 2012: 113) menyatakan formula Aiken's V untuk menghitung content validity coefficient yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli yang berkompeten atau expert judgement terhadap suatu item dapat mewakili konstruk yang diukur. Rumus formula Aiken's V dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Rumus V} = \frac{\sum s}{(n(c-1))} \quad s = r - L_o$$

Keterangan:

$s = r - l_o$

l_o = Angka penilaian validitas yang terendah (angka 1) c = Angka

penilaian validitas yang tertinggi (angka 5) r = Angka yang diberikan oleh penilai

n = Jumlah Expert judgment Uji validitas pada skala menggunakan expert judgment yang dilakukan oleh panel ahli untuk mengetahui apakah item yang digunakan dapat mewakili variabel atau konstruk yang akan diukur.

Perhitungan uji validitas menggunakan formula Aiken's V dengan hasil skor minimal 0.666666667 yang dibulatkan menjadi 0.666 sampai skor maksimal 1.000. Berdasarkan hal tersebut, jika suatu item memiliki

skor 0.666-1.000, maka item tersebut dinyatakan valid. Item yang dinyatakan valid dalam instrumen dapat digunakan sebagai alat penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi, suatu instrumen disebut *reliable* apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Menurut (Arikunto, S, 2010) untuk membuktikan kemantapan alat pengumpulan data akan diadakan uji coba angket, reabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik.

Menurut (Arikunto, S, 2010) menyatakan bahwa instrument yang baik ialah instrument tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden (atlet) untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2010:364) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas instrument dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach (Arikunto, S, 2010: 239), setelah menemukan jumlah varian butir dan varian total kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut: _____

$$r = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_0^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrument (Cronbach alpha)

k = banyaknyan butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_0^2$ = total varians butir

σ_1^2 = total varians

Tabel 4 Nilai Interpretasi Uji Reliabilitas

Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai 0.600	Agak rendah
Antara 0.200 sampai 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai 0.200	Sangat rendah

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS). Penelitian ini dalam pengolahan data dengan kuesioner yang dikumpulkan diberi kode ke dalam SPSS 3.2.9 dan software Smart PLS. Adapun Juliandi (2019: 17) menyatakan bahwa SEM atau model persamaan struktural adalah analisis statistik untuk penelitian yang membutuhkan analisis secara

serempak/simultan dengan seluruh variabel dan indikatornya.

PLS (Partial Least Square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Diperkuat Ghazali (2008: 15) menyatakan bahwa SEM adalah teknik analisis data yang memungkinkan menganalisis terdapat pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya secara simultan. PLS-SEM merupakan cara alternatif pemecahan masalah dunia nyata yang berbasis kovarian (Gohar, et. al., 2019: 2).

Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Adapun Lee (2017:8) menyatakan bahwa analisis frekuensi untuk karakteristik umum dan analisis faktor eksploratori untuk validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan analisis komponen utama dan rotasi. Kusnendi (2008: 270) menyatakan bahwa Structural Equation Model (SEM) adalah metode analisis data multivariat yang bertujuan menguji model pengukuran dan model struktural variabel laten. Adapun Christian, et.al (2018: 1) mengungkapkan bahwa model persamaan struktural kuadrat terkeil (PLS-SEM) telah menjadi teknik analisis multivariat utama yang sering digunakan oleh para peneliti.

Juliandi (2019: 16) menyatakan bahwa analisis multivariat merupakan analisis statistik untuk penelitian yang menggunakan lebih dari dua variabel, antara lain: korelasi dan regresi berganda, analisis jalur (path analysis),

moderated regression analysis (MRA), dan structural equation model (SEM). SEM dapat mengukur suatu variabel dikatakan reliabel tidaknya melakukan uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's α , nilai composite reliability. Uji validasi variabel dengan nilai average variance extracted (AVE) dimana suatu konstruk (variabel/indikator) dikatakan valid apabila nilai $AVE > 0.07$. Uji model penelitian, dengan pemodelan persamaan struktural (SEM) analisis dilakukan.

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t).

1) Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F didefinisikan

dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(n-k-1) \times R^2_{YX_1X_2X_3}}{k \times (1 - R^2_{YX_1X_2X_3})}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi X_1, X_2, X_3, Y_n = Jumlah Observasi

k = Banyaknya Variabel

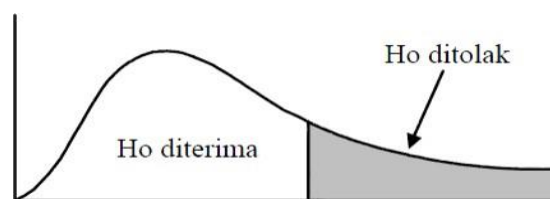
Setelah mendapatkan nilai *Fhitung* ini, kemudian dibandingkan dengan nilai *Ftabel* dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%.

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: H_0 ditolak jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika angka signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 tidak ditolak. Jika angka signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.



Gambar 2 Daerah Penolakan Hipotesis

Kemudian akan diketahui hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun hipotesis secara simultan adalah:

1. $H_0: \rho_{yx_1-2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dan dukungan teman sebaya terhadap Motivasi

berprestasi.

Ha: $\rho_{yxi1-2} \neq 0$: Terdapat pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya terhadap Motivasi berprestasi.

2. Ho: $\rho_{zxi1-2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi terhadap Loyalitas atlet.

Ha: $\rho_{zxi1-2} \neq 0$: Terdapat pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya dan motivasi berprestasi terhadap Loyalitas atlet.

Bila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan tidak signifikan dan sebaliknya jika Ho ditolak menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinyatakan signifikan.

2) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan Ho ditolak atau Ha diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus untuk uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{Yx_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1 X_2 X_3)}) \times CR_{ii}}{(n-k-1)}}$$

Keterangan:

ρ_{Yx_1} = Koefisien jalur

$R^2_{Y(X_1 X_2 X_3)}$ = Koefisien determinasi

CR_{ii} = Nilai diagonal invers matrik korelasi

K = Banyaknya variabel independen dalam sub-
struktur yang sedang diuji

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Uji hipotesis two tailed positif

H_0 ditolak: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika α

$< 5\%$

H_0 diterima: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, atau jika $\alpha > 5\%$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa berpengaruh variabel independen secara parsial

terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.



Gambar 3 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_0: \rho_{yx1} = 0$: Tidak terdapat pengaruh Penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara
 $H_a: \rho_{yx1} \neq 0$: Terdapat pengaruh Penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara
2. $H_0: \rho_{yx2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh Dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara
 $H_a: \rho_{yx2} \neq 0$: Terdapat pengaruh Dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara
3. $H_0: \rho_{yx3} = 0$: Tidak terdapat pengaruh Dukungan Teman sebaya terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara
 $H_a: \rho_{yx3} \neq 0$: Terdapat pengaruh Dukungan teman sebaya terhadap loyalitas atlet karate di Dojo Lampung Utara
4. $H_0: \rho_{zx1} = 0$: Tidak terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet melalui motivasi berprestasi
 $H_a: \rho_{zx1} \neq 0$: Terdapat pengaruh penghargaan finansial terhadap loyalitas atlet melalui motivasi berprestasi

5. $H_0: \rho_{zx2} = 0$: Tidak terdapat pengaruh Dukungan keluarga terhadap Loyalitas atlet melalui motivasi berprestasi

$H_a: \rho_{zx2} \neq 0$: Terdapat pengaruh Dukungan keluarga terhadap Loyalitas atlet melalui motivasi berprestasi

6. $H_0: \rho_{zx3} = 0$: Tidak terdapat pengaruh Dukungan teman sebaya terhadap Loyalitas atlet melalui motivasi berprestasi

$H_a: \rho_{zx3} \neq 0$: Terdapat pengaruh Dukungan teman sebaya terhadap Loyalitas atlet melalui motivasi berprestasi

3) Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2012:257)

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisis Hasil Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, persiapan yang dilakukan harus sangat matang agar nantinya kendala-kendala yang akan terjadi lapangan dapat dikurangi. Hasil dari penelitian ini didapatkan beberapa tahapan sebagai berikut :

Tahapan pertama kali adalah menentukan topik, variabel dan hipotesis penelitian karena penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Untuk mendukung hipotesis tersebut, peneliti melakukan analisis dokumen dengan studi literatur atau studi pustaka, yaitu mencari, mempelajari dan memahami literatur-literatur yang relevan mengenai teori, asumsi, maupun data-data yang terkait baik dari buku, jurnal hasil penelitian terdahulu.

Tahapan kedua adalah mencari target penelitian yang sesuai dan tepat dengan permasalahan yang akan dikaji. Karena peneliti ingin meneliti tentang penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, terhadap loyalitas melalui motivasi berprestasi atlet karate di dojo Lampung Utara, maka dipilihlah dojo karate dari berbagai perguruan yang ada di Lampung Utara sebagai sasaran dalam penelitian ini.

Tahapan ketiga adalah menyusun desain penelitian. Karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka desain penelitian merupakan alat penentu

bagi peneliti dalam melakukan proses penyusunan instrumen penelitian dan menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan. Setelah itu dilakukan FGD untuk mencari kesepakatan ahli apada indicator dan item angket, selanjutnya dilakukan penilaian ahli.

Tahapan keempat adalah Pengumpulan Data. Pengumpulan data dilakukan sejak tanggal 21 september – 10 oktober 2023. Peneliti meminta bantuan pada pelatih karate di dojo perguruan karate Lampung Utara. Telah dihasilkan pengumpulan data dari angket sebanyak 100 responden sebagai subyek penelitian ini.

Tahapan kelima adalah analisis data. Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dikaji terlebih dahulu dilakukan analisis dengan Structural Equation Model (SEM) dengan software Smart PLS.

a. Uji Validitas

1) Validitas Konvergen

Suatu indikator dikatakan valid apabila *loading factor* suatu indicator bernilai positif dan lebih besar dari 0,7 dan nilai AVE lebih dari 0,5. Nilai *loading factor* menunjukkan bobot dari setiap indikator/item sebagai pengukur dari masing-masing variabel. Indikator dengan *loading factor* besar menunjukkan bahwa indikator tersebut sebagai pengukur variabel yang terkuat (dominan). Berikut dapat dilihat nilai *loading factor* pada Tabel 5 dibawah ini:

Table 5 nilai *loading factor*

Variabel	Item	Loading Faktor	AVE	Keterangan
Dukungan Keluarga	DK1	0,808	0,673	Valid
	DK10	0,870		
	DK2	0,841		
	DK3	0,757		
	DK4	0,785		
	DK5	0,785		
	DK6	0,790		
	DK7	0,788		
	DK8	0,865		
	DK9	0,905		
Loyalitas	L1	0,720	0,684	Valid
	L10	0,827		
	L2	0,713		
	L3	0,707		
	L4	0,826		
	L5	0,712		
	L6	0,824		
	L7	0,725		
	L8	0,725		
	L9	0,840		
Dukungan Teman Sebaya	LTS1	0,815	0,662	Valid
	LTS10	0,778		
	LTS11	0,798		
	LTS12	0,798		
	LTS2	0,852		
	LTS3	0,824		
	LTS4	0,860		
	LTS5	0,746		
	LTS6	0,753		
	LTS7	0,830		
	LTS8	0,810		
	LTS9	0,890		
Motivasi Beprestasi	MB1	0,777	0,693	Valid
	MB10	0,750		
	MB2	0,754		
	MB3	0,716		

	MB4	0,785		
	MB5	0,816		
	MB6	0,726		
	MB7	0,762		
	MB8	0,796		
	MB9	0,811		
Penghargaan Finansial	PF1	0,828	0,682	Valid
	PF2	0,809		
	PF3	0,854		
	PF4	0,851		
	PF5	0,817		
	PF6	0,796		
	PF7	0,835		
	PF8	0,813		

Berdasarkan table 5 Diatas diketahui bahwa nilai *loading factor* yang dihasilkan masing-masing indikator lebih dari 0,7 dan nilai AVE lebih dari 0,5. Dengan demikian indikator-indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variable latennya.

2) Validitas Diskriminan

Discriminant validity digunakan untuk menguji validitas suatu model. Discriminant validity dilihat melalui nilai cross loading dan kriteria fornell-lacker yang menunjukkan besarnya korelasi antar konstruk dengan indikatornya dan indikator dari konstruk lainnya. Standar nilai yang digunakan untuk cross loading dan kriterria fornell-lacker yaitu harus lebih besar dari 0,7 atau dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model.

Jika nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar dari pada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan

memiliki nilai discriminant validity yang baik.

Tabel 6. Validitas Diskriminan

	Dukungan Keluarga_(X2)	Dukungan TemanSebaya_(X3)	Loyalitas_(Y)	Motivasi Berprestasi_(M)	Penghargaan Finansial_(X1)
DukunganKeluarga_(X2)	0,821				
DukunganTemanSebaya_(X3)	0,628	0,814			
Loyalitas_(Y)	0,780	0,700	0,764		
MotivasiBerprestasi_(M)	0,727	0,669	0,756	0,770	
PenghargaanFinansial_(X1)	0,786	0,651	0,725	0,743	0,826

2. Hasil pengolahan data dengan SmartPLS

a. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukurannya diuji dengan beberapa indicator antara lain: Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, dan Reliabilitas. Adapun model pengukuran dihitung dengan menggunakan *PLS Algorithm*.

Tabel 7 Nilai Fornell-Larcker Criterion

	Dukungan Keluarga_(X2)	Dukungan Teman Sebaya_(X3)	Loyalitas_(Y)	Motivasi Berprestasi_(M)	Penghargaan Finansial_(X1)
Dukungan Keluarga_(X2)	0,821				
Dukungan Teman Sebaya_(X3)	0,628	0,814			
Loyalitas_(Y)	0,780	0,700	0,764		
Motivasi Berprestasi_(M)	0,727	0,669	0,756	0,770	
Penghargaan Finansial_(X1)	0,786	0,651	0,725	0,743	0,826

Tabel 8 Nilai loading silang (cross loading)

	Dukungan Keluarga_(X2)	Dukungan Teman Sebaya_(X3)	Loyalitas_(Y)	Motivasi Berprestasi_(M)	Penghargaan Finansial_(X1)
DK1	0,808	0,515	0,610	0,591	0,645
DK10	0,870	0,545	0,708	0,614	0,661
DK2	0,841	0,508	0,655	0,587	0,621
DK3	0,757	0,570	0,604	0,655	0,641
DK4	0,785	0,556	0,646	0,559	0,688
DK5	0,785	0,427	0,534	0,548	0,564
DK6	0,790	0,523	0,668	0,605	0,623
DK7	0,788	0,501	0,578	0,542	0,642
DK8	0,865	0,449	0,652	0,575	0,634
DK9	0,905	0,547	0,716	0,674	0,719
L1	0,521	0,407	0,720	0,604	0,482
L10	0,693	0,620	0,827	0,689	0,700
L2	0,562	0,527	0,713	0,598	0,593
L3	0,574	0,515	0,707	0,595	0,639
L4	0,621	0,607	0,826	0,684	0,681
L5	0,510	0,390	0,712	0,621	0,555
L6	0,645	0,664	0,824	0,526	0,691
L7	0,594	0,435	0,725	0,618	0,544
L8	0,557	0,484	0,725	0,671	0,639
L9	0,656	0,633	0,840	0,517	0,634
LTS1	0,579	0,815	0,561	0,569	0,566
LTS10	0,552	0,778	0,571	0,590	0,529
LTS11	0,477	0,798	0,582	0,519	0,526
LTS12	0,403	0,798	0,524	0,510	0,459
LTS2	0,545	0,852	0,593	0,578	0,562
LTS3	0,575	0,824	0,624	0,563	0,585
LTS4	0,483	0,860	0,587	0,565	0,504
LTS5	0,400	0,746	0,510	0,458	0,456
LTS6	0,403	0,753	0,553	0,462	0,484
LTS7	0,518	0,830	0,580	0,569	0,558
LTS8	0,542	0,810	0,545	0,536	0,528
LTS9	0,621	0,890	0,594	0,594	0,580
MB1	0,542	0,568	0,704	0,777	0,621

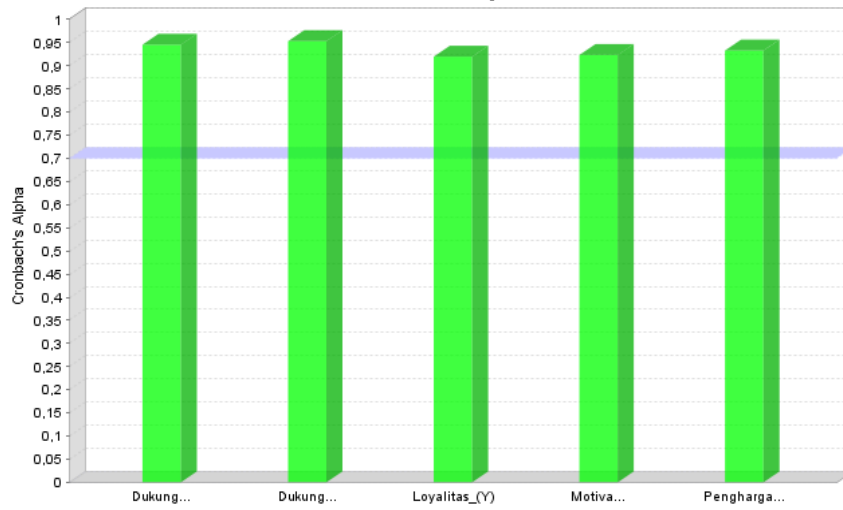
MB10	0,627	0,580	0,667	0,750	0,626
MB2	0,591	0,423	0,678	0,754	0,642
MB3	0,443	0,402	0,472	0,716	0,508
MB4	0,498	0,463	0,681	0,785	0,678
MB5	0,693	0,587	0,681	0,816	0,674
MB6	0,553	0,567	0,701	0,726	0,648
MB7	0,613	0,501	0,696	0,762	0,663
MB8	0,522	0,540	0,644	0,796	0,631
MB9	0,470	0,481	0,611	0,811	0,550
PF1	0,690	0,503	0,700	0,696	0,828
PF2	0,675	0,464	0,608	0,635	0,809
PF3	0,652	0,590	0,730	0,730	0,854
PF4	0,673	0,597	0,734	0,752	0,851
PF5	0,640	0,598	0,671	0,688	0,817
PF6	0,620	0,641	0,713	0,674	0,796
PF7	0,656	0,466	0,657	0,684	0,835
PF8	0,586	0,422	0,618	0,704	0,813

Berdasarkan pada tabel 7 dan 8, nilai *cross loading* pada masing – masing item memiliki nilai > 0.70 , dan juga pada masing – masing item memiliki nilai paling besar saat dihubungkan dengan variabel latennya dibandingkan dengan ketika dihubungkan dengan variabel laten lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini telah tepat menjelaskan variabel latennya dan membuktikan bahwa *discriminant validity* seluruh item valid.

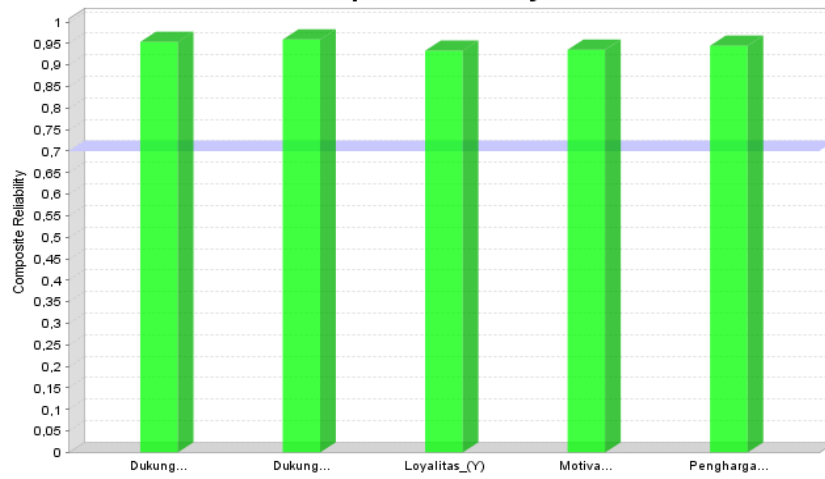
1. Reliabilitas

Realibilitas pada PLS menggunakan nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability*. Dinyatakan reliabel jika nilai *Composite reliability* diatas 0,7 dan nilai *cronbach's alpha* disarankan diatas 0,7. Berikut nilai *Cronbach alpha* dan *Composite reliability* pada tabel 8 Di bawah ini:

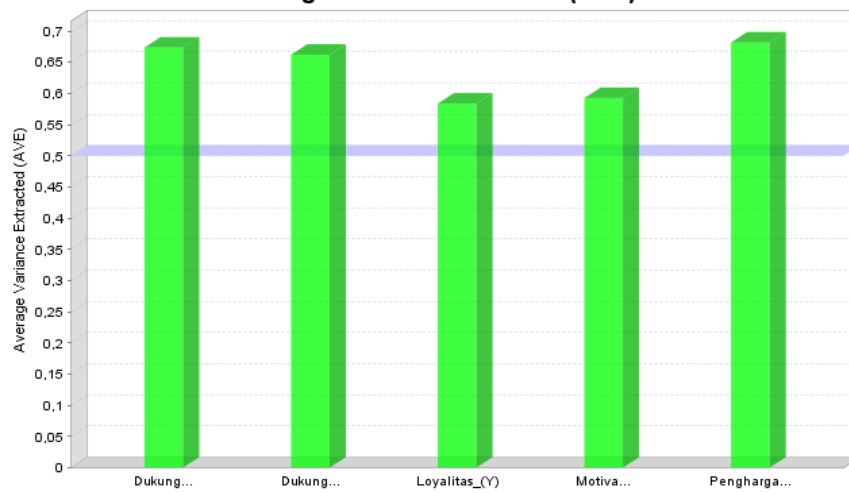
Cronbach's Alpha



Composite Reliability



Average Variance Extracted (AVE)



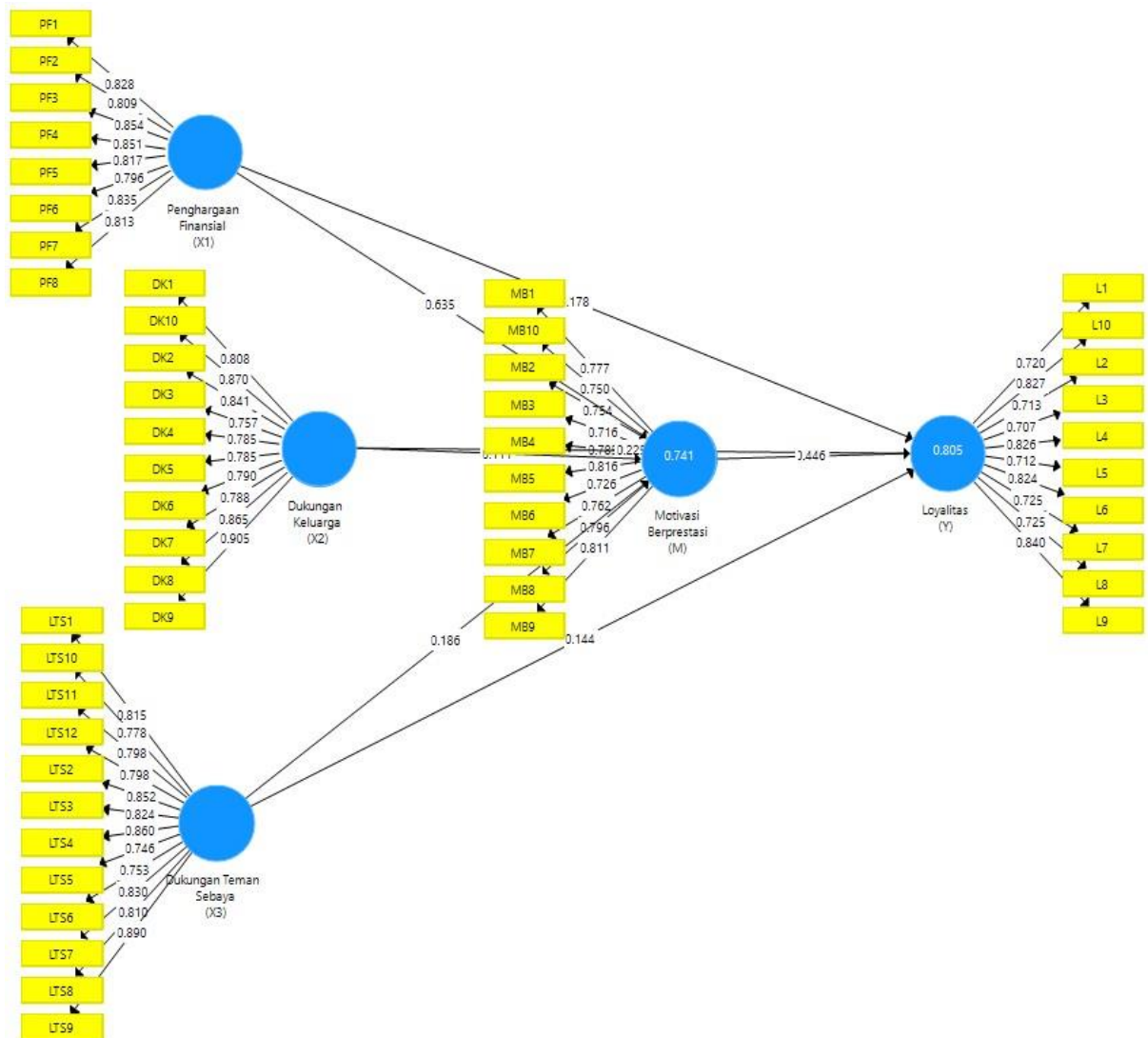
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Dukungan Keluarga_(X2)	0,946	0,948	0,954	0,673
Dukungan Teman Sebaya_(X3)	0,953	0,955	0,959	0,662
Loyalitas_(Y)	0,920	0,924	0,933	0,684
Motivasi Berprestasi_(M)	0,924	0,925	0,936	0,693
Penghargaan Finansial_(X1)	0,933	0,934	0,945	0,682

Berdasarkan tabel 9 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian $> 0,7$ dan Cronbach Alpha $> 0,7$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing- masing variabel telah memenuhi *composite realibility dan cronbach alpha* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat realibilitas yang tinggi. Sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya dengan mengevaluasi inner model.

2. Model Struktural (*Inner Model*)

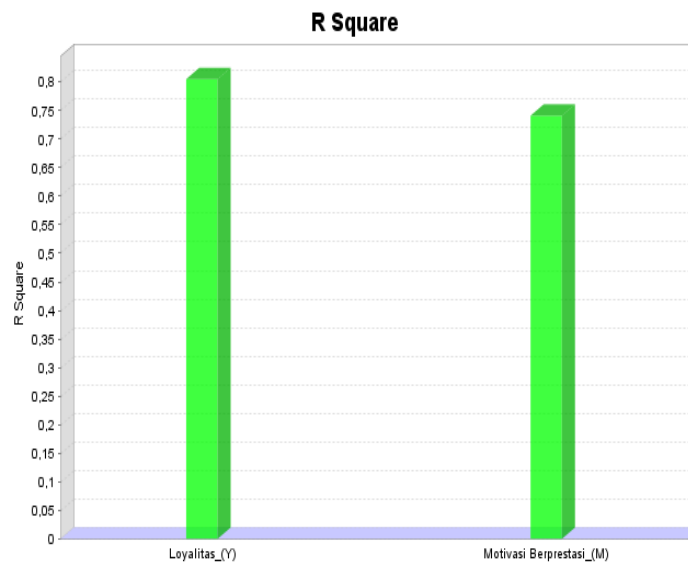
Setelah melakukan uji outer model maka langkah selanjutnya dengan melakukan uji inner model. Pengujian inner model atau model structural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan si dan R-square dari model penelitian pada gambar 4.



Gambar 4 Hubungan Antar Variabel

Evaluasi model structural PLS diawali dengan melihat *R-square* setiap variable laten dependen. Tabel 9 merupakan hasil perkiraan *R-square* dengan menggunakan PLS.

1. R Square



Tabel 10 R Square

	R Square	R Square Adjusted
Loyalitas_(Y)	0,805	0,797
Motivasi Berprestasi_(M)	0,741	0,733

Berdasarkan tabel 10 di atas menunjukkan nilai *R-Squared* dari variabel Loyalitas sebesar 0,805, nilai tersebut artinya bahwa variable Loyalitas dapat dijelaskan dengan variabel bebas sebesar 80,5% dan sisanya 19,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sedangkan nilai *R-Squared* dari variabel Motivasi Berprestasi sebesar 0,741, nilai tersebut artinya bahwa variabel Motivasi Berprestasi dapat dijelaskan dengan variabel bebas sebesar 74,1% dan sisanya 25,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Uji Model Fit

Uji model fit dilakukan untuk melihat kecocokan model penelitian ini.

Kriteria model penelitian fit yaitu Nilai RMS Theta atau Root Mean Square Theta $< 0,102$, Nilai SRMR atau Standardized Root Mean Square $< 0,10$ atau $< 0,08$ dan Nilai NFI $> 0,9$.

Tabel 11 hasil model fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,069	0,069
d_ULS	6,139	6,139
d_G	5,867	5,867
Chi-Square	2316,884	2316,884
NFI	0,613	0,613

Table 12 hasil rms Theta

rms Theta	0,141
------------------	-------

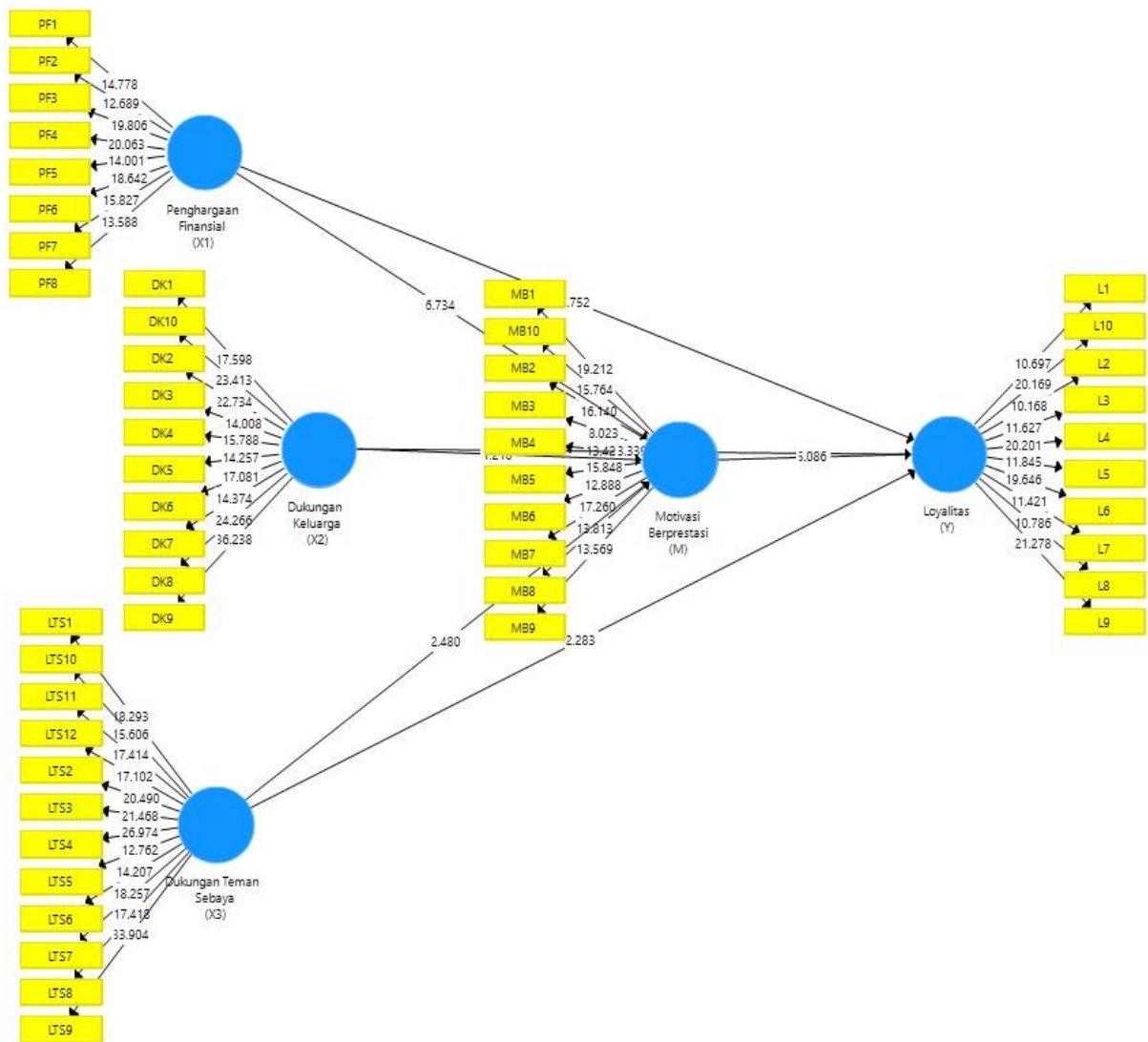
Berdasarkan hasil table 11 dan 12 nilai rms Theta atau Root Mean Square Theta $0,141 > 0,102$ dan Nilai NFI $0,613 < 0,9$. Maka berdasarkan kedua penilaian model tersebut, tidak memenuhi kriteria model fit.

Namun berdasarkan Nilai SRMR atau Standardized Root Mean Square, nilainya sebesar $0,069 < 0,10$ maka model fit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model fit dengan data.

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian model hubungan struktural adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian. Pengujian model struktural dilakukan melalui uji menggunakan software PLS. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis secara langsung adalah output gambar maupun nilai yang terdapat pada output pathcoefficients. Dasar yang

digunakan untuk menguji hipotesis secara langsung adalah jika p value $< 0,05$ (significance level= 5%) dan nilai T statistic $> 1,960$, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dalam PLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi. Dalam hal ini dilakukan dengan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Berikut penjelasan secara lengkap mengenai pengujian hipotesis:



Gambar 5. Hasil Uji hipotesis pada bootstapping

Tabel 13. Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Dukungan Keluarga_(X2) -> Loyalitas_(Y)	0,225	0,218	0,067	3,339	0,001
Dukungan Keluarga_(X2) -> Motivasi Berprestasi_(M)	0,111	0,114	0,092	1,210	0,227
Dukungan Teman Sebaya_(X3) -> Loyalitas_(Y)	0,144	0,144	0,063	2,283	0,023
Dukungan Teman Sebaya_(X3) -> Motivasi Berprestasi_(M)	0,186	0,184	0,075	2,480	0,013
Motivasi Berprestasi_(M) -> Loyalitas_(Y)	0,446	0,447	0,088	5,086	0,000
Penghargaan Finansial_(X1) -> Loyalitas_(Y)	0,178	0,188	0,102	1,752	0,080
Penghargaan Finansial_(X1) -> Motivasi Berprestasi_(M)	0,635	0,631	0,094	6,734	0,000
Dukungan Keluarga_(X2) -> Motivasi Berprestasi_(M) -> Loyalitas_(Y)	0,050	0,050	0,042	1,177	0,240
Dukungan Teman Sebaya_(X3) -> Motivasi Berprestasi_(M) -> Loyalitas_(Y)	0,083	0,084	0,040	2,095	0,037
Penghargaan Finansial_(X1) -> Motivasi Berprestasi_(M) -> Loyalitas_(Y)	0,283	0,283	0,072	3,953	0,000

Hasil pengujian hipotesis pertama yakni Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Loyalitas Atlet menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.178 nilai *p-values* sebesar $0,080 > 0,05$ dan t-statistik sebesar $1.752 < 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Penghargaan Finansial **Tidak Berpengaruh** Terhadap Loyalitas Atlet. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa **“Pengaruh Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet”** ditolak.

Hasil pengujian hipotesis kedua yakni Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Loyalitas Atlet menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.225 nilai *p-*

values sebesar $0,001 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $3,339 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Dukungan Keluarga **Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet**. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa **“Pengaruh Dukungan Keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet”** diterima.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yakni Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Loyalitas Atlet menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,144 nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $2,283 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Dukungan Dukungan Teman Sebaya **Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet**. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa **“Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet”** diterima.

Hasil pengujian hipotesis keempat yakni Dukungan Penghargaan Finansial Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,283 nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $3,953 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial **Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet Melalui** Motivasi Berprestasi. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa **“Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet Melalui Motivasi Berprestasi”** diterima.

Hasil pengujian hipotesis kelima yakni Dukungan Keluarga Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,050 nilai *p-values* sebesar $0,240 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $1,177 <$

1,960. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga **Tidak Berpengaruh** Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa “**Dukungan Keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet Melalui Motivasi Berprestasi**” ditolak.

Hasil pengujian hipotesis keenam yakni Dukungan Teman Sebaya Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.083 nilai *p-values* sebesar $0,037 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $2,095 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Teman Sebaya **Berpengaruh** Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa “**Dukungan Teman Sebaya Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet Melalui Motivasi Berprestasi**” diterima.

B. Pembahasan

Secara rinci pengujian hipotesis penelitian secara bertahap sesuai hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian ini diajukan 6 (enam) hipotesis yang selanjutnya akan dibahas sebagai berikut:

1. Pengaruh Penghargaan finansial terhadap loyalitas

Hasil pengujian hipotesis pertama yakni Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Loyalitas Atlet menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.178 nilai *p-values* sebesar $0,080 > 0,05$ dan t-statistik sebesar $1,752 < 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Penghargaan Finansial Tidak Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet. Sehingga hipotesis yang

menyebutkan bahwa “Pengaruh Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet” ditolak.

Mengukur penghargaan finansial dipengaruhi indikator-indikator dalam faktor gaji, bonus, asuransi dan promosi. Biasanya bonus atlet merupakan penghargaan berupa uang kepada atlet karena memperoleh juara atau dapat latihan melebihi target.

Penghargaan finansial Cara bonus dan penghargaan dikategorikan juga mempengaruhi motivasi atlet. Meskipun agak manipulatif, membagi penghargaan dan bonus ke dalam kategori bahkan jika kategorinya tidak berarti tidak dapat meningkatkan motivasi. namun atlet lebih cenderung untuk mendapatkan penghargaan lebih banyak yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi. (Wiltermuth & Gino, 2013; Robbins & Judge, 2019).

Beberapa penelitian empiris terkait pengaruh penghargaan finansial, promosi jabatan dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dan loyalitas karyawan telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, antara lain Zaraket dan Saber (2017) dan Nasution (2017) bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Noor et al. (2018) dalam penelitiannya menyatakan promosi jabatan memberikan pengaruh secara parsial terhadap kinerja organisasi. Hasil serupa juga ditemukan Maulana (2019) bahwa promosi jabatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Rajput et al. (2016) memperlihatkan jika kepuasan kerja berpengaruh terhadap loyalitas karyawan. Pradana dan Nugraheni (2015) dalam penelitiannya mendapatkan jika kepuasan kerja

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian sejalan juga ditemukan oleh Saputra et al. (2016) yang menyatakan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan terhadap kinerja karyawan. Astiti et al. (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa loyalitas karyawan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Mengacu pada hasil penelitian terdahulu serta fenomena mengenai kondisi di perusahaan, maka kinerja karyawan menjadi penting untuk mendapatkan perhatian dari manajemen perusahaan sebagai salah satu faktor untuk menjaga keberlangsungan perusahaan.

Loyalitas atlet berkembang menjadi sikap emosional umum terhadap organisasi. Artinya, semakin puas seorang atlet dengan lingkungan latihan mereka, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengembangkan rasa komitmen terhadap organisasi secara keseluruhan. Loyalitas menjadi faktor penentu profitabilitas suatu dojo. Loyalitas atlet merupakan sikap kesetiaan atau ketaatan atlet terhadap suatu perusahaan dengan mengadopsi sikap pengabdian atau kemauan kepada dojo tempat mereka berlatih.

Terdapat penelitian terdahulu yang menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap kinerja karyawan, ditunjukkan pada studi yang dilakukan Febrianti (2014) bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Astuti, Sjahrudin dan Purnomo (2018) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian Metha (2014)

memperlihatkan jika penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penelitian George et al. (2020) menemukan jika penghargaan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap loyalitas kerja karyawan, dimana semakin baik penghargaan finansial, maka akan semakin tinggi tingkat loyalitas karyawan. Hal tersebut didukung Mascho & Mao (2017) dalam penelitiannya bahwa sebagai bagian dari total remunerasi, penghargaan finansial dicatat sebagai bahan penting untuk daya tarik terbaik dan retensi karyawan. Banyak penelitian telah melaporkan penghargaan finansial sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap loyalitas karyawan (Amisah, Gamor, Deri & Amisah, 2016). Hal ini mungkin karena penghargaan finansial memberikan jaminan kepada karyawan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya keamanan dan kebutuhan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan Nasution (2017) memperlihatkan jika penghargaan finansial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut didukung oleh Danish et al. (2015) dimana penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan adanya penghargaan finansial maka karyawan akan bersikap loyal kepada perusahaan yang kemudian akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Astuti, Suamba dan Atini (2019) bahwa loyalitas sdm pada suatu perusahaan dapat dimunculkan dari rasa kepuasan kerja yang dirasakan serta hal ini berkaitan dengan kinerja dari setiap sumber daya manusianya. Astuti et al. (2019) dalam

peneliti nnya memperlihatkan bahwa loyalitas karyawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap loyalitas

Hasil pengujian hipotesis kedua yakni Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Loyalitas Atlet menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.225 nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,05$ dan *t-statistik* sebesar $3,339 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Dukungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa “Pengaruh Dukungan Keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet” diterima.

Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Dukungan ini meliputi memberikan bantuan yang diberikan secara langsung berupa uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari didalam lapas, memberikan informasi yang dibutuhkan, dan memberikan pujian sebagai wujud kasih sayang dan perhatian yang dapat membuat narapidana akan merasa nyaman, dihargai dan diperhatikan.

Mengukur dukungan keluarga dipengaruhi indikator-indikator dalam factor dukungan emosional, penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Diperkuat Thein (2019: 9) mengungkapkan bahwa loyalitas pelanggan secara umum mengacu untu tindakan pelanggan yang mencerminkan keinginan untuk meningkatkan hubungan ang berkelanjutan

antara pelanggan dan perusahaan jasa (dojo). Adapun Lovelock, Wirtz dan Mussry (2010: 76) menyatakan bahwa loyalitas merupakan satu kata lama yang biasanya 40 digunakan untuk menggambarkan kesetiaan dan kepatuhan terhadap Negara, gerakan atau individu. Senada dengan Pradeep (2020: 3) mengungkapkan bahwa pelanggan yang loyal atau setia adalah pelanggan yang kembali membeli produk atau jasa dari perusahaan jasa (dojo) yang sama yang bersedia mengeluarkan uang untuk layanan, tetapi juga mampu merekomendasikan fitness center untuk pelanggan baru.

Menurut penelitian Noraani Mustapha et al (2013) menjelaskan bahwa dukungan sosial dengan dukungan dari keluarga memiliki dampak yang besar dalam memberikan motivasi kepada karyawan yang kemudian berdampak pada loyalitas karyawan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Young E. Lee dan Aditya N. Saharia (2012) menjelaskan bahwa meningkatnya Loyalitas karyawan dapat disebabkan karena hubungan sosial yang dilakukan oleh setiap individu. Penelitian ini menjadikan komunikasi online sebagai sarannya, saling berinteraksi menggunakan media social memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan nilai sosial dan loyalitas anggota. Penelitian yang dilakukan oleh Haleema Tariq et al (2017) dalam penelitian yang dilakukan juga menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa dukungan organisasional dan keterlibatan kerja yang dirasakan karyawan, dapat berdampak pada meningkatnya loyalitas karyawan. Penelitian ini menjelaskan bahwa dukungan sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap loyalitas

karyawan. Semakin baik dukungan sosial yang dirasakan oleh karyawan, maka akan semakin meningkatkan rasa loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk dukungan sosial yang dirasakan oleh karyawan maka dapat menyebabkan karyawan tidak loyal terhadap perusahaan.

Markos dan Sridevi (2010) menjelaskan bahwa loyalitas karyawan berkaitan erat dengan semua fitur yang ada di dalam SDM. Keterlibatan karyawan merupakan konsep yang dapat dilakukan oleh pimpinan untuk meningkatkan loyalitas karyawan secara psikologis dan emosional, seperti yang dijelaskan oleh Bindi dan Parker (2010) bahwa dukungan dari internal perusahaan dapat mempengaruhi loyalitas karyawan. Dukungan sosial secara langsung dari pimpinan perusahaan melalui pola komunikasi dan motivasi sangat memungkinkan untuk mengaktualisasikan kinerja karyawan.

3. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Loyalitas

Hasil pengujian hipotesis ketiga yakni Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Loyalitas Atlet menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,144 nilai *p-values* sebesar $0,001 < 0,05$ dan *t-statistik* sebesar $2,283 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Dukungan Dukungan Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa “Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet” diterima.

Terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan

orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Mengukur dukungan teman sebaya dipengaruhi indikator-indikator dalam factor interaksi sosial, kebiasaan, keinginan meniru, solidaritas, pengalaman dan sebagai model. Arifayani (2015: 33) mengungkapkan bahwa dukungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status.

Teman sebaya berpengaruh dalam perkembangan dan pembentukan identitas diri seorang remaja. Karena teman sebaya dapat memberikan pengaruh dalam berperilaku, menciptakan persepsi yang sama terhadap belajar dan sekolah, dan mempengaruhi motivasi belajar. Bisa diamati dari kegiatan murid yang setiap hari bersama kawannya disekolah karena pendidikan saat ini menerapkan kurikulum 2013 dimana waktu belajar siswa lebih banyak berada di sekolah. Sehingga siswa dapat menerima sumber informasi yang belum di dapatkan dari keluarganya dapat diperoleh yaitu dari seorang teman sebayanya. Biasanya mengenai peran gender mejadi wanitadan pria, akan tetapi minimnya kesempatan yang di dapat dari kawan sejawat ialah belajar bersama.

Menurut Chun dan Lau (2006) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa 89% dari peserta didik lebih menikmati belajar dalam kelompok. Sesuai dengan teori yang dikemukakan Santrock, (2009) peranan kawan yaitu bersedia membagi berita perihal bidang asing. Bersama rekan sejawat

remaja menyepakati timbal balik tentang kekuatan yang mereka punya dan menyeleksi yang betul dan yang salah. Relasi yang serius akan membangun suatu tim yang dijalin akrab, dengan begitu hubungan yang bagus diantara rekan sejawat bermakna guna kemajuan sikap ramah remaja yang normal.

Dalam bukunya Santrock, kumpulan kawan sejawat dilihat laksana berpengaruh positif dan negatif tergantung pada tujuan semangatnya. Jikalau kumpulan kawan sejawat punya kriteria kinerjacanggih, kumpulan itu akan mendorong hasil kecakapan murid. Sebaliknya apabila peserta didik yang performanya lemah berbaur beserta kawan sejawat yang performa lemah pula, kecakapan murid terbilang bisa lebih buruk. Menurut Wilson (2016) menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki rekan-rekan yang mencapai pada tingkat yang lebih tinggi daripada diri mereka sendiri cenderung untuk meningkatkan kinerja akademis mereka sendiri untuk cocok dengan rekan-rekan mereka. Menurut Leka (2015) menyatakan bahwa kelompok sebaya memiliki pengaruh lebih kuat daripada orang tua.

4. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Loyalitas Melalui Motivasi Berprestasi

Hasil pengujian hipotesis keempat yakni Dukungan Penghargaan Finansial Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,283 nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $3,953 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa

“Penghargaan Finansial Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi” diterima.

Penghargaan finansial Cara bonus dan penghargaan juga mempengaruhi motivasi atlet. Disaat atlet menerima penghargaan, maka mereka menjadi lebih termotivasi, oleh karena itu motivasi untuk berprestasi mereka pun meningkat. Namun atlet lebih cenderung untuk mendapatkan penghargaan lebih banyak yang dapat meningkatkan motivasi berprestasi. (Wiltermuth & Gino, 2013; Robbins & Judge, 2019).

Fred Luthans dan Jonathan (2012:446), menyatakan bahwa Dalam pandangan ini Manajer/pimpinan di mana-mana menggunakan penghargaan (reward) untuk memotivasi pegawai mereka. Kadangkadang ini bisa dalam bentuk keuangan seperti kenaikan gaji, bonus, saham, dan opsi saham. Di lain waktu ada non-keuangan seperti umpan balik dan pengakuan. Selanjutnya Fred Luthans (2001:90), mengemukakan bahwa Organisasi memberikan penghargaan (reward) kepada pegawai mereka dalam rangka untuk mencoba memotivasi prestasi mereka dan mendorong loyalitas dan retensi mereka, jadi penghargaan mempengaruhi motivasi berprestasi dan mendorong loyalitas dan retensi mereka sehingga kebanyakan organisasi menggunakan penghargaan (reward) untuk memotivasi pegawai.

Stephen R. Balzac (2011;76) If you really want rewards to motivate, find out what individual employees would like. While money is easy to give and rarely turned down, taking the time to find something appropriate for an employee is often not only less expensive for the company bit far more

motivating. The fact that you took the time to figure out what someone would really like magnifies the effect of the reward several-fold. Jika Anda benar-benar ingin hadiah untuk memotivasi, cari tahu apa yang pegawai inginkan. Sementara uang mudah untuk memberikan dan jarang ditolak, meluangkan waktu untuk menemukan sesuatu yang sesuai untuk pegawai ini akan membuat karyawan untuk termotivasi berprestasi. Dan mngambil waktu untuk mencari tahu apa yang orang benar-benar ingin pegawai inginkan, maka memperbesar keinginan untuk mendapatkan penghargaan (*reward*).

5. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Loyalitas Melalui Motivasi Berprestasi

Hasil pengujian hipotesis kelima yakni Dukungan Keluarga Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,050 nilai *p-values* sebesar $0,240 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $1,177 < 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga Tidak Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa “Dukungan Keluarga Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi” ditolak.

Menurut Friedman (2013) ada bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman-pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak-

anak yang berasal dari keluarga yang lebih besar. Namun dukungan keluarga terhadap loyalitas atlet melalui motivasi berprestasi kurang berpengaruh disebabkan oleh banyaknya atlet yang masih bisa berprestasi karena kurang dukungan dari keluarganya.

Pendapat (Safitri, 2013) yang mendeskripsikan bahwa motivasi yang tinggi dapat memengaruhi sikap mahasiswa dalam menjalani pendidikan, terutama dalam pencapaian prestasi. Namun menurut peneliti bahwa dalam proses latihan serta belajar perlu adanya hal-hal yang dinamis pada atlet seperti perasaan memiliki kemauan, ingin mendapatkan perhatian dan dukungan dari keluarganya, serta adanya pengalaman yang membuat pikiran berubah. Unsur-unsur tersebut dapat memengaruhi pencapaian tujuan agar atlet memiliki motivasi yang kuat sehingga dalam menjalani pendidikan tidak mengalami hambatan. Motivasi atlet berfungsi untuk menimbulkan, mendasari, mengarahkan, dan dapat menentukan baik atau tidaknya sikap dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar harapan kesuksesan dalam menjalani pendidikan. Oleh karena itu dukungan keluarga sangat penting untuk motivasi berprestasi seorang atlet, tapi tidak bisa menentukan loyalitas atlet tersebut. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat (Azwar, 2019) yang menyatakan bahwa banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran/ menjalani pendidikan, salah satunya motivasi. (Partini dan Rivai, 2013) tentang peran keluarga inti dalam menumbuhkan motivasi belajar diperoleh bahwa terdapat korelasi positif yang bermakna antara dukungan keluarga dan motivasi.

Menurut peneliti bahwa salah satu faktor motivasi dan keberhasilan seorang atlet menjadi berprestasi ialah dukungan keluarga. Diharapkan dengan adanya dukungan keluarga yang baik akan memberikan motivasi kepada setiap anak dalam melaksanakan pendidikannya sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik dan profesional.

6. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Loyalitas Melalui Motivasi Berprestasi

Hasil pengujian hipotesis keenam yakni Dukungan Teman Sebaya Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.083 nilai *p-values* sebesar $0,037 < 0,05$ dan t-statistik sebesar $2,095 > 1,960$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Dukungan Teman Sebaya Berpengaruh Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi. Sehingga hipotesis yang menyebutkan bahwa “Dukungan Teman Sebaya Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Loyalitas Atlet *Melalui* Motivasi Berprestasi” diterima.

Menurut (Nurdidaya & Selviana, 2012:288-308), menjelaskan bahwa motivasi berprestasi olahraga merupakan tujuan yang dimiliki atlet untuk berprestasi. Atlet akan berusaha meningkatkan berbagai usaha dan gigit dalam latihan agar dapat berprestasi untuk mendapatkan berbagai penghargaan yang dapat meningkatkan harga dirinya. Seterusnya motivasi berprestasi olahraga dapat diukur melalui pilihan tugas, upaya(usaha), kegigihan, dan prestasi.

Dalam meningkatkan motivasi berprestasi ada beberapa faktor yang

memengaruhinya salah satunya adalah dukungan sosial. Hal ini sejalan dengan penelitian Sepfitri (2011) yang berjudul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMAN 6 Jakarta”, dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan motivasi berprestasi. Sarafino (2006) menjelaskan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari orang-orang yang ada disekitar individu seperti: keluarga, rekan dan teman dekat. Pada penelitian dukungan sosial teman sebaya dipilih sebagai variabel bebas penelitian. Penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. McClelland (dalam Khairani, 2013) yang mengemukakan mengenai kebutuhan berprestasi (need for achievement). McClelland (dalam Djamarah, 2011) mengatakan bahwa terdapat lima aspek yang membedakan tingkat motivasi berprestasi individu yaitu: risiko pemilihan tugas, membutuhkan umpan balik, ketekunan, tanggung jawab dan inovatif .

Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga. Solih (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa teman sebaya juga merupakan komponen yang tidak dapat dipungkiri untuk prestasi seorang remaja. Teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan seorang remaja. Dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu bentuk ikatan secara sosial yang menggambarkan kualitas dari hubungan interpersonal antara anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama, serta merupakan sumber dukungan emosional penting

sepanjang transisi masa remaja (Santrock, 2007). Gusrianti (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin baik interaksi sosial siswa dalam kelompok teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Anak yang mendapat dukungan sosial yang tinggi dari teman sebaya akan merasa bahwa dirinya dicintai, diperhatikan sehingga meningkatkan harga diri anak (Amin, 2014).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin (2014) yang mengatakan bahwa pengaruh teman sebaya paling kuat adalah pada masa remaja awal yaitu usia 12-13 tahun. Selain itu, Iksan (2013) juga mengatakan bahwa subjek usia SMP maupun SMA lebih intensif berinteraksi dengan teman daripada guru. Teman sebaya memiliki peran yang sangat penting di dalam memberikan dukungan secara langsung yakni adanya interaksi untuk membangun high level of achievement motivation seperti belajar bersama ketika akan menghadapi ujian. Iman (2014) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar. Ahady (2010) dalam penelitiannya menghasilkan hasil yang positif berdasarkan uji korelasi yang dilakukan, artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diberikan pada siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa .

C. Keterbatasan Penelitian

Ketidak sempurnaan penelitian ini karena adanya keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini tidak dapat dilakukan di semua dojo yang ada di Lampung

Utara keterbatasan biaya, waktu, dan perizinan.

2. Tidak semua dojo di perguruan karate Lampung Utara yang bersedia dilakukan penelitian ini, mempunyai data atlet aktif dan tidak aktif.
3. Jauhnya jarak dari dojo satu ke dojo yang lain, sehingga memperlambat waktu peneliti melakukan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap loyalitas atlet di dojo Lampung Utara dengan nilai *p-values* sebesar 0,080, Sehingga H1 dalam penelitian ini ditolak.
2. Pengaruh dukungan keluarga berpengaruh terhadap loyalitas atlet di dojo Lampung Utara dengan nilai *p-values* sebesar 0,001. Sehingga H2 dalam penelitian ini diterima.
3. Pengaruh dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap loyalitas atlet di Dojo Lampung Utara, dengan nilai *p-values* sebesar 0,001, sehingga H3 dalam penelitian ini diterima.
4. Dukungan penghargaan finansial berpengaruh terhadap loyalitas atlet di Dojo Lampung Utara Melalui Motivasi Berprestasi, dengan nilai *p-values* sebesar 0,000. Sehingga H8 dalam penelitian ini diterima.
5. Dukungan keluarga tidak berpengaruh terhadap loyalitas atlet di Dojo Lampung Utara melalui motivasi berprestasi, dengan nilai *p-values* sebesar 0,240, sehingga H9 dalam penelitian ini ditolak.
6. Dukungan teman sebaya berpengaruh terhadap loyalitas atlet di Dojo Lampung Utara melalui motivasi berprestasi, dengan nilai *p-values* sebesar 0,037, sehingga H10 dalam penelitian ini diterima.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan perspektif kepada dojo di seluruh Indonesia terutama di Lampung Utara untuk mempersiapkan sarana dan prasaran serta management yang baik pada dojo yang dimiliki dengan memperhatikan penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, dan motivasi berprestasi. Untuk meningkatkan loyalitas, desain rasangan-rasangan yang dapat meningkatkan motivasi, kepuasan, dan kinerja atlet, sehingga dapat meningkatkan loyalitas atlet. Strategi yang harus dilakukan pemilik dojo adalah mengaplikasikan indikator-indikator yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan loyalitas.

C. Saran

Dari keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi yang disampaikan untuk para peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian mendatang dapat menggunakan sampel yang lebih luas dengan sasaran atlet karate di seluruh Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel selain penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, motivasi berprestasi dan loyalitas yaitu bisa dengan variabel lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningtyas, P., & Surjanti, J. (2021). Peranan Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar Di Masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 794–805. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i3.454>
- Aiken, L., R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability, and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, 45, 131-142.
- Ali Qalati, S., Wen Yuan, L., Iqbal, S., Yassir Hussain, R., & Ali, S. (2019). Impact of Price on Customer Satisfaction: Mediating Role of Consumer Buying Behaviour in Telecom Sector. *International Journal of Research*, 06(04).
- Al Salman, W., & Hassan, Z. (2016). Impact of Effective Teamwork on Employee Performance. *International Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 76–85. <https://doi.org/10.24924/ijabm/2016.04/v4.iss1/76.85>
- Anoraga. (2009). *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta.
- Areiza-Padilla, J. A., Galindo-Becerra, T., & Del Río, M. C. (2021). Social Networks And E-Loyalty: A New Means Of Sports Training During Covid-19 Quarantines. *Journal Of Theoretical And Applied Electronic Commerce Research*, 16(7), 2808–2823. <https://doi.org/10.3390/Jtaer16070154>
- Aribowo, Lubis, Adelina, Sabrina, Hesti. (2020). Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di Pt . Quantum Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. *Integrity and Leadership Policy; Loyalty*. 2-18.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Revisi 201). Rineka Cipta.
- Avourdiadou, Sevastia & Nicholas D., T. (2014). The development of loyalty among novice and experienced customers of sport and fitness centres. *Journal Sport Management*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.smr.2014.02.001>.
- Azwar. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas* (4th Ed.). Pustaka Belajar.
- Basem, Z., Norawati, S., Kamal, M., Munika, R., & Hastuti, S. (2022). The Effect Of Compensation, Workload, And Work Life Balance On Employee Loyalty With Job Satisfaction As A Moderating Variable. *Italienisch*, 12(2), 405–425.
- Barshan, G., Elahi, A., Aghaei, N., Alireza, E., Najaf, A., Elahi, A., & Aghaei, N.

- (2017). Impact of Service Quality on Satisfaction, Loyalty and Intention to Revisit of Sport Customers: The Case Study of Swimming Pools in Alborz Province. *International Review of Management and Marketing*, 7(2), 334–339. <http://files/110/Barshan et al. - 2017 - Impact of Service Quality on Satisfaction, Loyalty.pdf>
- Behnam, M., Pyun, D. Y., Doyle, J. P., & Delshab, V. (2020). The impact of consumer knowledge on profitable consumer loyalty through perceived service quality and psychological involvement in non-profit sport clubs. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*. <https://doi.org/10.1108/IJSMS-03-2020-0039>
- Bunga, Iranto, D., & Nikensari, S. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Kelas 10 Sman 105 Jakarta). *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Financ*, 2(2), 158–171.
- Cardoso, V. D., de Castro Haiachi, M., Filho, A. R. R., & Gaya, A. C. A. (2018). Financial support for paralympic athletes in Brazil. *Journal of Physical Education (Maringa)*. <https://doi.org/10.4025/jphyseduc.v29i1.2963>
- Chasanah, L., Toharudin, M., & Tri Setiyoko, D. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Terhadap Pengelolaan Kelas Di Sdn Siwungkuk 01 Wanasari Brebes. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 1(01), 33–38. <https://doi.org/10.46772/Kontekstual.V1i01.56>
- Chao, Ren-Fang. (2015). The Impact of Experimental Marketing on Customer Loyalty for Fitness Clubs: Using Brand Image and Satisfaction as the Mediating Variables.
- Christian, Ringle, Sarstedt, M., & Gudergan, R. M. & S. P. (2018). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling In Hrm Research, The International Journal Of Human Resource Management*,. Doi: %0a10.1080/09585192.2017.1416655.
- Creswell, & J. (2013). Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches. In *Research Design* (Pp. 1–26). Gava Media. [http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnq=search&q=intitle:research+desi%0agn++qualitative,+quantitative,+and+mixed+methods+approaches#0daryanto%0a&setyobudi,i.\(2014\).a](http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnq=search&q=intitle:research+desi%0agn++qualitative,+quantitative,+and+mixed+methods+approaches#0daryanto%0a&setyobudi,i.(2014).a)
- Creswell, D. W. & Creswell, J. D. (2017). *Research Design : Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches: Sage publications*.
- Crocker, L. (2015). Content Validity. *International Encyclopedia Of The Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 01, 774–777. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.44011-0>

- Cuesta-Valiño, P., Gutiérrez-Rodríguez, P., & Loranca-Valle, C. (2021). Sustainable Management Of Sports Federations: The Indirect Effects Of Perceived Service On Member's Loyalty. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(2), 1–24. <https://doi.org/10.3390/Su13020458>
- Dam, S. M., & Dam, T. C. (2021). Relationships Between Service Quality, Brand Image, Customer Satisfaction, And Customer Loyalty. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, *8*(3), 585–593. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2021.Vol8.No3.0585>
- Danardono. (2006). Sejarah, Etika, Dan Filosofi Karate. *Artikel E-Staff Fik Uny*, 1–23.
- Day, F. R., Ong, K. K., & Perry, J. R. B. (2018). Elucidating the genetic basis of social interaction and isolation. *Nature Communications*. <https://doi.org/10.1038/s41467-018-04930-1>
- De Oliveira, L. P., Alonso, F. J., Da Silva, M. A. V., De Gomes Garcia, B. T., & Lopes, D. M. M. (2020). Analysis Of The Influence Of Training And Feedback Based On Event Data Recorder Information To Improve Safety, Operational And Economic Performance Of Road Freight Transport In Brazil. *Sustainability (Switzerland)*, *12*(19), 1–22. <https://doi.org/10.3390/Su12198139>
- Dian Metasari Nursanti, Tomoliyus, Japhet Ndayisenga (2020) Exploring of Service Quality, Customer Satisfaction, Price and word-of-mouth on Yogyakarta Health Club
- Edirisooriya, W. A. (2014). Impact of Rewards on Employee Performance : With Special Reference to ElectriCo . February, 311–318.
- Felix.R. (2017). Service Quality And Customer Satisfaction In Selected Banks In Rwanda. *Journal Of Business & Financial Affairs*, *06*(01), 1–11. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000246>
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktik* (3rd Ed.). Buku Kedokteran Egc.
- Ghozali, Imam, & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gohar F. Khan, Marko Sarstedt, Wen-Lung Shiau, Joseph F. Hair, Christian M. Ringle, Martin P. Fritze, (2019) "Methodological research on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An analysis based on social network approaches", *Internet Research*, <https://doi.org/10.1108/IntR-12-2017-0509>
- Griffin, J. (2003). *Customer Loyalty: Menumbuhkan Dan Mempertahankan Pelanggan*. Erlangga.

- Hajiali, I., Fara Kessi, A. M., Budiandriani, B., Prihatin, E., Sufri, M. M., & Sudirman, A. (2022). Determination Of Work Motivation, Leadership Style, Employee Competence On Job Satisfaction And Employee Performance. *Golden Ratio Of Human Resource Management*, 2(1), 57– 69. <https://doi.org/10.52970/Grhrm.V2i1.160>
- Hayati, K., & Caniago, I. (2012). Islamic Work Ethic: The Role of Intrinsic Motivation, Job Satisfaction, Organizational Commitment and Job Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65, 1102–1106. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.148>
- Hamalik, & Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Huot, Loem & Pithoon., T. (2019). Exploring the Relationship of Service Quality, Customer Satisfaction and Customer Loyalty: In the Case Study of Dojos in Cambodia. *Journal of Management Sciences*, Vol. 6 (2) (2019).
- Husni, Said Musnadi dan faisal, Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi, dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja serta Dampaknya terhadap Loyalitas Kerja Pegawai Rutan di Provinsi Aceh (Studi Kasus pada Rutan Klan IIB Banda Aceh dan Rutan Klas II B Jantho), *Jurnal Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, 2 (10 Januari 2018: 89 (ISSN:2302-0199)
- Hye Won Shin, Alei Fan, Xinran Lehto. (2020). Peer To Peer Accomodation: A Meta-Analysis Of Factors Affecting Customer Satisfaction And Loyalty. *International Journal Of Tourism Research*, 23(4), 581–596.
- Jõesaar, H., Hein, V., & Hagger, M. S. (2011). Peer influence on young athletes' need satisfaction, intrinsic motivation and persistence in sport: A 12-month prospective study. *Psychology of Sport and Exercise*, 12(5), 500–508. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2011.04.005>
- Juliandi, A. (2019). Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS. Revisi Januari 2019. Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam on December,16-17 2018. Batam: Universitas Batam. DOI: 10.5281/zenodo.2538001
- J.W Santrock. (2011). *Child Development Thirteenth Edition*. *Mc Graw-Hill Companies*.
- Kabir, A. Al. (2019). Effects Of Work Life Balance On Employee Loyalty In Private Commercial Banks Of Bangladesh. *Journal Of Economics And Sustainable Development*, 10(14),178–191. <https://doi.org/10.7176/Jesd/10-14-18>
- Kim, Jungkeun. (2017). The Impact of Different Price Promotions On Customer Retention. *Journal of Retailing and Consumer Services*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jretconser.2017.10.007>.

- Kbbi (Daring). (N.D.). <https://kbbi.lektur.id/dojo>
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Pt Remaja Rosdakarya Offset.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal Of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2020). The Role Of Peers In The Character Building Of The Students Of. *Iain Tulungagung*, 1–12.
- Lam, E.T., Zhang, J.J. and Jensen, B.E. (2005) ‘Service quality assessment scale (SQAS):an instrument for evaluating service quality of health-fitness clubs’, *Measurement in Physical Education and Exercise Science*, Vol. 9, No. 2, pp.79– 111.
- Lee, S., Y. (2017). Service quality of sports centers and customer loyalty. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, Vol. 29 No.4, 2017 pp. 870-879. DOI 10.1108/APJML-10-2016-0191.u
- Lerro, M., Raimondo, M., Stanco, M., Nazzaro, C., & Marotta, G. (2019). Cause Related Marketing Among Millennial Consumers: The Role Of Trust And Loyalty In The Food Industry. *Sustainability (Switzerland)*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/Su11020535>
- Lismadiana, Nugroho, A., Lumintuarso, R., & Salavi, M. I. E. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan, Keuangan, Lingkungan Sosial, Dan Kepuasan Kinerja Atlet Selama Pandemi Covid-19. *Jambura Journal Of Sports Coaching*, 4(2), 67–78. <https://doi.org/10.37311/Jjsc.V4i2.15362>
- Lubis, S. M., Dalimunthe, R. F., & Siahaan, E. (2019). European Journal Of Human Resource Management Studies The Effect Of Learning Organizations, Achievement Motivation Through Work Environment As A Moderating Variable On The Job Satisfaction Of Temporary Employees’ (Non Medical) In The Administration Servic. *European Journal Of Human Resource Management Studies*, 3, 43. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3361837>
- Mawardi, M. M. (2020). Path Analysis Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Marinal Indoprima. *Bayan Lin-Naas: Jurnal Dakwah Islam*, 4(1), 1–10.
- Moreira, A.C. and da Silva, P.M. (2015) ‘The trust-commitment challenge in the servicequality-loyalty relationship’, *International Journal of Health Care Quality Assurance*, Vol. 28, No. 3, pp.253–266.
- Mustapha, N., Chepa, P., Mohd, W., Wan, Y., & Nordin, N. C. (2013). Examining The Influence Of Family Support And Motivation At Work As Antecedents

Of Employee Loyalty Among Private. *Journal Of Business And Management Research*, 2(12), 34–38.

- Muzakki, Z., & Nurdin, N. (2022). Formation Of Student Character In Islamic Religious Education. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), Art. 3.
- Napitupulu, D., Rahim, R., Abdullah, D., Setiawan, M. I., Abdillah, L. A., Ahmar, A. S., Simarmata, J., Hidayat, R., Nurdiyanto, H., & Pranolo, A. (2018). Analysis Of Student Satisfaction Toward Quality Of Service Facility. *Journal Of Physics: Conference Series*, 954(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/954/1/012019>
- Ndayisenga, J., & Tomoliyus. (2019). Effect Of Service Quality And Rates On Satisfaction And Loyalty Of Customer Behavior At Fitness. *International Journal Of Human Movement And Sports Sciences*, 7(2), 25–32. <https://doi.org/10.13189/Saj.2019.070202>
- Nguyen, N., & Leblanc, G. (2001). Corporate image and corporate reputation in customers' retention decisions in services. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 8, 227-236.
- Niati, D. R., Siregar, Z. M. E., & Prayoga, Y. (2021). The Effect Of Training On Work Performance And Career Development: The Role Of Motivation As Intervening Variable. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(2), 2385– 2393. <https://doi.org/10.33258/Birci.V4i2.1940>
- Noor, & Juliansyah. (2011). *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Kencana.
- Nurdidaya, & Selviana. (2012). Prestasi Olahraga Paralimpian Indonesia: Kajian Perspektif Psikologis . *Jurnal Iptek Olahraga*, 14(3), 288–308.
- Nusair, K., Yoon, H.J., Naipaul, S., & Parsa, H. G. (2010). Effect of price discount frames and levels on customers perceptions in low-end service industries. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 22 (6), 814- 835. <http://dx.doi.org/10.1108/09596111011063106>.
- Olorunniwo, F., Hsu, M. K., & Udo, G. J. (2006). Service quality, customer satisfaction and behavioural intentions in the service factory. *Journal of Services Marketing*, 20(1), 59-72. <http://dx.doi.org/10.1108/08876040610646581>.
- Ozkeser, B. (2019). Impact Of Training On Employee Motivation In Human Resources Management. *Procedia Computer Science*, 158, 802–810. <https://doi.org/10.1016/J.Procs.2019.09.117>
- P. S. N. A. S. & T. (2014). Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains &

Teknologi (Snast) 2014 Yogyakarta, 15 November 2014 Issn: 1979-911x.
Snast, November, 159.

- Pakurár, M., Haddad, H., Nagy, J., Popp, J., & Oláh, J. (2019). The service quality dimensions that affect customer satisfaction in the Jordanian banking sector. *Sustainability (Switzerland)*. <https://doi.org/10.3390/su11041113>
- Pradeep, Suja., Vanaja, V., & Rajasenana, D. (2020) The effect of service quality on customer satisfaction in dojo. *Journal Management Science Letters* Volume 10 Issue 9 pp. 2011-2020. DOI: 10.5267/j.msl.2020.2.011.
- Prihastono, A. (1994). *Pembinaan Kondisi Fisik Karate*. Cv Aneka.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341–361.
<Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj>
- Putro, K. H., Siswantoyo, & Aman, M. S. (2020). Analysis Of Effects Of Service Quality And Loyalty On Interest Rates Of Basketball Athletes In Sahabat Basketball Club Yogyakarta. *Holistica – Journal Of Business And Public Administration*, 11(2), 151–160. <Https://Doi.Org/10.2478/Hjbpa-2020-0025>
- Radiman, Sri Fitri Wahyuni, Jufrizen, Muslih, Dedek Kurniawan Gultom and Salman Farisi. (2019). Effect Of Marketing Mix, Service Quality, And University Image On Student Loyalty. Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Sumatera Utara.
<https://eudl.eu/pdf/10.4108/eai.8-10-2018.2288715>
- Rahayu, K. P., & Sanjaya, R. (2020). Penerapan Path Analysis Model Mediasi Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 5(2), 87.
<Https://Doi.Org/10.32493/Eduka.V5i2.8174>
- Rashid, A., & Rokade, V. (2019). Service Quality Influence Customer Satisfaction and Loyalty. *UKH Journal of Social Sciences*, 3(1), 50–61.
<https://doi.org/10.25079/ukhjss.v3n1y2019.pp50-61>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behaviour*, enhanced eBook, Global Edition (18th Edition). Pearson International Content.
<https://bookshelf.vitalsource.com/books/9781292289151>
- Sa'adah, F., Tomoliyus, ., & Prasetyo, Y. (2020). *Critical Reflection On The Quality Impact Assessment And Rates Satisfaction And Loyalty Perpetrator's Participation In The Mega-Event: Karate Cup Xi Semarang Indonesia 2019*. 159–164. <Https://Doi.Org/10.5220/0009215501590164>
- Sarah R, Budi R.K, Aldi, A., Tri, I, W., (2021). The Effect of E-Service Quality and E-Trust on E-Customer Loyalty Through E-Customer Satisfaction as an Intervening Variable (Study on Gopay Users in Bandung). *Proceedings of*

the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapore, March 7-11.
<http://www.ieomsociety.org/singapore2021/papers/933.pdf>

Sardiman. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Pt Raja Grafindo.
Sarwono, J. (2006). *Mengenal Path Analysis : Sejarah , Pengertian Dan Aplikasi*.285–296.

Schweidel, D.A., Fader, P.S., Bradlow, E.T., 2008. Understanding service retention within and across cohorts using limited information. *J. Mark.* 72 (1), 82–94.

Seth, N., & Deshmukh, S. G. (2005). Service quality models: a review. *International Journal of Quality & Reliability Management*, 22(9), 913-949.
<http://dx.doi.org/10.1108/02656710510625211>.

Setyorini, D., & Syahlani, A. (2019). Analisis Jalur (Path Analysis) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 177–193.
<https://doi.org/10.36406/Jam.V16i02.241>

Sell, L., & Cleal, B. (2011). Job Satisfaction, Work Environment, and Rewards: Motivational Theory Revisited. *Labour*, 25(1), 1–23.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-9914.2010.00496.x>

Shilbury, et al, 2014. *Strategi Sport Marketing*. Routledge is an Imprint of the Taylor & Francis Group an Informa Business. 14-15.

Sidik, R. (2019). Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 313.
<https://doi.org/10.26858/Pir.V2i2.10085>

Slahanti, M., Graciafernandy, M. A., & Haryanto, H. Y. (2022). Pelatihan Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Dojo Karate Kenbu Semarang. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 117–122.
<https://doi.org/10.37478/Abdika.V2i1.1700>

Soetjningsih. (2015). *Teori-Teori Sosial*. Pustaka Belajar.

Soteriou, A. C., & Stavrinides, Y. (2000). An internal customer service quality data envelope analysis model for bank branches. *International Journal of Bank Marketing*, 18(5), 246-252.
<http://dx.doi.org/10.1108/02652320010356799>.

Soman, D & Gourville, J.T., 2001. Transaction decoupling: how price bundling affects the decision to consume. *J. Mark. Res.* 38 (1), 30–44.Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Subandi, S., & Hamid, M. S. (2021). Student Satisfaction, Loyalty, And Motivation As Observed From The Service Quality. *Journal Of Management And Islamic Finance*, 1(1), 136–153. <https://doi.org/10.22515/jmif.v1i1.3552>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Sujoto. (1996). *Teknik Oyama Karate: Seri Kihon*. Elex Media Komputindo.
- Sukmadinata, & Syaodih, N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Surya, & Mohamad. (2014). *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Suryana, P., & Darmawanti, A. M. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Dampaknya Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Pada Sekolah Bola Voli Bandung Tectona). *Economac: Jurnal Ilmiah Ilmu ...*, 3(2). <http://economac.ppj.unp.ac.id/index.php/economac/article/view/94>
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Thein, Kyaw. (2019). Factors Influencing Customer Satisfaction and Loyalty of Ygn Dojo. Yangon University of Economics Department of Management Studies MBA Programme.
- Tokan, M. K., & Imakulata, M. M. (2019). The Effect Of Motivation And Learning Behaviour On Student Achievement. *South African Journal Of Education*, 39(1), 1–8. <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>
- Victorianus, P. (2012). *Kumpulan Artikel Karate-Do*.
- Wahyuningtyas, P. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Menyontek Pada Siswa Sma Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 522–526. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21671>

- Wilis, Ratih Anggoro, Nurwulandari, Andini. (2020). The Effect of E-Service Quality, E-Trust, Price and Brand Image Towards E-Satisfaction and Its Impact on E-Loyalty of Traveloka's Customer. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*. 4(3) 1061-1099. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/609>
- Wiltermuth, S. S., & Gino, F. (2013). "I'll have one of each": How separating rewards into (meaningless) categories increases motivation. *Journal of Personality and Social Psychology*, 104(1), 1–13.
- Yildiz, S., M., & Ali, K. (2012). Are-examination and extension of measuring perceived service quality in Physical Activity and Sports Centres (PSC): QSport14 scale. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, Vol. 13 Iss 3 pp. 26 – 45. <http://dx.doi.org/10.1108/IJSMS-13-03-2012-B004>.
- Yeung, M. C. H., Ging, L., & Ennew, C. T. (2002). Customer satisfaction and profitability: A reappraisal of the nature of the relationship. *Journal of Targeting, Measurement and Analysis for Marketing*, 11(1), 24-33. <http://dx.doi.org/10.1057/palgrave.jt.5740064>.
- Yusof, A., Popa, A., & Geok, S. K. (2018). Relationship between Perceptions of Fitness Facility Service Quality and Future Intentions of Dojo Users in Thailand. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(7). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i7/4424>
- Yıldız, K., Polat, E., & Güzel, P. (2018). A Study Investigating the Perceived Service Quality Levels of Sport Center Members: A Kano Model Perspective. *Journal of Education and Training Studies*. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i4.3045>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, DUKUNGAN KELUARGA, DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE DI DOJO LAMPUNG UTARA

A. Pengantar

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate di dojo lampung utara. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan anda, saya memohon dengan hormat kesediaan anda dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan pasrtisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Asal Dojo :
Sabuk / Kyu :
Lama latihan :
Pernah mengikuti kejuaraan :

C. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu isentitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda check (✓) pada setiap kolom penilaian yang tersedia sesuai pendapat anda.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

D. Lembar Kuesioner

1. Kuesioner Penghargaan finansial (X1)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Gaji					
1	Saya memiliki penghasilan sendiri				
2	Insentif (uang saku) yang saya dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan latihan saya				
3	Uang saku yang saya dapatkan tidak sesuai dengan proses latihan saya				
4	Setiap saya membantu melatih, maka pelatih saya memberikan saya uang saku				
5	Saya tidak mengharapkan uang saku ketika saya berprestasi				
Bonus					
6	Saya semangat berlatih karena bonus atlet berprestasi berupa uang				
7	Pelatih saya selalu memberikan reward saat saya menjadi juara				
8	Saya tidak pernah mendapat bonus saat menjadi juara				
9	Saya bisa mendapat pekerjaan melalui jalur prestasi				
10	Saya tidak ingin berprestasi karena bonus / uang saku yang sangat kecil nominalnya				
Asuransi					
11	Saya mendapat asuransi kesehatan jika saya berprestasi				
12	Saya tidak pernah menggunakan asuransi kesehatan yang saya miliki				
13	Saya giat berlatih agar bisa mendapatkan berbagai asuransi				
14	Tersedia berbagai fasilitas asuransi untuk atlet berprestasi				
Promosi					
15	Pemberian kesempatan atlet berprestasi diangkat menjadi PNS membuat saya bersemangat berlatih				
16	Saya ingin mencari pekerjaan lewat usaha saya sendiri, bukan bantuan dari promosi				
17	Sebagai atlet berprestasi saya senang bisa dikenal oleh banyak orang				
18	Saya tidak suka dikenal oleh banyak orang				

2. Kuesioner Dukungan Orang Tua (X2)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Dukungan Emosional					
1	Orang tua saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan keluhan-keluhan saya				
2	Orang tua saya memberi nasehat pada saya saat saya sedang menghadapi masalah				
3	Orang tua saya akan menasehati bila saya melakukan kesalahan				
4	Saat saya menghadapi kesulitan dalam berlatih, orang tua saya tidak bersedia membantu				
Dukungan Gizi					
5	Orang tua saya memberikan makanan yang bergizi untuk saya				
6	Orang tua saya tidak memperdulikan apa yang saya makan setiap hari				
7	Orang tua saya selalu memasak untuk saya				
8	Orang tua saya selalu membawakan bekal saat latihan				
Apresiasi					
9	Orang tua saya kurang peduli dengan apapun yang saya lakukan				
10	Orang tua saya menghargai upaya saya dalam belajar				
11	Orang tua saya menghargai olahraga yang saya pilih				
12	Saat saya mendapat hasil latihan kurang baik, orang tua saya akan memotivasi saya untuk belajar dengan lebih baik lagi				
Dukungan Instrumental					
13	Orang tua saya memberikan uang sesuai kebutuhan saya				
14	Orang tua saya keberatan membelikan alat penunjang latihan, padahal mereka mampu membelikan				
15	Orang tua saya bersedia memberikan fasilitas latihan, seperti baju, sepatu yang saya butuhkan				
16	Saat saya membutuhkan uang, orang tua saya akan menolak memberikannya dengan berbagai alasan				
Dukungan Informasional					
17	Orang tua saya mengarahkan saya dalam memilih cabang olahraga				

18	Orang tua saya menghargai olahraga yang saya pilih				
19	Orang tua saya menghargai upaya saya dalam berlatih				
20	Orang tua saya kurang menghargai perjuangan saya dalam berlatih, saat saya mendapat prestasi kurang baik				

3. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya (X3)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
<i>Attachment</i>					
1	Saya merasa tidak memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya				
2	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya				
3	Saya merasa memiliki ikatan emosional yang kuat dengan setidaknya satu teman saya				
4	Saya tidak begitu akrab dengan teman saya				
5	Saya merasa aman dan nyaman ketika dekat dengan teman saya				
<i>Social integration</i>					
6	Teman saya memiliki minat yang sama dengan saya				
7	Saya merasa menjadi bagian dari teman-teman yang memiliki minat dan keyakinan yang sama dengan saya				
8	Tidak ada teman yang berbagi minat dan perhatian dengan saya				
9	Teman saya suka melakukan suatu hal seperti saya				
10	Tidak penting berteman dengan seseorang yang memiliki kesamaan minat dengan saya				
<i>Reassurance of worth</i>					
11	Teman saya tidak menilai saya sebagai orang yang kompeten				
12	Saya tidak berpikir teman saya menghargai kemampuan dan keahlian saya				
13	Saya berada pada lingkungan dimana kemampuan dan keahlian saya diakui/dihargai				
14	Teman saya mengagumi talenta dan kemampuan saya				
15	Teman saya menghargai keterampilan yang saya miliki				
<i>Reliable alliance</i>					
16	Teman saya dapat diandalkan bantuannya ketika saya membutuhkannya				

17	Jika terjadi kesalahan, tidak ada yang membantu saya				
18	Tidak ada teman yang bisa dimintai bantuan disaat saya membutuhkannya				
19	Teman saya dapat diharapkan saat keadaan darurat				
20	Teman saya selalu berbagi keceriaan bersama saya				
Guidance					
21	Saya tidak memiliki teman yang dapat memberi saya arahan ketika saya tertekan				
22	Teman saya dapat diajak bicara tentang keputusan penting dalam hidup saya				
23	Teman saya dapat dimintai nasihat saat saya memiliki masalah				
24	Teman saya dapat membuat saya nyaman untuk berbicara masalah yang saya hadapi				
25	Bimbingan dari teman akan mengasah keterampilan saya				
Opportunity for nurturance					
26	Teman saya selalu bergantung kepada bantuan saya				
27	Secara pribadi, saya merasa bertanggung jawab atas kebahagiaan teman saya				
28	Tidak ada teman yang benar-benar menggantungkan kesejahteraan mereka kepada saya				
29	Tidak ada yang membutuhkan saya untuk membantu mereka				
30	Tanggung jawab merupakan hal yang penting dalam sebuah hubungan pertemanan				

4. Kuesioner Loyalitas (Y1)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Identification					
1	Pelatih saya kurang peduli dengan apapun yang saya lakukan				
2	Pelatih saya menghargai upaya saya dalam berlatih				
3	Pelatih saya memberikan pujian/reward ketika saya berhasil menjadi juara				
4	Saat saya mendapat hasil latihan kurang baik, pelatih saya akan memotivasi saya untuk berlatih dengan lebih baik lagi				
Exclusive consideration					
5	Saya selalu membayar uang spp bulanan tepat waktu				

6	Saya selalu memanfaatkan fasilitas latihan dengan baik				
7	Fasilitas di tempat latihan sangat lengkap sehingga dapat menunjang prestasi saya				
8	Keamanan dan keselamatan sarana prasarana di dojo sangat baik				
9	Saya tidak pernah menggunakan fasilitas yang ada di dojo				
Advocacy (word of mouth)					
10	Saya selalu merekomendasikan dojo ke orang lain				
11	Orang lain selalu membicarakan dojo saya				
12	Saya tidak pernah membicarakan dojo saya kepada orang lain				
13	Banyak orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya di dojo saya				
Strength of preference					
14	Materi yang diberikan pelatih saya sangat mudah dimengerti				
15	Jika saya tidak mengerti materi latihan, pelatih saya akan mengajari sampai bisa				
16	Saya tidak pernah dibeda-bedakan dengan teman yang lebih berprestasi oleh pelatih saya				
17	Saya selalu dikucilkan oleh pelatih saya				
Share of wallet					
18	Setelah saya berlatih beberapa tahun, akhirnya saya menjadi juara				
19	Saya bisa mendaftar sekolah melalui jalur prestasi				
20	Saya memiliki rasa untuk pindah latihan ke dojo lain				
21	Saya merasa tidak puas latihan di dojo				
22	Saya selalu ingin menjadi juara internasional				

5. Kuesioner Motivasi Berprestasi (Y2)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Berani mengambil resiko					
1	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko.				
2	Saat mengetahui resiko yang harus saya terima, membuat saya membatalkan keinginan saya				
3	Saya tidak suka melakukan hal-hal yang sulit, karena saya menyadari kemampuan saya yang tidak seberapa				

	baik.				
4	Saya senang mencoba melakukan hal-hal yang baru, walaupun harus menempuh resiko yang besar				
5	Ketika mempelajari materi latihan yang baru, saya akan berusaha hingga saya bias				
Melakukan evaluasi					
6	Saat kalah dalam suatu pertandingan, saya akan berusaha untuk lebih giat berlatih				
7	Saya membuat perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan cita-cita saya				
8	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil berlatih saya				
9	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi berlatih saya bila tidak ada hadiah atau pujian				
10	Saya tidak suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa				
Bertanggung jawab dan disiplin					
11	Saya berlatih sebisa saya, tanpa ada target yang jelas				
12	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara-cara lain untuk mencapai impian saya				
13	Saya akan terus berusaha dengan berbagai cara yang baik, hingga saya meraih target saya				
14	Saya tidak terlalu peduli dengan prestasi berlatih saya				
15	Saya lebih sering merasa malas dari pada rajin dalam berlatih.				
Tekun					
16	Saya malas mengerjakan latihan yang sulit				
17	Saya memilih berhati-hati dari pada mengalami kegagalan				
18	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang sulit				
19	Saya selalu berusaha dengan gigih walaupun menghadapi tugas latihan dan ulangan yang sulit				
20	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar				
Inovatif					
21	Saya tidak suka berinisiatif karena takut menghadapi risikonya				
22	Saya tidak punya tujuan yang jelas dalam latihan saya				
23	Permasalahan yang sulit saya anggap lebih menarik dari pada permasalahan yang sederhana				
24	Saya lebih suka mengerjakan latihan yang mudah dan				

	sesuai kemampuan saya				
25	Bila saya tidak berlatih, saya tidak akan menjadi juara				

Kotabumi,

2023

.....

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, DUKUNGAN KELUARGA, DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE DI DOJO LAMPUNG UTARA

A. Pengantar

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya ditinjau dari motivasi berprestasi terhadap loyalitas atlet karate di dojo lampung utara. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan anda, saya memohon dengan hormat kesediaan anda dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekaligus untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas

Nama	: Ayu Zulfia Hasbiyana
Usia	: 14 thn
Jenis Kelamin	: Perempuan
Asal Dojo	: Rajawali utara
Sabuk / Kyu	: Coklat / kyu 1
Lama latihan	: 5 tahun
Pernah mengikuti kejuaraan	: Pernah

C. Petunjuk Pengisian

1. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Isilah jawaban dengan menggunakan tanda check (✓) pada setiap kolom penilaian yang tersedia sesuai pendapat anda.

Keterangan :

SS	= Sangat Setuju
S	= Setuju
TS	= Tidak Setuju
STS	= Sangat Tidak Setuju

D. Lembar Kuesioner

1. Kuesioner Penghargaan Finansial (XI)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Gaji					
1	Saya memiliki penghasilan sendiri karena berprestasi sebagai atlet				✓
2	Insentif (uang saku) yang saya dapatkan cukup untuk memenuhi kehidupan saya			✓	
3	Uang saku yang saya dapatkan tidak sebanding dengan proses latihan saya		✓		
4	Setiap saya membantu melatih, maka pelatih saya memberikan uang saku				✓
5	Saya tidak mengharapkan uang saku walaupun saya berprestasi			✓	
Bonus					
6	Saya semangat berlatih karena bonus atlet berprestasi berupa uang				✓
7	Pelatih saya selalu memberikan apresiasi saat saya berhasil menjadi juara				✓
8	Saya tidak pernah mendapat bonus saat menjadi juara	✓			
9	Saya bias mendapatkan pekerjaan melalui jalur prestasi				✓
10	Saya tidak ingin berprestasi karena nominal uang saku sangat kecil	✓			
Asuransi					
11	Saya mendapat asuransi kesehatan jika saya berprestasi			✓	
12	Saya tidak pernah menggunakan asuransi kesehatan yang saya miliki	✓			
13	Saya giat berlatih agar bisa mendapatkan berbagai asuransi				✓
14	Asuransi tidak penting menurut saya	✓			
Promosi					
15	Pemberian kesempatan atlet berprestasi diangkat menjadi PNS membuat saya semangat berlatih			✓	
16	Saya ingin mencari pekerjaan lewat usaha saya sendiri, bukan bantuan dari promosi				✓
17	Sebagai atlet berprestasi, saya senang bisa dikenal banyak orang				✓
18	Saya tidak suka dikenal oleh banyak orang	✓			

2. Kuesioner Dukungan Orang Tua (X2)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Dukungan Emosional					
1	Orang tua saya tidak memiliki waktu untuk mendengarkan keluhan-keluhan saya	✓			
2	Orang tua saya memberi nasihat pada saya saat saya sedang menghadapi masalah				✓
3	Orang tua saya akan menasihati bila saya melakukan kesalahan				✓
4	Saat saya menghadapi kesulitan dalam berlatih, orang tua saya tidak bersedia membantu	✓			
Dukungan Gizi					
5	Orang tua saya memberikan makanan yang bergizi untuk saya				✓
6	Orang tua saya tidak memperdulikan apa yang saya makan setiap hari	✓			
7	Orang tua saya selalu memasak untuk saya				✓
8	Orang tua saya selalu membawakan bekal saat latihan			✓	
Apresiasi					
9	Orang tua saya kurang peduli dengan apapun yang saya lakukan	✓			
10	Orang tua saya menghargai upaya saya dalam belajar				✓
11	Orang tua saya menghargai olahraga yang saya pilih				✓
12	Saat saya mendapat hasil latihan kurang baik, orang tua saya akan memotivasi saya untuk belajar dengan lebih baik lagi				✓
Dukungan Instrumental					
13	Orang tua saya memberikan uang sesuai kebutuhan saya			✓	
14	Orang tua saya keberatan membelikan alat penunjang latihan, padahal mereka mampu membelikan		✓		
15	Orang tua saya bersedia memberikan fasilitas latihan, seperti baju, sepatu yang saya butuhkan				✓
16	Saat saya membutuhkan uang, orang tua saya akan menolak memberikannya dengan berbagai alasan	✓			
Dukungan Informasional					
17	Orang tua saya mengarahkan saya dalam memilih cabang olahraga			✓	
18	Orang tua saya menghargai olahraga yang saya pilih				✓

19	Orang tua saya menghargai upaya saya dalam berlatih				✓
20	Orang tua saya kurang menghargai perjuangan saya dalam berlatih, saat saya mendapat prestasi kurang baik	✓			

3. Kuesioner Dukungan Teman Sebaya (X3)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
<i>Attachment</i>					
1	Saya merasa tidak memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya	✓			
2	Saya memiliki hubungan yang dekat dengan teman saya			✓	
3	Saya merasa memiliki ikatan emosional yang kuat dengan setidaknya satu teman saya		✓		
4	Saya tidak begitu akrab dengan teman saya	✓			
5	Saya merasa aman dan nyaman ketika dekat dengan teman saya			✓	
<i>Social integration</i>					
6	Teman saya memiliki minat yang sama dengan saya		✓		
7	Saya merasa menjadi bagian dari teman-teman yang memiliki minat dan keyakinan yang sama dengan saya			✓	
8	Tidak ada teman yang berbagi minat dan perhatian dengan saya		✓		
9	Teman saya suka melakukan suatu hal seperti saya			✓	
10	Tidak penting berteman dengan seseorang yang memiliki kesamaan minat dengan saya		✓		
<i>Reassurance of worth</i>					
11	Teman saya tidak menilai saya sebagai orang yang kompeten		✓		
12	Saya tidak berpikir teman saya menghargai kemampuan dan keahlian saya			✓	
13	Saya berada pada lingkungan dimana kemampuan dan keahlian saya diakui/dihargai			✓	
14	Teman saya mengagumi talenta dan kemampuan saya			✓	
15	Teman saya menghargai keterampilan yang saya miliki				✓
<i>Reliable alliance</i>					
16	Teman saya dapat diandalkan bantuannya ketika saya membutuhkannya			✓	
17	Jika terjadi kesalahan, tidak ada yang membantu saya	✓			

18	Tidak ada teman yang bisa dimintai bantuan disaat saya membutuhkannya		✓		
19	Teman saya dapat diharapkan saat keadaan darurat		✓		
20	Teman saya selalu berbagi keceriaan bersama saya				✓
Guidance					
21	Saya tidak memiliki teman yang dapat memberi saya arahan ketika saya tertekan		✓		
22	Teman saya dapat diajak bicara tentang keputusan penting dalam hidup saya			✓	
23	Teman saya dapat dimintai nasihat saat saya memiliki masalah			✓	
24	Teman saya dapat membuat saya nyaman untuk berbicara masalah yang saya hadapi			✓	
25	Bimbingan dari teman akan mengasah keterampilan saya			✓	
Opportunity for nurturance					
26	Teman saya selalu bergantung kepada bantuan saya	✓			
27	Secara pribadi, saya merasa bertanggung jawab atas kebahagiaan teman saya		✓		
28	Tidak ada teman yang benar-benar menggantungkan kesejahteraan mereka kepada saya				✓
29	Tidak ada yang membutuhkan saya untuk membantu mereka		✓		
30	Tanggung jawab merupakan hal yang penting dalam sebuah hubungan pertemanan				✓

4. Kuesioner Loyalitas (Y1)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Identification					
1	Pelatih saya kurang peduli dengan apapun yang saya lakukan	✓			
2	Pelatih saya menghargai upaya saya dalam berlatih				✓
3	Pelatih saya memberikan pujian/reward ketika saya berhasil menjadi juara				✓
4	Saat saya mendapat hasil latihan kurang baik, pelatih saya akan memotivasi saya untuk berlatih dengan lebih baik lagi			✓	
Exclusive consideration					
5	Saya selalu membayar uang spp bulanan tepat waktu	✓			
6	Saya selalu memanfaatkan fasilitas latihan dengan baik				✓

7	Fasilitas di tempat latihan sangat lengkap sehingga dapat menunjang prestasi saya				✓
8	Keamanan dan keselamatan sarana prasarana di dojo sangat baik				✓
9	Saya tidak pernah menggunakan fasilitas yang ada di dojo	✓			
Advocacy (word of mouth)					
10	Saya selalu merekomendasikan dojo ke orang lain			✓	
11	Orang lain selalu membicarakan dojo saya	✓			
12	Saya tidak pernah membicarakan dojo saya kepada orang lain			✓	
13	Banyak orang tua yang ingin mendaftarkan anaknya di dojo saya				✓
Strength of preference					
14	Materi yang diberikan pelatih saya sangat mudah dimengerti				✓
15	Jika saya tidak mengerti materi latihan, pelatih saya akan mengajari sampai bisa			✓	
16	Saya tidak pernah dibeda-bedakan dengan teman yang lebih berprestasi oleh pelatih saya				✓
17	Saya selalu dikucilkan oleh pelatih saya	✓			
Share of wallet					
18	Setelah saya berlatih beberapa tahun, akhirnya saya menjadi juara				✓
19	Saya bisa mendaftar sekolah melalui jalur prestasi			✓	
20	Saya memiliki rasa untuk pindah latihan ke dojo lain	✓			
21	Saya merasa tidak puas latihan di dojo		✓		
22	Saya selalu ingin menjadi juara internasional				✓


5. Kuesioner Motivasi Berprestasi (Y2)

No	Indikator	Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Berani mengambil resiko					
1	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko.		✓		
2	Saat mengetahui resiko yang harus saya terima, membuat saya membatalkan keinginan saya		✓		
3	Saya tidak suka melakukan hal-hal yang sulit, karena saya menyadari kemampuan saya yang tidak seberapa baik.		✓		

4	Saya senang mencoba melakukan hal-hal yang baru, walaupun harus menempuh resiko yang besar				✓	
5	Ketika mempelajari materi latihan yang baru, saya akan berusaha hingga saya bisa					✓
Melakukan evaluasi						
6	Saat kalah dalam suatu pertandingan, saya akan berusaha untuk lebih giat berlatih					✓
7	Saya membuat perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan cita-cita saya					✓
8	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil berlatih saya				✓	
9	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi berlatih saya bila tidak ada hadiah atau pujian	✓				✓
10	Saya tidak suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa					
Bertanggung jawab dan disiplin						
11	Saya berlatih sebisa saya, tanpa ada target yang jelas				✓	
12	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara-cara lain untuk mencapai impian saya					✓
13	Saya akan terus berusaha dengan berbagai cara yang baik, hingga saya meraih target saya					✓
14	Saya tidak terlalu peduli dengan prestasi berlatih saya			✓		
15	Saya lebih sering merasa malas dari pada rajin dalam berlatih.	✓				
Tekun						
16	Saya malas mengerjakan latihan yang sulit				✓	
17	Saya memilih berhati-hati dari pada mengalami kegagalan					✓
18	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan permasalahan yang sulit					✓
19	Saya selalu berusaha dengan gigih walaupun menghadapi tugas latihan dan ulangan yang sulit					✓
20	Komentar negatif dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar	✓				
Inovatif						
21	Saya tidak suka berinisiatif karena takut menghadapi resikonya				✓	
22	Saya tidak punya tujuan yang jelas dalam latihan saya				✓	
23	Permasalahan yang sulit saya anggap lebih menarik dari pada permasalahan yang sederhana					✓
24	Saya lebih suka mengerjakan latihan yang mudah dan sesuai kemampuan saya					✓

25	Bila saya tidak berlatih, saya tidak akan menjadi juara					<input checked="" type="checkbox"/>
----	---------------------------------------------------------	--	--	--	--	-------------------------------------

Kotabumi, 12 Oktober 2023


..... Ayu Zulfia Hasbyama



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: kurnia_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Agung Nugroho A.M., M.Si.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Penghargaan finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya
Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung
Utara dari mahasiswa:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S2

(~~belum siap~~/sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan
beberapa saran sebagai berikut:

1. Pernyataan dibuat jangan bias, yang memiliki arti ganda.
2. Variabel motivasi berprestasi dapat dibuat konkrit motivasi berprestasi atlet
misalnya: atlet memiliki harapan berprestasi lebih tinggi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2023
Validator,

Dr. Agung Nugroho A.M., M.Si.
NIP. 196109081988111001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Penghargaan finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya
Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung
Utara dari mahasiswa:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S2

(~~belum siap~~ sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian tanpa revisi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2023
Validator,

Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.
NIP. 195706181982031004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fikk.uny.ac.id Email: bumas_fikk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Susanto
Jabatan/Pekerjaan : Bingpres Inkado Lampung Utara
Instansi Asal : Lampung Utara

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Penghargaan finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya
Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung
Utara dari mahasiswa:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S2

(~~belum siap~~/sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian tanpa revisi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2023
Validator,

Agus Susanto
NIP. -



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092
Laman: fkk.uny.ac.id Email: kurmas_fkk@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudi Hartono
Jabatan/Pekerjaan : Pelatih
Instansi Asal : Lampung Utara

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengaruh Penghargaan finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya
Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung
Utara dari mahasiswa:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga – S2

(~~belum siap~~/sudah siap)* dipergunakan untuk penelitian tanpa revisi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Utara, 12 September 2023
Validator,

Rudi Hartono
NIP. 197003032007011036



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: barmas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/88/UN34.16/LT/2023

8 September 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.**
di Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S2
Judul Tugas Akhir : PENGARUH EKONOMI, DUKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE DI DOJO LAMPUNG
UTARA
Waktu Uji Instrumen : 8 - 20 September 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Lamaran: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/87/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

8 September 2023

Yth . **Dr. Agung Nugroho A.M., M.Si**
di Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S2
Judul Tugas Akhir : PENGARUH EKONOMI, DUKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE DI DOJO LAMPUNG
UTARA
Waktu Uji Instrumen : 8 - 20 September 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586368, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: bkmus_fik@uny.ac.id

Nomor : B/89/UN34.16/LT/2023

8 September 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Agus Susanto
cq. Ka. Binpres Inkado Lampung
Kotabumi, Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S2
Judul Tugas Akhir : PENGARUH EKONOMI, DUKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE DI DOJO LAMPUNG UTARA
Waktu Uji Instrumen : 8 - 20 September 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Prof. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586368, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513692
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/90/UN34.16/LT/2023

8 September 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . **Rudi Hartono**
Kotabumi, Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2
Judul Tugas Akhir : PENGARUH EKONOMI, DUKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE DI DOJO LAMPUNG
UTARA
Waktu Uji Instrumen : 8 - 20 September 2023

bertmaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Pro. Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 500, 557, 0274-598026, Fax 0274-513092
Laman: fik.ary.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/200/UN34.16/PT.01.04/2023

5 Oktober 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Dojo Alap-Alap
di- Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian : 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colomerbo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: baras_fk@uny.ac.id

Nomor : B/328/UN34.16/PT.01.04/2023

3 November 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Dojo SDN I Trimodadi
di- Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Kurnia Zarta Almas
NIM	: 22632251020
Program Studi	: Pendidikan Keperawatan Olahraga - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian	: 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih,



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/329/UN34.16/PT.01.04/2023

3 November 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. : Dojo Rajawali Utara
di- Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Kurnia Zatta Almas
NIM	: 22632251020
Program Studi	: Pendidikan Keperawatan Olahraga - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian	: 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586148, ext. 568, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/330/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

3 November 2023

Yth. Dojo KKI Keju
di- Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian : 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 587, 0274-550826, Fax 0274-513892
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: kurnia_fik@uny.ac.id

Nomor : B/331/UN34.16/PT.01.04/2023

3 November 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Dojo KKI Lampung Utara
di- Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian : 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/332/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

3 November 2023

**Yth. Dojo Inkado Lampung Utara
di- Lampung Utara**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Kurnia Zatta Almas
NIM	: 22632251020
Program Studi	: Pendidikan Keperawatan Olahraga - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian	: 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 386148, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/333/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

3 November 2023

Yth. Dojo SMAN 1 Abung Semuli
di- Lampung Utara

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Kurnia Zatta Almas
NIM	: 22632251020
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian	: 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hoemat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 357, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.ury.ac.id E-mail: baras_fk@ury.ac.id

Nomor : B/334/UN34.16/PT.01.04/2023

3 November 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth. Dojo SMPN 2 Abung Selatan
di- Lampung Utara**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Kurnia Zatta Almas
NIM	: 22632251020
Program Studi	: Pendidikan Kepeleatihan Olahraga - S2
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara
Waktu Penelitian	: 21 September - 10 Oktober 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TRIMODADI

E. M. Nur Ali Dama Wanjaya Desa Trimodadi Kecamatan 34381 NPSN 10801277

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 11 / SDNITDD/40-LU/VII/2023

Sehubungan dengan surat tanggal 21 September 2023 perihal permohonan izin penelitian penyusunan Tesis, maka Kepala SD Negeri 1 Trimodadi dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kurnia Zatta Almas, S.Pd.
NIM : 22632251020
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Jenjang : S2

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 1 Trimodadi pada tanggal 21 September – 10 Oktober 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Tesis yang berjudul "Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara"

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

DITETAPKAN DI : Trimodadi
PADA TANGGAL : 10 Oktober 2023





INDONESIA KARATE-DO
PENGURUS CABANG KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Hal : Balasan

Kepada Yth:
Ketua jurusan S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
Di Tempat.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Agus Susanto
Jabatan : Pelatih

Menerangkan bahwa,
Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Jurusan : S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Dojo Inkado Lampung Utara dengan permasalahan dan judul :

“Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Trimodadi, 10 Oktober 2023

Agus Susanto



INDONESIA KARATE-DO
Dojo Inkado Rajawali Utara

Hal : Balasan

Kepada Yth:
Ketua jurusan S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rudi Hartono

Jabatan : Pelatih

Menerangkan bahwa,

Nama : Kurnia Zatta Almas

NIM : 22632251020

Jurusan : S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Dojo Inkado Rajawali Utara dengan permasalahan dan judul :

"Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Kotabumi, 10 Oktober 2023

Rudi Hartono

NIP. 197003032007011036



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

SMP NEGERI 2 ABUNG SELATAN

Jl. Merdeka No 5 Desa Kemalo Abung Kode pos 34581 NPSN 10309485

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 023 / SMPN 2 AS/48/04.LU/2023

Sehubungan dengan surat tanggal 21 September 2023 perihal permohonan izin penelitian penyusunan Tesis, maka Kepala SMPN 2 Abung Selatan dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kurnia Zatta Almas, S.Pd.
NIM : 22632251020
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Jenjang : S2

Benar telah mengadakan penelitian di SMPN 2 Abung Selatan pada tanggal 21 September – 10 Oktober 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Tesis yang berjudul “Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara”

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kemalo Abung, 10 Oktober 2023

Supriyanto, S.Pd.
NIP. 196908172003011007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA

SMA NEGERI 1 ABUNG SEMULI

Jl. Bellibis No 1 Semuli Jaya, Kode pos 34751 NPSN 10910996

SURAT KETERANGAN

Nomor :423 / 09 / SMAN1ABSEM/40-LU/2023

Sehubungan dengan surat tanggal 21 September 2023 perihal permohonan izin penelitian penyusunan Tesis, maka Kepala SMAN 1 Abung Semuli dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Kurnia Zatta Almas, S.Pd.
NIM : 22632251020
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Jenjang : S2

Benar telah mengadakan penelitian di SMAN 1 Abung Semuli pada tanggal 21 September – 10 Oktober 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Tesis yang berjudul **"Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara"**

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Abungsemuli, 21 September 2023
Kepala SMA Negeri 1 Abungsemuli

DR. FERIZA WAHIDIANLAPL, S.Pd.
NIP. 196212 20062 2002



INDONESIA KARATE-DO
Dojo Inkado Alap - Alap

Hal : Bahasan

Kepada Yth:
Ketua jurusan S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Prof. Dr. Endang Rini Sukarni, M.S.
Di Tempat.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Suwardi
Jabatan : Pelatih
Menerangkan bahwa,
Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Jurusan : S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Dojo Alap-Alap dengan permasalahan dan judul :
"Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Trimodadi, 10 Oktober 2023

Suwardi



KUSHIN RYU M KARATE DO INDONESIA
Dojo KKI Lampung Utara

Hal : Balasan

Kepada Yth :
Ketua jurusan S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
Di Tempat.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Nurhikmah
Jabatan : Pelatih
Menerangkan bahwa,
Nama : Kurnia Zatta Almas
NIM : 22632251020
Jurusan : S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Dojo KKI Lampung Utara dengan permasalahan dan judul :
"Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Trimodadi, 10 Oktober 2023

Nurhikmah



KUSHIN RYU M KARATE DO INDONESIA
Dojo KKI Keju

Hal : Balasan

Kepada Yth:
Ketua jurusan S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S.
Di Tempat.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dody Saputra

Jabatan : Pelatih

Menerangkan bahwa,

Nama : Kurnia Zatta Almas

NIM : 22632251020

Jurusan : S2 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di Dojo KKI Keju dengan permasalahan dan judul :

"Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Terhadap Loyalitas Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Trimodadi, 10 Oktober 2023

Dody Saputra

HASIL PENILAIAN KUESIONER UJI COBA

Interval	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq - 1,5 SD$	Sangat Rendah

A. Penghargaan Finansial

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Penghargaan Finansial	100	23	9	32	27,39	0,370	3,698	13,675
Valid N (listwise)	100							

Interval	Frekuensi	Frekuensi	%
$31,47 < X$	Sangat Tinggi	17	17%
$27,23 < X \leq 31,47$	Tinggi	30	30%
$23,54 < X \leq 27,23$	Sedang	51	51%
$19,84 < X \leq 23,54$	Rendah	0	0
$X \leq 19,84$	Sangat Rendah	2	2%
Jumlah		100	100%

B. Dukungan Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Dukungan Keluarga	100	23	17	40	34,53	0,476	4,756	22,615
Valid N (listwise)	100							

Interval	Frekuensi	Frekuensi	%
$39,66 < X$	Sangat Tinggi	20	20%
$34,90 < X \leq 39,66$	Tinggi	32	32%
$30,15 < X \leq 34,90$	Sedang	27	27%
$27,39 < X \leq 30,15$	Rendah	17	17%
$X \leq 27,39$	Sangat Rendah	4	4%
Jumlah		100	100%

C. Dukungan Teman Sebaya

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Dukungan Teman Sebaya	100	25	23	48	42,12	0,527	5,271	27,783
Valid N (listwise)	100							

Interval	Frekuensi	Frekuensi	%
$48,02 < X$	Sangat Tinggi	0	0
$42,75 < X \leq 48,02$	Tinggi	54	54%
$37,48 < X \leq 42,75$	Sedang	17	17%
$32,21 < X \leq 37,48$	Rendah	27	27%
$X \leq 32,21$	Sangat Rendah	2	2%
Jumlah		100	100%

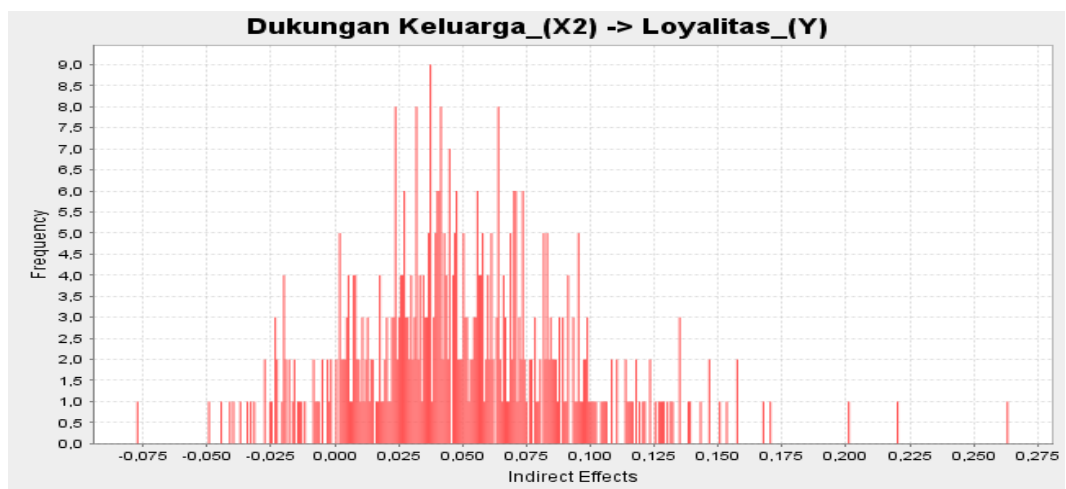
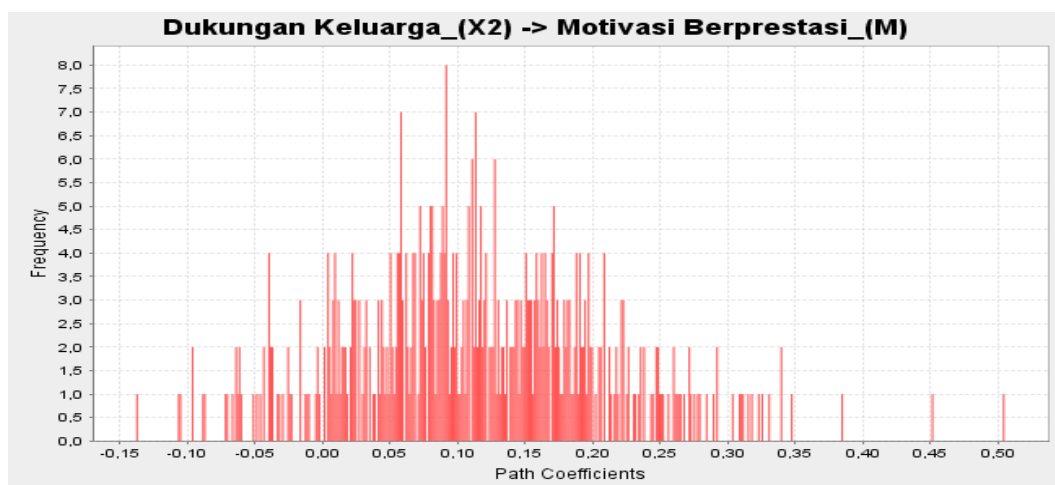
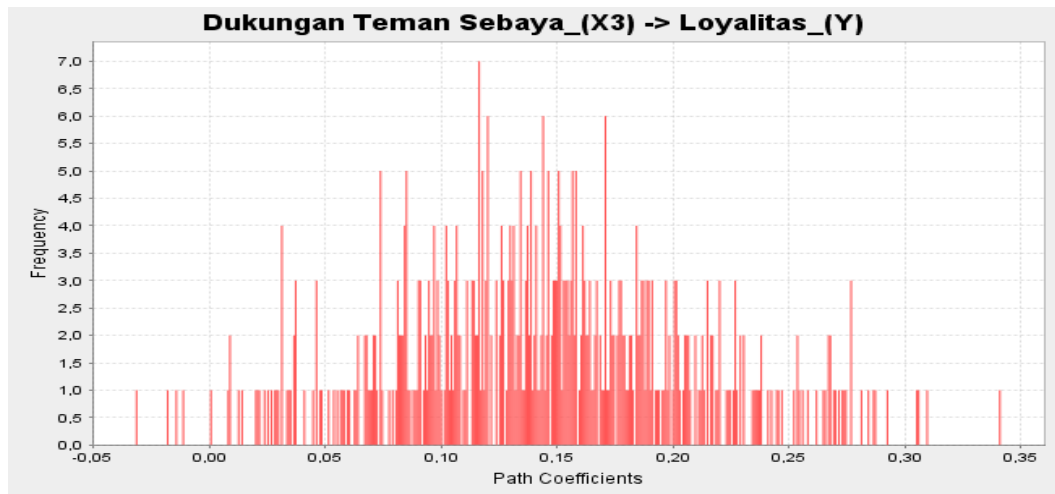
D. Motivasi Berprestasi

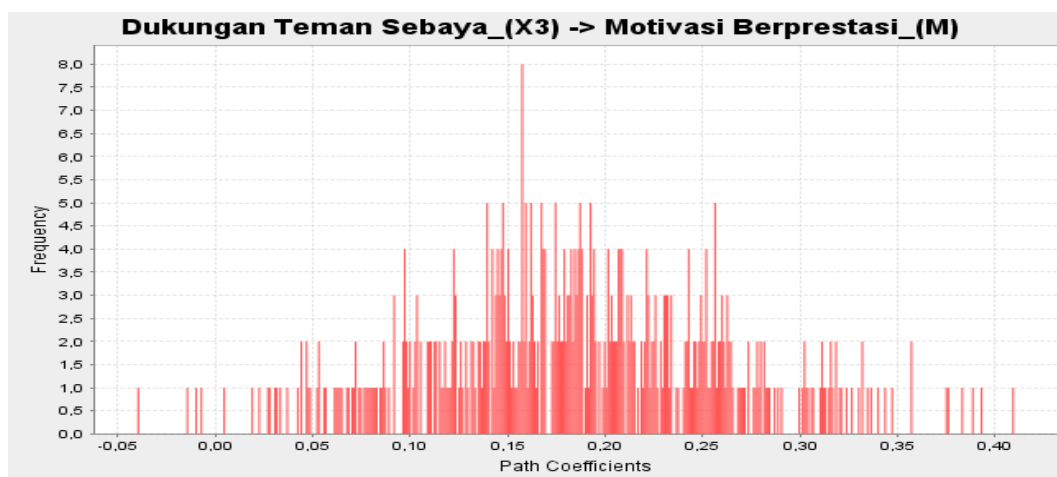
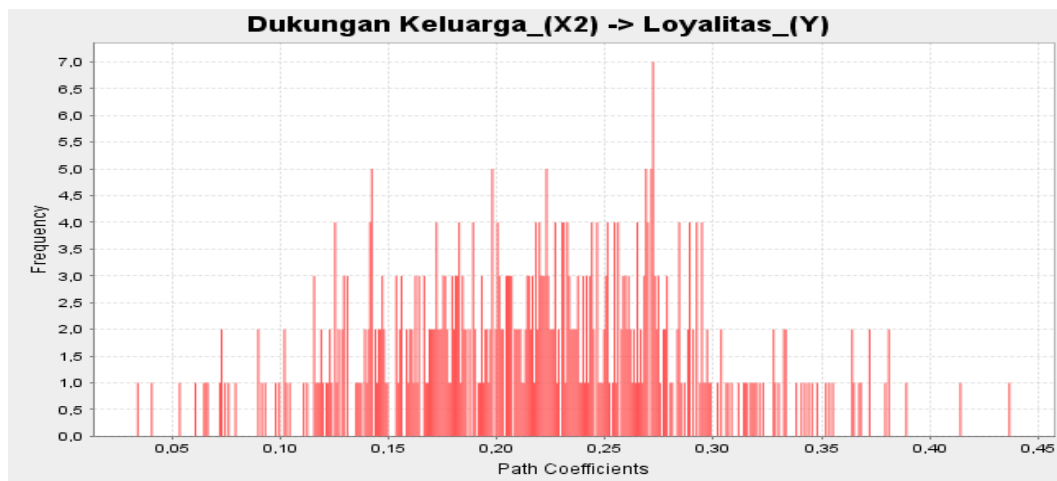
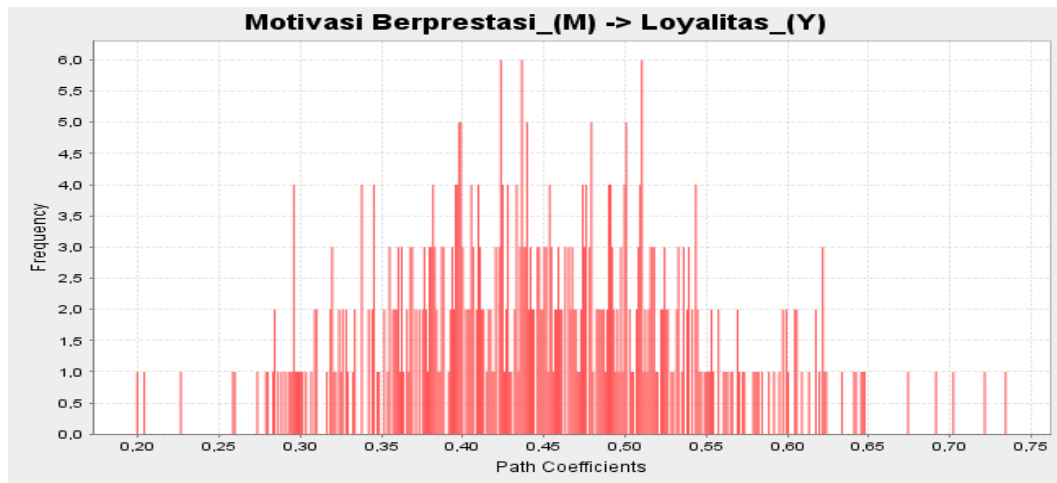
Descriptive Statistics

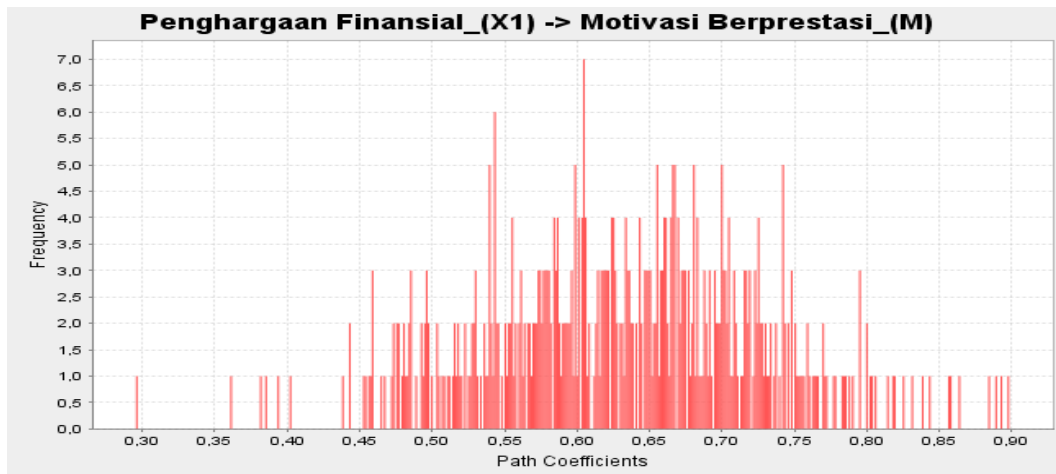
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Motivasi Berprestasi	100	25	15	40	35,16	0,440	4,396	19,328
Valid N (listwise)	100							

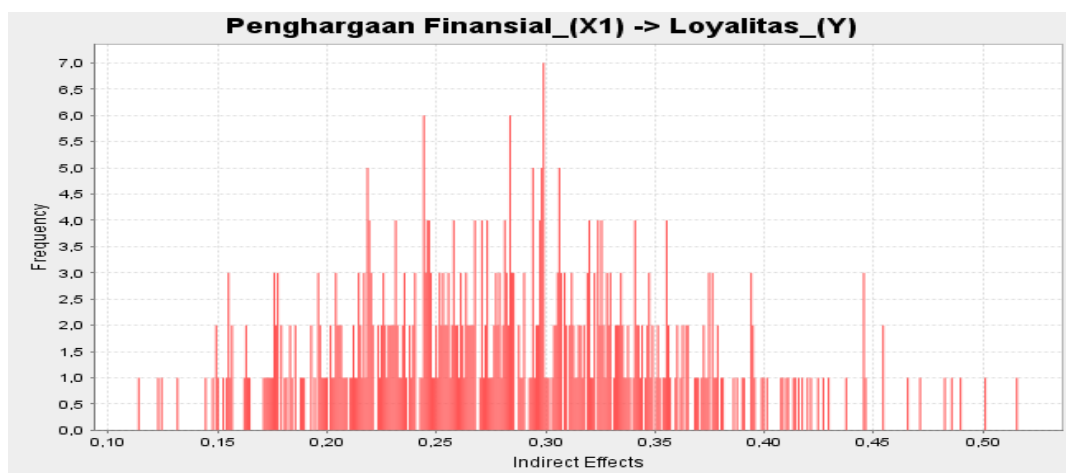
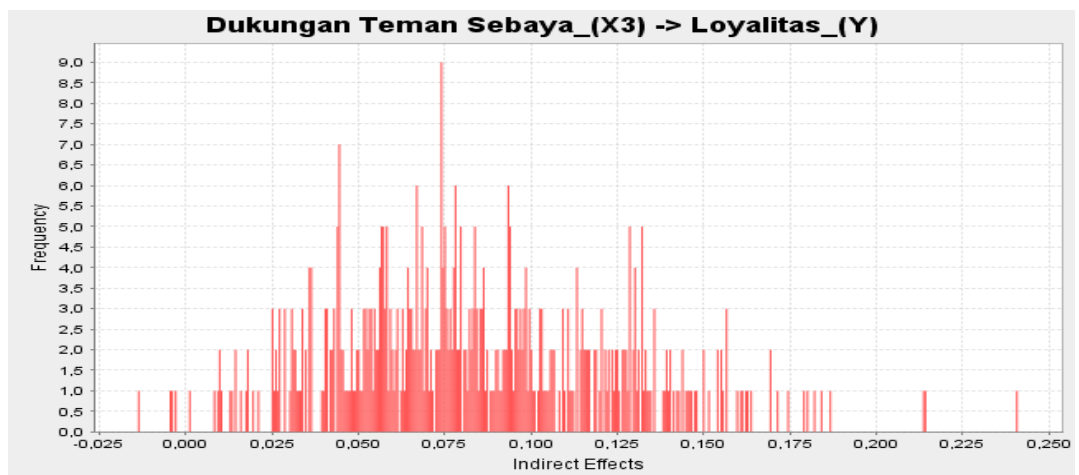
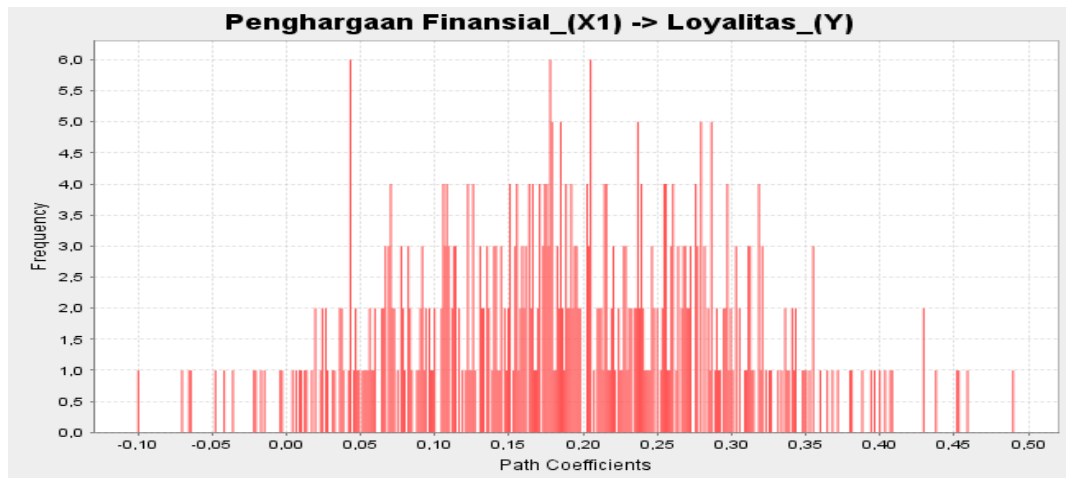
Interval	Frekuensi	Frekuensi	%
$39,75 < X$	Sangat Tinggi	20	20%
$35,35 < X \leq 39,75$	Tinggi	29	29%
$30,96 < X \leq 35,35$	Sedang	39	39%
$26,56 < X \leq 30,96$	Rendah	8	8%
$X \leq 26,56$	Sangat Rendah	4	4%
Jumlah		100	100%

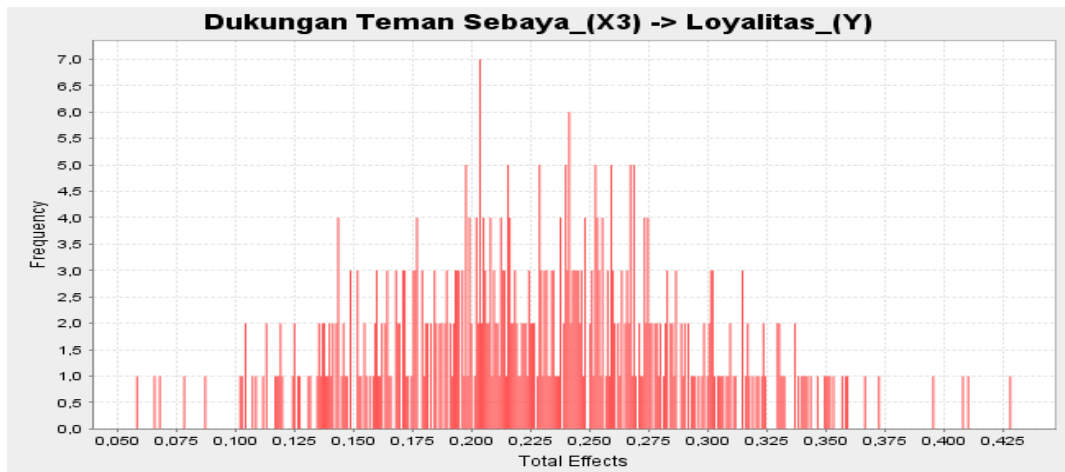
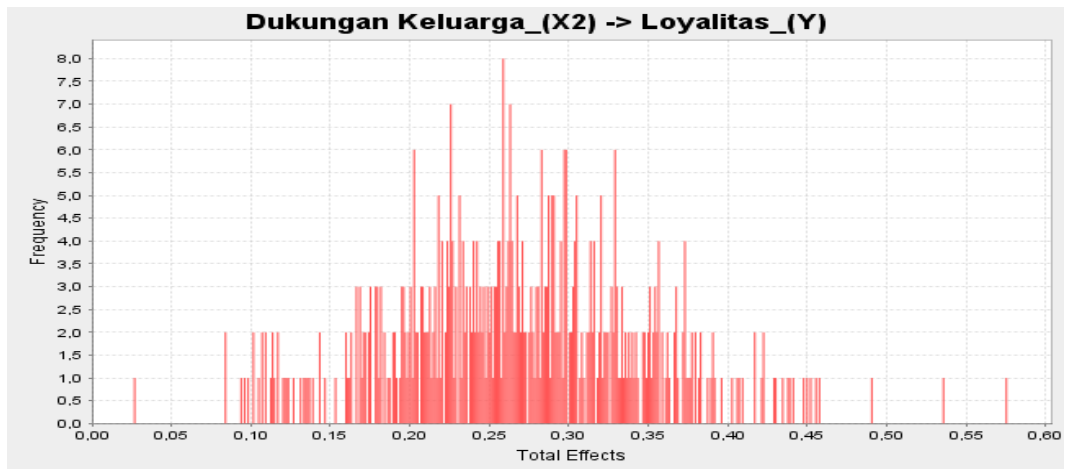
Hasil Penelitian Kuesioner Uji Coba

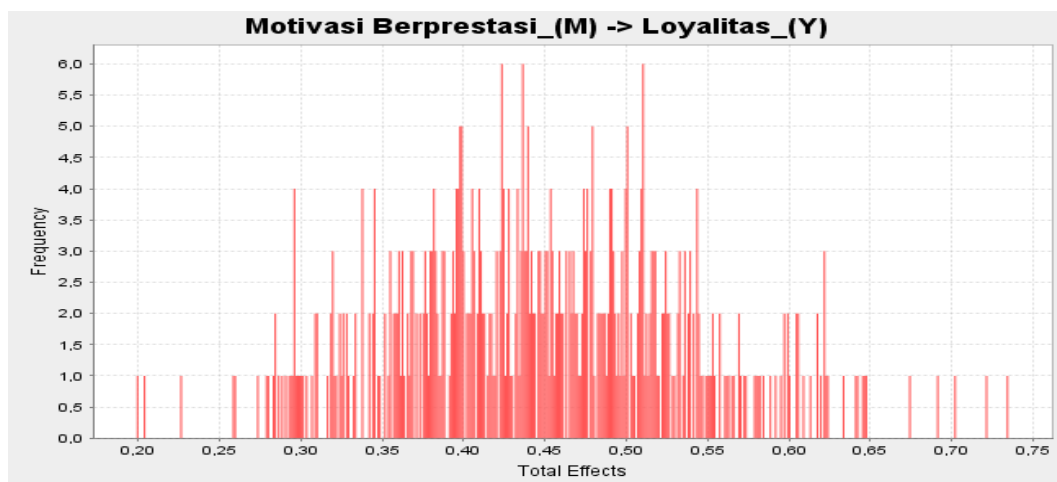
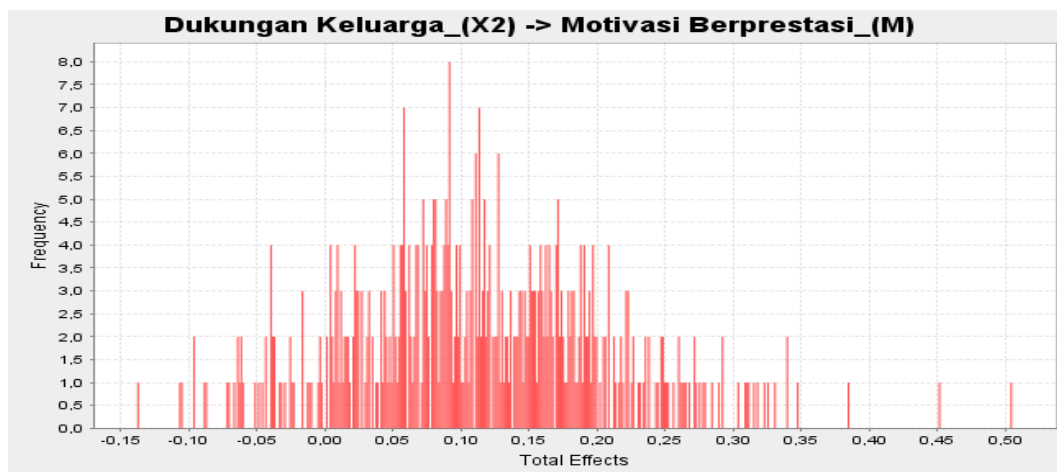


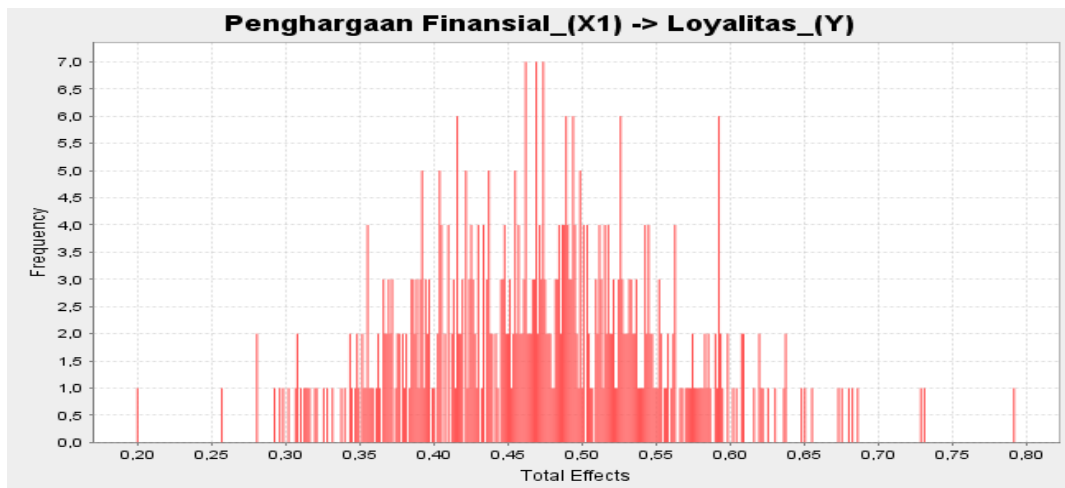
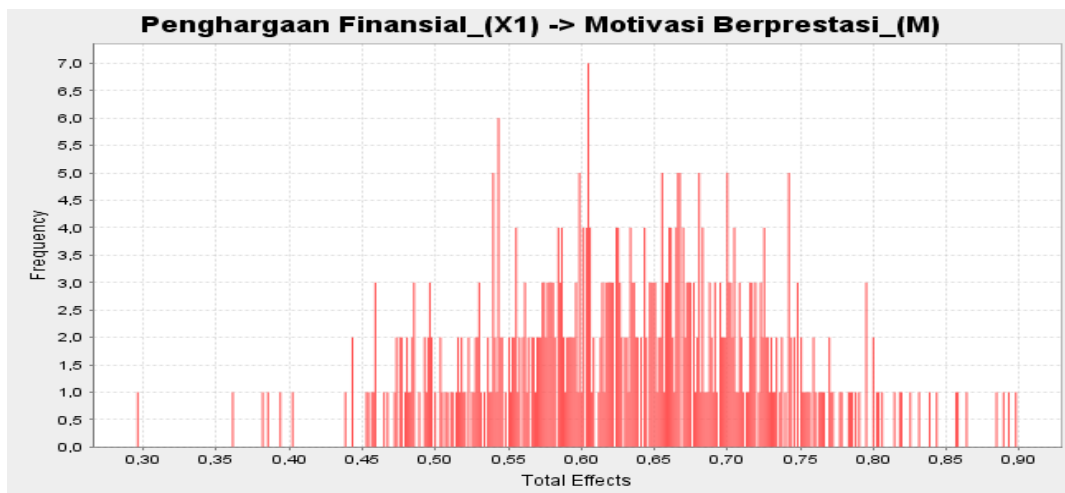
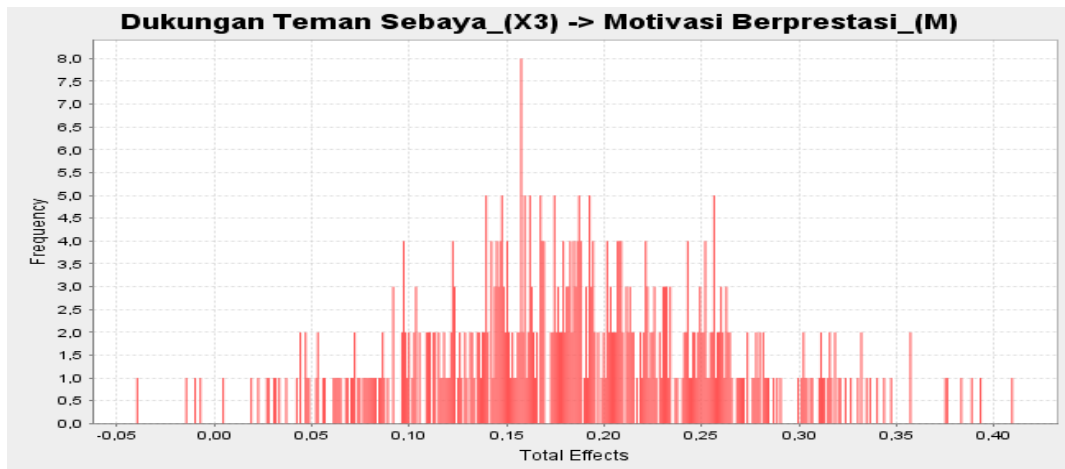












DATA DOJO DI LAMPUNG UTARA

No	Nama Dojo	Jumlah Atlet	Alamat Dojo
1	Inkado Lampung Utara	21	Kemalo Abung
2	Inkado Rajawali Utara	15	Kotabumi
3	Inkado Alap-Alap	8	Candimas
4	SDN 1 Trimodadi	6	Trimodadi
5	SMPN 2 Abung Selatan	15	Kemalo Abung
6	SMAN 1 Abung Semuli	10	Abung Semuli
7	KKI Keju	10	Kelapa Tujuh
8	KKI Lampung Utara	15	Kelapa Tujuh
Jumlah		100	

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, DUKUNGAN KELUARGA,
DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DITINJAU DARI MOTIVASI
BERPRESTASI TERHADAP LOYALITAS ATLET KARATE
DI DOJO LAMPUNG UTARA**

TESIS

**KURNIA ZATTA ALMAS
NIM. 22632251020**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Hasil Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan/Sekolah Pascasarjana Universitas
Negeri Yogyakarta
Tanggal : 10 November 2023

Koordinator program studi



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP.196004071986012001

Dosen Pembimbing



Dr. Lismadiana, M.Pd.
NIP. 197912072005012002









KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN /
SEKOLAH PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
KEPELATIHAN OLAHRAGA
kampus karangmalang, Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 565411,
Faksimile (0274) 548203

FOMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN TESIS

Nama Mahasiswa : Kurnia Zatta Almas
Dosen Pembimbing : Dr. Lismadiana, M.Pd.
Nim : 22632251020
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul Tesis : Pengaruh Penghargaan Finansial, Dukungan Keluarga,
Dukungan Teman Sebaya Ditinjau dari Motivasi
Berprestasi Atlet Karate Di Dojo Lampung Utara

No	Hari / Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pendamping
1.	Senin, 29 Mei 2023	Merevisi proposal tesis sesuai saran penguji dan dosen pembimbing		
2.	Kamis, 15 Juni 2023	Membuat Instrumen Penelitian		
3.	Rabu, 12 Juli 2023	Revisi instrumen penelitian	Jangan ada kalimat majemuk	
4.	Senin, 30 Oktober 2023	Revisi hasil penelitian / BAB IV		
5.	Kamis, 02 November 2023	Revisi pembahasan penelitian		

6.	Jum'at, November 2023	03	Pengolahan data pada instrumen		
7.	Senin, November 2023	06	Menyelesaikan BAB V		
8.	Selasa, November 2023	07	Daftar Pustaka	Dari jurnal internasional yang terbaru	
9.	Jum'at, November 2023	10	Tanda tangan lembar persetujuan untuk diajukan ujian tesis		

Yogyakarta, 10 November 2023

Mengetahui
Koorprodi



Pro. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 196004071986012001

Mahasiswa,



Kurnia Zatta Almas
NIM. 22632251020









Dojo Inkado Lampung Utara



Dojo Rajawali Utara



Dojo SMPN 2 Abung Selatan



Dojo KKI Keju



Dojo SDN 1 Trimodadi



Dojo Alap-Alap



Dojo SMAN 1 Abung Semuli



Dojo KKI Lampung Utara